BADAN POM

LAPORAN INTERIM TW II 2025



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

KATA PENGANTAR



Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2025, maka Laporan Kinerja (LAPKIN) BBPOM di Pekanbaru disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

LAPKIN Interim BBPOM di Pekanbaru disusun pada akhir triwulan tahun anggaran pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama, yaitu : (a) merupakan sarana bagi BBPOM di Pekanbaru untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (b) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh BBPOM di Pekanbaru. Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025 tertuang isu strategis baik dari internal maupun eksternal yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2025 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 dengan target jangka

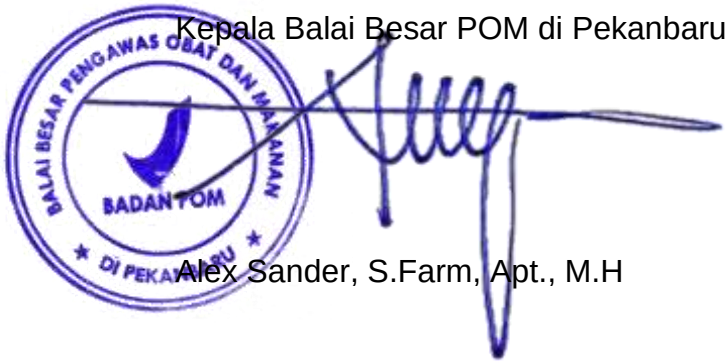
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

menengah yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja BBPOM di Pekanbaru pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru



Alex Sander, S.Farm, Apt., M.H

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II BBPOM di Pekanbaru tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya didasarkan pada Renstra 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II ini mengacu Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025, telah ditetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 25 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Penyusunan sasaran dan indikator ini mengacu pada pendekatan Logical Framework Approach (LFA) atau kerangka logis, yaitu suatu metode yang sistematis dan terstruktur yang digunakan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan mengevaluasi program secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, seluruh komponen perencanaan mulai dari tujuan, indikator, aktivitas, input, output, hingga outcome dan dampak (impact) dihubungkan secara logis guna menjamin ketercapaian hasil yang terukur dan berkelanjutan.

Terdapat 9 Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Kenerja Kegiatan di tahun 2025. Pada capaian Triwulan II ini hanya 7 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator kinerja Kegiatan yang diukur capaiannya. Dari 7 Sasaran Kegiatan diperoleh 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Sangat Baik**, 3 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Baik,** dan 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Hasil capaian tiap Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan II yaitu 111.15% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.
2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikas dengan capaian Triwulan II yaitu 100% dengan kategori **Baik.**
3. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan II yaitu 104,05% dengan kategori **Sangat Baik.**
4. Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 101,41% dengan kategori **Sangat Baik.**
5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 95,34% dengan kategori **Baik.**
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 283,33% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan.**
7. Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 100% dengan kategori **Baik.**

Pada Triwulan II Tahun 2025, capaian target indikator kinerja BBPOM di Pekanbaru menunjukkan rentang persentase antara 0,0% hingga 283,33%. Variasi capaian ini mencerminkan adanya perbedaan progres pelaksanaan kegiatan di masing-masing indikator.

Capaian terendah tercatat pada indikator Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru. Rendahnya capaian ini disebabkan belum adanya pemberitahuan dari lintas sektor terhadap dugaan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

kasus KLB yang terjadi di wilayah Pekanbaru dan tidak ada permintaan pengujian sampel keracunan.

Sebaliknya, capaian tertinggi tercapai pada indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru, dengan capaian sebesar 283,33%. Hal ini dikarenakan sampai dengan bulan juni realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP) terdapat 1 perkara, Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I) terdapat 1 perkara, Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II) tedapat 1 perkara sehingga persen keberhasilan perkara 34%

Secara umum, capaian indikator pada Triwulan II menunjukkan adanya dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan, yang dipengaruhi oleh faktor teknis, administratif, serta respons dari pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi rutin dan tindak lanjut diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, capaian **Tingkat Efisiensi (TE) anggaran** pada BBPOM di Pekanbaru menunjukkan variasi nilai yang cukup signifikan, yaitu berkisar antara **-1,0 hingga 33,19**. Nilai ini dihitung berdasarkan pelaksanaan **25 indikator kinerja** yang tersebar dalam **23 kegiatan**, yang secara keseluruhan mendukung pencapaian **9 sasaran kegiatan strategis**.

Perhitungan tingkat efisiensi dilakukan dengan membandingkan **tingkat capaian output indikator** terhadap **realisasi penggunaan anggaran (input)**. Semakin tinggi output yang dihasilkan dengan penggunaan anggaran yang proporsional, maka semakin tinggi pula nilai efisiensi yang dicapai. Dengan demikian, TE menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan hingga akhir Juni 2025, terdapat **6 kegiatan** yang telah mencapai nilai **efisiensi tinggi**, yakni berada dalam kategori **“Efisien”**. Kegiatan ini menunjukkan bahwa realisasi output yang dihasilkan telah sebanding, bahkan lebih besar dari proporsi anggaran yang digunakan, sehingga mencerminkan pengelolaan anggaran yang optimal.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Namun demikian, capaian efisiensi yang bervariasi antar kegiatan mengindikasikan bahwa masih terdapat kegiatan yang belum berjalan optimal, baik karena keterlambatan pelaksanaan, kendala teknis, maupun efisiensi anggaran yang belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemantauan dan evaluasi berkala agar efisiensi pelaksanaan anggaran dapat terus ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 38.158.871.000,-. yang terdiri atas Rupiah Murni Rp36.331.657.000 dan PNBP Rp. 1.827.214.000 Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment).

Selanjutnya, hingga bulan Juni 2025, telah dilakukan sebanyak 10 kali revisi anggaran (revisi DJA), terhadap pagu awal BBPOM di Pekanbaru. Revisi tersebut mengakibatkan terjadinya penyesuaian pada total anggaran yang dapat dikelola oleh satuan kerja.

Setelah melalui serangkaian revisi, anggaran yang dapat dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru mengalami perubahan menjadi sebesar Rp37.929.994.000, yang terdiri dari:

- Rupiah Murni: Rp36.102.780.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Namun demikian, terdapat anggaran yang masih diblokir dan belum dapat dicairkan setelah revisi, yaitu sebesar Rp 8.111.346.000, dengan rincian:

- Belanja barang Rp. 6.124.635.000
- Belanja modal Rp. 1.986.711.000

Dampak terhadap Realisasi Anggaran Triwulan II:

Adanya penyesuaian anggaran dan pembatasan (blokir) tersebut berdampak pada ketidaktercapaian target realisasi anggaran pada Triwulan II. Rinciannya sebagai berikut:

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai (51)	40%	Rp4.433.500.879	53,94%
Belanja Barang (52)	40%	Rp4.006.781.105	22,47%
Belanja Modal (53)	20%	Rp558.824.120	4,78%

Data di atas menunjukkan, capaian realisasi TW II untuk Belanja Barang (52) dan Belanja Modal (53) belum memenuhi target realisasi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Hal ini disebabkan, relaksasi blokir anggaran terhadap belanja barang dan belanja modal baru di setujui pada awal bulan April tahun 2025 mengacu pada Surat Penetapan Revisi Anggaran No. S-203/AG/AG.4/2025 tanggal 9 April 2025. Sehingga, pekerjaan yang tertunda akibat adanya efisiensi anggaran di awal tahun baru bisa dilaksanakan setelah relaksasi blokir anggaran di setujui. Hal ini tentunya juga akan berpengaruh pada keterlambatan pengerjaan paket-paket pengadaan

Untuk mengatasi kendala atas ketidaktercapaian sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2025. BBPOM di Pekanbaru telah merumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja, antara lain:

- Mempercepat pengadaan barang dan jasa dan mengawal masa kontrak dan pencairan belanja modal yang belum terlaksana.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin serta dilakukan rapat pembahasan secara berkala terkait kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan.
- Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja, laporan evaluasi internal dan dokumen monitoring kinerja lainnya untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa mendatang. Terutama untuk indikator dengan kategori kurang dan tidak dapat disimpulkan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait proses pengadaan yang sedang berjalan sehingga rencana penarikan dana dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan
- Segera melakukan perubahan jadwal kegiatan yang tidak dapat terlaksana karena faktor ekternal, dan mengantikan kegiatan tersebut dengan kegiatan lain yang dapat dilaksanakan, sehingga rencana penarikan dana dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- Melakukan koordinasi kepada semua fungsi yang ada di BBPOM di Pekanbaru agar tertib dan tepat waktu untuk meyerahkan pertanggungjawaban keuangannya kepada tim keuangan.
- Meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik antara Tim BBPOM di Pekanbaru dengan Lintas Sektor terkait sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan.

BBPOM di Pekanbaru terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang ditandai dengan dianugrahkannya Predikat WBK dan Pelopor Perubahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2019. Balai Besar POM di Pekanbaru berkomitmen untuk meraih Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

HIGHLIGHT

Pada periode triwulan II tahun 2025, Balai Besar POM di Pekanbaru telah mencatat beberapa keberhasilan antara lain :

1. BBPOM di Pekanbaru berhasil meraih terbaik ketiga sebagai Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi



2. BBPOM di Pekanbaru telah menerapkan **SNI ISO 37001:2017 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)**



3. Juara Favorit Lomba Konten Kreatif Dalam Rangka Hari Jamu Nasional



4. Sertifikat Pengahargaan BBPOM Pekanbaru sebagai Peringkat 10 Terbaik Lomba aPenerapan *Green Laboratory* BADAN POM Tahun 2025



WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Ringkasan Eksekutif iii

Highlight ix

Daftar Isi xi

Daftar Gambar xii

Daftar Tabel xiii

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Organisasi 5
1.3. Struktur Organisasi 12
1.4. Isu Strategis 13

BAB 2 Perencanaan Kinerja

2.1. Uraian Singkat Renstra 21
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 30
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 33
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 37
2.5. Metode Pengukuran 42

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 46
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi 212
3.3 Realisasi Anggaran 255

BAB 4 Penutup

4.1. Kesimpulan 273
4.2. Saran 276

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompiku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pendidikan Pegawai ASN BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025
Gambar 1.2	Peta Provinsi Riau
Gambar 1.3	Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/ Kota (km)
Gambar 1.4	Sarana Produksi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru
Gambar 1.5	Sarana Distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru
Gambar 1.6	Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 3.1	Nilai Kinerja Organisasi Triwulan II Tahun 2025
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Triwulan II Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

BBPOM di Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis Badan POM RI di wilayah Riau menghadapi berbagai tantangan strategis dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan. Tantangan tersebut antara lain mencakup luasnya cakupan wilayah pengawasan, masih rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap regulasi, serta tingginya potensi peredaran produk ilegal, palsu, dan tidak memenuhi ketentuan, baik melalui jalur distribusi konvensional maupun digital.

Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat, kemajuan teknologi, serta dinamika perizinan dan distribusi produk juga menjadi faktor eksternal yang menuntut adaptasi cepat, kolaborasi lintas sektor, dan penguatan kapasitas internal organisasi. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana turut menjadi hambatan dalam optimalisasi fungsi pengawasan yang menyeluruh dan responsif.

Keberadaan BBPOM di Pekanbaru menjadi sangat penting sebagai garda terdepan dalam melindungi masyarakat dari risiko kesehatan akibat penggunaan produk yang tidak aman, tidak bermutu, dan tidak bermanfaat. Melalui pelaksanaan pengawasan pre- dan post-market, pemberdayaan masyarakat, serta penegakan hukum, BBPOM di Pekanbaru berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi industri yang patuh regulasi, sekaligus menjamin keamanan produk yang beredar di pasaran.

Provinsi Riau terbagi menjadi 12 wilayah administratif berupa 10 kabupaten dan 2 kota. Cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru meliputi 6 (enam) wilayah kabupaten/kota kota terdiri dari Kota Pekanbaru, Kab. Kampar, Kab Pelalawan, Kab. Rokan Hulu, Kab. Siak, Kab. Kepulauan Meranti, Balai POM di Dumai meliputi 3 (tiga) wilayah kabupaten/kota terdiri dari Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Rokan Hilir dan Balai POM Indragiri Hulu meliputi 3 (tiga) wilayah kabupaten terdiri dari Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Kuantan Singingi.

BBPOM di Pekanbaru dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

BBPOM di Pekanbaru telah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan melalui terbentuknya Surat Keputusan Gubernur Provinsi Riau antara lain Tim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Perjanjian Kerjasama dan MoU dalam upaya saling memberikan dukungan dan pertukaran informasi terkait dengan pengawasan dan pengendalian peredaran Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau. BBPOM di Pekanbaru juga menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi terkait dengan pengembangan kompetensi SDM dan sebaliknya memberikan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM. Selain itu, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

BBPOM di Pekanbaru berkomitmen memberikan pelayanan terbaik, tidak diskriminatif, transparan, tepat waktu dan adanya kepastian biaya berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Pelopor Perubahan yang dianugerahkan oleh Kementerian PAN-RB pada tahun 2019.

Total jumlah SDM di BBPOM di Pekanbaru per 30 juni tahun 2025 sebanyak 106 orang. Dari jumlah tersebut, pegawai yang secara khusus bertugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan tersebar di dua bidang utama, yaitu:

- Bidang Pemeriksaan, sebanyak 21 orang, yang terdiri atas 20 orang Pengawas Farmasi dan Makanan serta 1 orang Pengelola Layanan Operasional: dan
- Bidang Penindakan, sebanyak 5 orang.

Dalam menjawab tantangan pengawasan yang terus berkembang, dibutuhkan strategi yang tepat, seperti penerapan system pengawasan berbasis risiko (*risk-based inspection*), penetapan kegiatan prioritas, serta penguatan koordinasi lintas sektor. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan daya ungkit pengawasan secara optimal dan menyeluruh.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Riau, jumlah sarana yang harus diawasi, serta keberadaan pelabuhan tidak resmi di berbagai perairan, maka tantangan pengawasan menjadi semakin kompleks. Hal ini menuntut penguatan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi yang lebih intensif agar fungsi pengawasan dapat tetap berjalan secara efektif dan akuntabel.

Pola transportasi dari ibukota Provinsi Riau ke kabupaten/kota ditempuh melalui jalan darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Lamanya waktu perjalanan ke wilayah kerja dengan kondisi geografis merupakan salah satu faktor kesulitan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan fungsi pengawasan secara komprehensif. Namun hal ini tidak menjadi hambatan justru menjadi tantangan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan revitalisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun luar negeri (impor) yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, BBPOM di Pekanbaru terus beradaptasi dengan perkembangan IPTEK dan Revolusi Industri 4.0 melalui digitalisasi sistem pengawasan, penguatan laboratorium, serta edukasi masyarakat. Sistem pengawasan kini memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi digital untuk mempercepat pelayanan dan deteksi produk berisiko. BBPOM juga aktif membina UMKM dalam pemenuhan standar keamanan pangan dan obat, serta meningkatkan sinergi lintas sektor untuk pengawasan produk di pasar dan platform

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

daring. Upaya ini menjadi bagian penting dalam perlindungan kesehatan masyarakat di tengah kemajuan teknologi yang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Januari hingga Maret 2025, disusunlah Laporan Kinerja Triwulan I (LAPKIN Interim) Balai Besar POM di Pekanbaru. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi capaian kinerja, tetapi juga menjadi bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan memberikan hasil nyata dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra.

Pelaksanaan kinerja pada triwulan kedua tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi teknis kegiatan, dinamika kebijakan, maupun efisiensi dan penyesuaian anggaran. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian kinerja, tetapi juga memuat analisis kendala yang dihadapi serta strategi tindak lanjut yang diperlukan guna memastikan target kinerja dapat dicapai secara optimal pada triwulan-triwulan berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada beberapa regulasi, antara lain:

- **Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,
- **Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 22 Tahun 2024** tentang Penilaian Kinerja Organisasi,
- **Keputusan Kepala Badan POM Nomor 83 Tahun 2025** tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, serta
- **Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10 Tahun 2025** tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM.

Dengan landasan regulasi yang jelas dan pelaksanaan yang terukur, diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana refleksi, perbaikan berkelanjutan, dan penguatan kinerja BBPOM di Pekanbaru dalam menjalankan tugas perlindungan masyarakat secara optimal.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum sehingga perlu diganti.

Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagai tindaklanjut dari peraturan ini, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksanan teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BBPOM di Pekanbaru berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM. Dalam

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

melaksanakan tugas tersebut, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Tugas dan fungsi tersebut, melekat pada peran BBPOM di Pekanbaru sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda terdepan dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

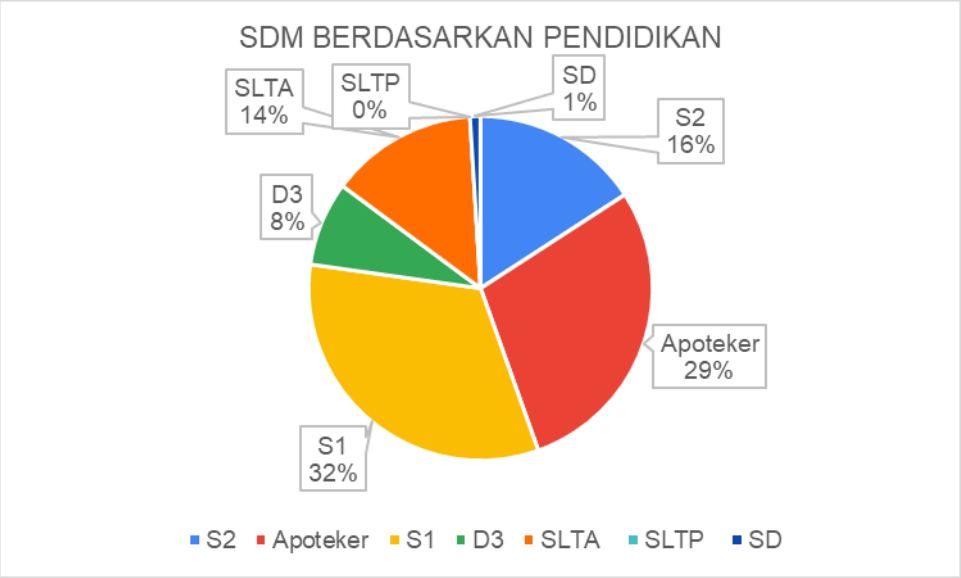
ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

A. INTERNAL

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM berperan sebagai penggerak, pemikir, sekaligus perencana dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kualitas dan kecukupan SDM menjadi kunci utama dalam menentukan arah dan perkembangan organisasi secara keseluruhan.

Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 30 juni tahun 2025 tercatat sebanyak 106 orang yang terdiri atas 91 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 13 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dibantu oleh 2 orang tenaga PPNPN (pegawai non-ASN).



Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai ASN BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025

Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM terus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai jalur, baik pendidikan formal maupun pelatihan teknis, guna mendukung peningkatan kinerja pengawasan obat dan makanan. Namun demikian, berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2024 yang mempertimbangkan cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru, peta jabatan, serta tugas pokok dan fungsi organisasi, idealnya dibutuhkan 120 orang pegawai.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan jumlah pegawai aktif saat ini sebanyak 104 PNS/PPPK dan 2 orang PPNPN, masih terdapat kekurangan sebanyak 14 orang.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan yang optimal, khususnya di wilayah Provinsi Riau yang memiliki karakteristik geografis luas dan kompleks. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga kompeten di bidang-bidang khusus, seperti Inspektur CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), Inspektur Pangan, dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan SDM dan penguatan kapasitas personel menjadi prioritas strategis untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih maksimal ke depan

Sumber Daya Lainnya

BBPOM di Pekanbaru memiliki 4 (empat) bangunan gedung dengan total luas tanah 6.185 m^2, bersertifikat Hak Milik a/n Badan Pengawas Obat dan Makanan RI dan luas bangunan 5.592,79 m^2, di mana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. BBPOM di Pekanbaru memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya dan SNI ISO 37001:2017 sistem manajemen anti penyuapan.

BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2025 memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 02 Desember 2024 sebesar Rp. 38.158.871.000,-. yang terdiri atas Rupiah Murni Rp36.331.657.000 dan PNBP Rp. 1.827.214.000 Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment)

B. EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

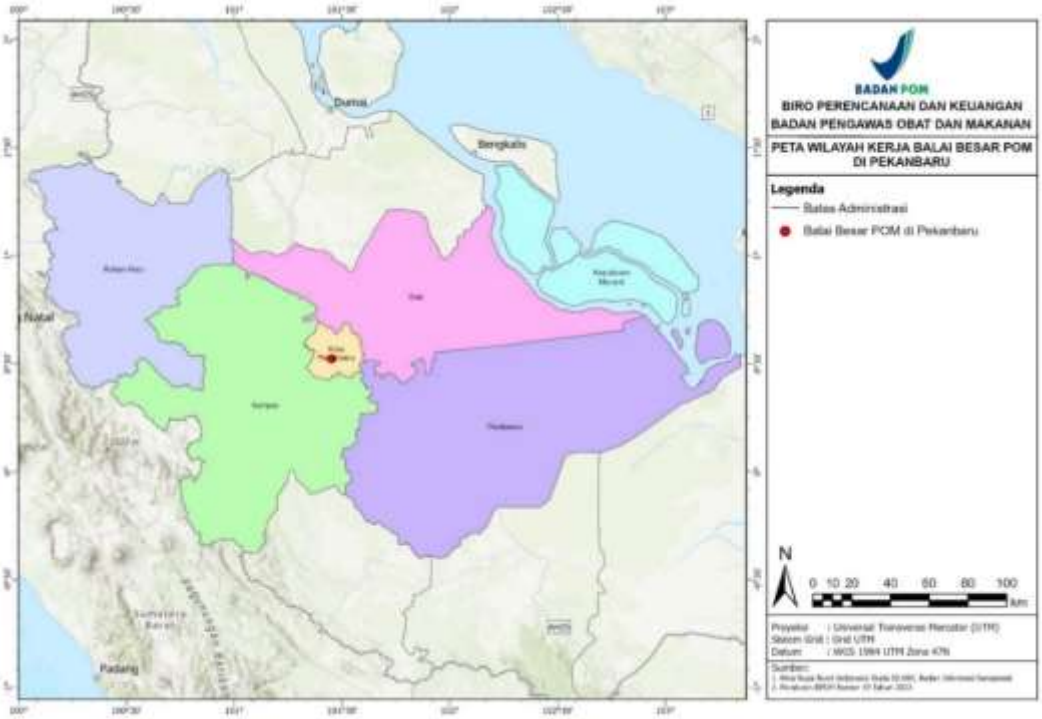
Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6,39 juta jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2020), dengan luas wilayah ± 8.915.016 Ha yang

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka, ini membuat Provinsi Riau berada pada jalur yang sangat strategis karena terletak pada jalur perdagangan Regional dan Internasional di kawasan ASEAN. Terdapat 15 (lima belas) sungai yang 4 (empat) diantaranya dapat digunakan sebagai prasarana perhubungan, yaitu:

a. Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 - 12 m,
b. Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m,
c. Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman 6 m dan,
d. Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m.

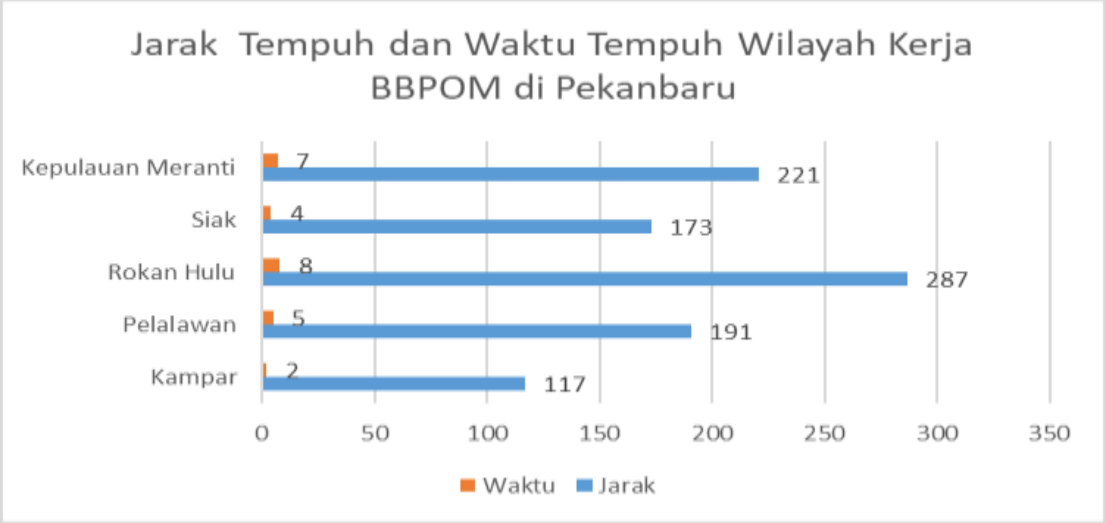
Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina (*www.riau.go.id*).



Gambar 1.2 Peta Provinsi Riau

BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan tupoksi pengawasan di Provinsi Riau memanfaatkan sarana transportasi darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Kondisi geografis Provinsi Riau berpengaruh terhadap waktu penyelesaian tugas pengawasan Obat dan Makanan.

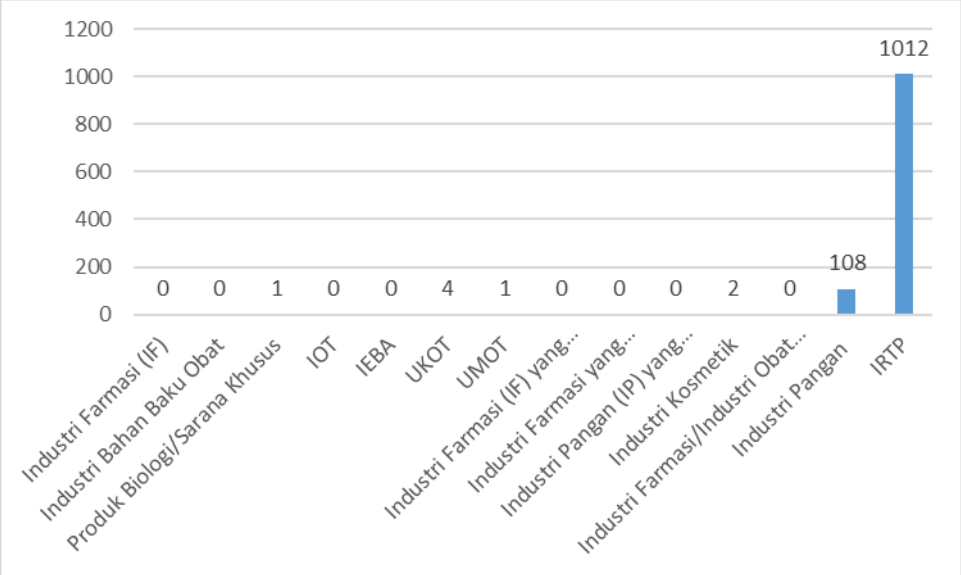
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025



Gambar 1.3 Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota (Km)

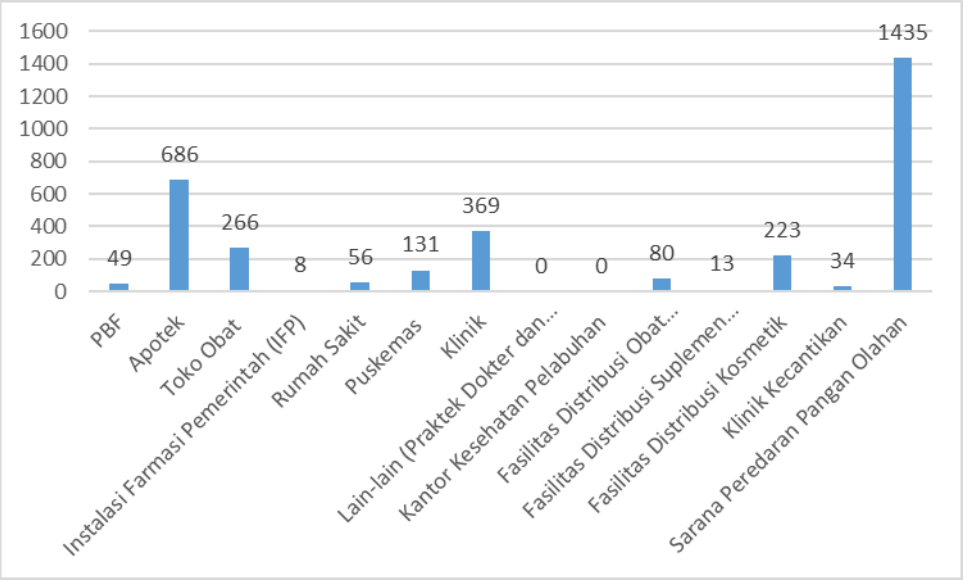
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Yang Diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Riau meliputi unit tranfusi darah, industri kecil an mikro obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi/Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 1.4 dan 1.5



Gambar 1.4 Sarana Produksi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru



Gambar 1.5 Sarana Distribusi yang diawasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Keunggulan BBPOM di Pekanbaru:

- Laboratorium Pengujian dengan Akreditasi ISO 17025:2017 (KAN)
- Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (SUCOFINDO)
- ISO 37001:2017 sistem manajemen anti penyuapan
- Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019 (KEMENPAN)
- Percepatan Layanan Publik Pengujian Sampel Untuk Pihak Kepolisian (Pro Justitia) :
  (Extacy 1x24 jam, Shabu dan Minuman Beralkohol 2x24 jam)
- Layanan SKI dan SKE Menggunakan e-BPOM
- Pengelolaan Persuratan Secara Online Dengan Menggunakan Aplikasi SRIKANDI (ANRI)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Pengelolaan Persediaan BMN Online Dengan Menggunakan Aplikasi SiPeran BMN
- Food Security RI I dan II
- Pelopor Perubahan / Reformasi Birokrasi Tahun 2019 (KEMENPAN)
- SIOKE BBPOM PEKANBARU (Aplikasi Online Konsumen BBPOM di Pekanbaru)
- SULTAN (Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen)
- SIBATMAN (Sistem Konsultasi Obat dan Makanan Online)
- SIROMO (Sistem Informasi Registrasi Obat dan Makanan Online)
- CECE JEIDAR (Coaching Clinic Jemput Izin Edar)
- SULUNG (Sertifikasi Pendampingan UMKM Daring dan Luring)
- LAPORAN KE KEPALA (Layanan Pengaduan dan Informasi Langsung Kepada Kepala Balai)

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru sesuai Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.6 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Penyederhanaan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Birokrasi, maka Balai Besar POM di Pekanbaru telah melaksanakan sistem kerja berdasarkan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Permenpan RB Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi. Berdasarkan hal tersebut, maka hanya ada 2 (dua) pejabat yaitu Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yaitu sebagai Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, dan Pejabat Administrator yaitu sebagai Kepala Bagian Tata Usaha. Untuk pembagian kerja dari Kepala UPT, maka dibentuk ketua tim dan anggota tim yang merupakan pejabat fungsional. Terdapat 16 orang ketua tim kerja di Balai Besar POM di Pekanbaru yang mengawal pencapaian 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala UPT.

1.4. ISU STRATEGIS

Identifikasi potensi dan permasalahan BBPOM di Pekanbaru dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Pekanbaru dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2025-2029. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2025-2029. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja BBPOM di Pekanbaru perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 ISU INTERNAL

a. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

   Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Pada sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan / fragmentasi kebijakan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

b. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 30 Maret tahun 2025 berjumlah 101 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru tersebut belum memadai baik secara kompetensi dan jumlah sehingga belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Pekanbaru harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Pekanbaru perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

c. Pengujian

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Pekanbaru, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Guna menjawab tantangan tersebut diperlukan peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Pekanbaru yang meliputi standar kompetensi SDM yang handal dan mumpuni, Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian serta pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terupdate. Peningkatan SKL ini tentunya akan meningkatkan kemampuan pengujian terhadap jenis produk obat dan makanan yang beredar.

Saat ini BBPOM di Pekanbaru telah memiliki instrumen dengan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari pejabat fungsional dalam menggunakan instrumen tersebut. Keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, alat laboratorium, penunjang laboratorium) maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, selain itu pengujian perlu dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga perlu disusun Standar Kemampuan Laboratorium yang *agile* dan *responsible* terhadap tantangan pengawasan yang semakin kompleks.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Regionalisasi Laboratorium di mana ada 7 region laboratorium dan BBPOM di Pekanbaru menjadi Balai Koordinator yang mengkoordinir 4 Balai lainnya, yaitu: BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, BPOM di Jambi dan BPOM di Pangkal Pinang. Regionalisasi Laboratorium ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas laboratorium BPOM dan mendukung daya saing produk obat dan makanan

d. Pelayanan Publik

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik telah ditetapkan Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk integrasi Perizinan dengan BKPM telah ditetapkan Peraturan Badan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan. Sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Sekretariat Negara Nomor B-1287/M.Sesneg/D-1/HK.05.02/11/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Tindak Lanjut Kebijakan Presiden mengenai Pembentukan Peraturan Menteri / Peraturan Kepala Badan / Peraturan Badan. Menindaklanjuti Surat Edaran tersebut, BPOM akan melakukan simplifikasi regulasi dan deregulasi sesuai dengan Surat Edaran tersebut. Dalam menjawab percepatan layanan perizinan obat

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

dan makanan BBPOM di Pekanbaru terus mengembangkan inovasi, termasuk jemput bola dan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMKM.

e. Pemanfaatan / Dukungan IT

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, suplemen, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Pekanbaru dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang, dan leaflet. Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi BPOM untuk dapat melakukan pelayanan secara online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

f. Penegakan Hukum

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan Efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan. Oleh karena itu Balai Besar POM di Pekanbaru menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melakukan penegakan hukum dan penindakan terhadap pelanggaran obat dan makanan, yang ditunjang oleh beberapa kekuatan internal organisasi seperti:

- SDM yang kompeten dan berintegritas dengan latar belakang multi disiplin.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Komitmen Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM terkait Pencegahan, Penindakan, dan Penegakan Hukum secara berkesinambungan.
- Implementasi Inpres Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
- Jejaring kuat Balai Besar POM di Pekanbaru dengan unsur Criminal Justice System dari tingkat Provinsi hingga Kab / Kota.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan penegakan hukum antara lain:

- Belum maksimalnya payung hukum penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan, tidak adanya kewenangan penangkapan dan penahanan oleh PPNS
- Jumlah petugas penindakan baik PPNS maupun intelijen yang masih belum sebanding dengan cakupan wilayah kerja.
- Terbatasnya dukungan sistem teknologi informasi dalam bidang penindakan
- Implementasi Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Penggunaan Undang - Undang Tindak Pidana Pencucian Uang oleh PPNS Badan POM untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran

1.4.2 ISU EKSTERNAL

a. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. SKN merupakan amanah dari Pasal 167 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat,

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

terutama obat esensial; (iii) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah danpenyalahgunaan penggunaan obat yang rasional; serta (I) upaya kemandirian dibidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri. Subsistem inisaling terkait dengan subsistem lainnya sehingga pengelolaan kesehatan dapatdiselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna.

b. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan.

Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB (Cara Produksi Obat yang Baik). Dalam hal ini tuntutan terhadap peran BBPOM di Pekanbaru terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post-market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar termasuk Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

c. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tak acuh pada aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan, misalnya harus ada tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam penyaluran obat. Dari sudut pandang industri manufaktur, kehadiran revolusi industri 4.0 merupakan terobosan dalam peningkatan efisiensi, produktifitas dan keseragaman kualitas produk. Kinerja peralatan produksi akan dikendalikan oleh aplikasi yang memiliki kecerdasan buatan mampu memberikan prediksi tentang kejadian yang akan dihadapi secara real time. Sistem tersebut akan mempelajari kondisi pada saat mesin beroperasi dan mampu memberikan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan. Dengan demikian, organisasi harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrument pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan.

Di sisi lain banyaknya pengguna aktif internet di Indonesia. menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya *e-commerce*. Implikasinya adalah konsumen akan semakin mudah untukmendapatkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan. Dampak *e-commerce* menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali Obat dan Makanan. Obat dan Makanan yang dijajakan situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

d. Terbukanya Era Perdagangan Bebas

Karena adanya perjanjian-perjanjian internasional di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Are*a (FTA) diantaranya adalah perjanjian ASEAN-6 (*Free Trade Area*) yang merupakan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

kesepakatan bersama untuk meregulasi atau mengatur industri dan perdagangan kosmetik di Kawasan, dimana saat ini sedang disusun dan akan ditandangani tahun 2020. Kondisi itu berimbas pada menipisnya entry barrier, meningkatnya kompetisi dan hambatan non tarif di negera tujuan ekspor, selain munculnya dominasi produk impor. Perdagangan bebas menjadi salah satu penyebab beredarnya produk illegal (tanpa izin edar, palsu dan substandar) serta produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya. Untuk itu, dalam upaya perlindungan terhadap konsumen maka dibutuhkan peran pengawasan dari BBPOM di Pekanbaru.

e. Aspek Koordinasi Dengan Lintas Sektor

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah di Indonesia yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan melibatkan Kementerian/Lembaga terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.01.25.01 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2025-2029. Rencana Strategis tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 dan Draf Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2025-2029. Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2025-2029.

Dokumen Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru.

1. VISI

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada **Visi Presiden terpilih** yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: **Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045**. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025
Laporan Interim 2025

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat**: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi. Nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan

2. MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut :

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Laporan Interim 2025



BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3 dan 5 sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 yang juga menjadi misi BBPOM di Pekanbaru untuk mendukung seluruh misi yang telah dirumuskan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Serta Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Melalui Kolaborasi Pemerintah, Pelaku Usaha Dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat.BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi anatara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat. Dengan kerjasama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya

2. Memfasilitasi Percepatan Pengembangan Dunia Usaha Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Termasuk UMKM Dalam Rangka Membangun Struktur Ekonomi Yang Produktif Dan Berdaya Saing.

BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra starategis dalam pengembangan industry. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif dan kompetitif di pasar global.

3. Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Di Bidang Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Dengan Mengembangkan Kemitraan Bersama Seluruh Pemangku Kepentingan.

Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yanag mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. Pengelolaan Pemerintahan Yang Bersih, Efektif, Dan Terpercaya Untuk Memberikan Pelayanan Publik Yang Prima Di Bidang Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan.

Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

3. TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

a) **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.

b) **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu**: Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

c) **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM**: Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

d) **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**: Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan
e) **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima**: Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagi pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesehteraan kesehatan masyarakat.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

4. SASARAN KEGIATAN BBPOM DI PEKANBARU TAHUN 2025-2029

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh BPOM, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dinamika lingkungan strategis nasional dan global, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah merumuskan sejumlah sasaran strategis untuk periode 2025 – 2029. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan BPOM, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat dan makanan. Berikut adalah sasaran strategis BPOM 2025 - 2029 berikut dengan penjelasannya, yang mencakup berbagai aspek kunci dari pengawasan hingga edukasi publik, dalam upaya mencapai keamanan, kualitas, dan kemandirian di sektor obat dan makanan.

1. **Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru:** Sasaran strategis ini difokuskan untuk memperkuat kemampuan BPOM dalam mengidentifikasi dan merespons secara cepat dan akurat terhadap potensi risiko kesehatan dari obat dan makanan yang beredar. Strategi seperti optimalisasi teknologi dan digitalisasi, pengembangan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dan peningkatan kapasitas laboratorium mendukung pencapaian sasaran ini dengan memperbaiki infrastruktur dan sistem pengawasan agar lebih responsif dan efektif.

Selain mengukur ketercapaian dalam kepatuhan dari para pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Strategi memperluas kerjasama lintas sektor dan optimalisasi koordinasi antar lembaga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, di mana aturan dan standar keamanan produk ditegakkan dengan tegas dan adil.

Sasaran strategis ini juga menggarisbawahi pentingnya peningkatan kapabilitas laboratorium BPOM sebagai bagian kunci dalam proses pengawasan. Melalui investasi dalam infrastruktur pengawasan dan laboratorium serta pengembangan fasilitas dan kapabilitas laboratorium, BPOM berupaya meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengujian produk.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi:

Sasaran Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mendukung program nasional perbaikan gizi masyarakat, pengawasan terhadap sarana produksi pangan fortifikasi menjadi aspek krusial yang harus diperkuat. Balai Besar POM di Pekanbaru berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap industri pangan yang memproduksi pangan fortifikasi guna memastikan mutu dan keamanan produk sesuai dengan standar yang berlaku. Selama periode 2025–2029, strategi pengawasan akan diarahkan pada peningkatan kapasitas sumber daya pengawas, pemanfaatan teknologi informasi untuk sistem pelaporan dan pemantauan real-time, serta penguatan koordinasi lintas sektor dengan instansi terkait dan pelaku usaha. Fokus juga akan diberikan pada pendekatan pencegahan melalui pembinaan sarana produksi serta pengawasan berbasis risiko untuk memastikan efektivitas intervensi.

Dengan meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi, diharapkan ketersediaan pangan yang aman, bermutu, dan bergizi dapat terjamin secara berkelanjutan. Hal ini menjadi bagian dari kontribusi Balai Besar POM di Pekanbaru dalam mewujudkan ketahanan pangan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

3. **Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru:** Sasaran strategis ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap standar keamanan dan kualitas obat serta makanan. Melalui strategi pengembangan program edukasi publik dan peningkatan komunikasi dan edukasi publik, BPOM berupaya membangun pemahaman yang kuat di kalangan konsumen tentang pentingnya memilih produk yang aman dan bermutu.

4. Meningkatnya Pendampingan UMKM Dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu: Sasaran strategis ini difokuskan untuk mendukung dan memfasilitasi industri sediaan farmasi dan pangan olahan agar lebih inovatif dan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

mandiri. Upaya mendorong inovasi dan adaptasi industri serta pengoptimalkan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada industri dalam mengembangkan produk yang inovatif dan kompetitif.

5. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru: Sasaran strategis ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan BPOM dalam mendeteksi dan menindak tegas pelaku kejahatan di sektor sediaan farmasi dan panagan olahan. Strategi seperti meningkatkan pengawasan e-commerce dan mengintensifkan pengawasan produk impor merupakan bagian dari upaya untuk memerangi praktik ilegal yang merugikan kesehatan publik dan ekonomi.

6. Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru : Sasaran kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan BBPOM di Pekanbaru dalam mendeteksi dan menindak tegas pelaku kejahatan di sektor sediaan farmasi dan pangan olahan. Pengawasan *e-commerce* dan intensifitas pengawasan produk sebagai upaya untuk mencegah praktik illegal.

7. Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima: Sasaran strategis ini menekankan pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan BPOM kepada masyarakat dan stakeholder lainnya. Strategi pembaharuan kurikulum dan metode pelatihan SDM serta memperkuat sistem registrasi produk diarahkan untuk memastikan proses layanan yang efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak.

8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal: Sasaran ini ditujukan untuk mewujudkan organisasi yang professional, akuntabel, transparan dan berorientasi hasil. BBPOM di Pekanbaru berkomitmen untuk membangun sistem tata kelolaa yang efektif guna mendukung pencapaian tujuan organisasi serta mampu berdapatasi dengan perubahan lingkungan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Setiap sasaran strategis ini secara langsung terkait dengan rencana strategis yang telah dirumuskan berdasarkan analisis SWOT, memastikan bahwa BPOM dapat merespons secara efektif terhadap kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan BBPOM di Pekanbaru 2025-2029, dijabarkan indikator kinerja Kegiatan pada sasaran Kegiatan BBPOM di Pekanbaru 2025-2029. Sasaran Kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Pekanbaru, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2025-2029) diharapkan BBPOM di Pekanbaru akan dapat mencapai 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Kegiatan

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk priode 1 (satu) tahun (tahun n+1), yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah di tetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

RKT disusun mengacu pada Renstra/Reviu Renstra/Evaluasi Renstra/Revisi Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan tidak dimungkinkan untuk dilakukan perubahan pada tahun berjalan. RKT disusun dan disahkan setelah rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) ditahun n+1 terbit. RKT disusun sebagai pedoman/acuan pelaksanaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 tahun.

RKT BBPOM di Pekanbaru disusun setelah pengesahan RKT BPOM. Penyusunan RKT BBPOM di Pekanbaru tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029 disusun mengacu pada Rancangan Renstra BBPOM di Pekanbaru.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2024 dituangkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	26
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
4	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
5	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan BBPOM di Pekanbaru sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1
6	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	96
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	15
		Jumlah desa pangan aman	4
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
7	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	87,5
8	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	100
9	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh BBPOM di Pekanbaru	14
10	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7
11	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	89,86
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	85,15
		Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	92

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	3,7

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Perrintah, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber daya dana (anggaran).

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja antara lain:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja apparatus
2. Mancipkan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kegiatan pegawai

Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru merupakan bentuk komitmen bersama antara Kepala BBPOM di Pekanbaru selaku pengemban tugas dengan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Perjanjian ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil.

Dokumen Perjanjian Kinerja ini ditandatangani pada tanggal 12 Februari 2025, dan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan serta tolok ukur pencapaian kinerja di

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

lingkungan BBPOM Pekanbaru. Perjanjian ini memuat secara rinci sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, serta target kinerja yang harus dicapai sepanjang tahun 2025.

Seluruh target dalam Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025–2029 serta mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025, dengan alokasi anggaran sebesar Rp38.158.871.000,-. Dengan adanya perjanjian ini, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru dapat berjalan secara terukur, tepat sasaran, serta memberikan dampak nyata bagi perlindungan masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

Dalam sistem perencanaan kinerja pemerintah, terdapat keterkaitan antara dokumen perencanaan jangka menengah dan tahunan, yaitu Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja (PK). Ketiganya memiliki peran penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi secara bertahap dan terukur. Meski saling berhubungan, ketiganya memiliki fokus dan kedalaman perencanaan yang berbeda.

Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama organisasi selama lima tahun ke depan. Target dalam Renstra bersifat makro dan berorientasi strategis, dengan cakupan waktu yang lebih panjang. Target yang tertuang di dalamnya menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana tahunan berikutnya.

Selanjutnya, target yang terdapat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator dalam Renstra ke dalam satuan waktu tahunan. RKT menyederhanakan dan merinci target lima tahunan menjadi target kinerja yang lebih operasional dan dapat dicapai dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, RKT menjadi penghubung antara rencana jangka menengah dengan pelaksanaan program secara tahunan.

Sementara itu, Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen kesepakatan antara pimpinan BBPOM di Pekanbaru dengan Kepala Badan POM RI, yang berisi

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

komitmen atas target kinerja tahunan sebagaimana telah ditetapkan dalam RKT dan dialokasikan melalui DIPA tahun berjalan. Target dalam PK bersifat final dan mengikat, karena menjadi dasar evaluasi kinerja dan bentuk pertanggungjawaban pimpinan unit kerja atas pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun.

Dengan demikian, perbedaan utama antara ketiganya terletak pada jangka waktu, tingkat operasionalisasi target, serta peran dokumen dalam siklus manajemen kinerja. Renstra bersifat strategis jangka menengah, RKT menjadi rencana operasional tahunan, sedangkan PK adalah pernyataan formal komitmen terhadap target yang akan dicapai dan dipertanggungjawabkan setiap tahun.

Meskipun terdapat perbedaan dalam tingkat detail dan spesifikasi indikator antara ketiga dokumen tersebut, penting untuk memastikan bahwa indikator yang ditetapkan dalam RKT dan PK mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Ini memastikan adanya konsistensi dan keterkaitan antara rencana strategis jangka panjang, rencana tahunan, dan kesepakatan kinerja individu.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Besar POM di Pekanbaru dituangkan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja *Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru*

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26,00
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti	85,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
			Sesuai Ketentuan	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83,00
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,10
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10,00
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	4,00
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91,00
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	85,00
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90,00
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,70
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5,00
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,90

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Untuk memastikan pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) dapat dipantau secara berkala dan terukur, perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). Dokumen RAPK menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dengan memuat target kinerja bulanan serta alokasi anggaran per indikator kinerja.

RAPK wajib disusun sebagai bentuk tindak lanjut terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Untuk tahun 2025, RAPK BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan pada tanggal 12 Februari 2025.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan adanya RAPK, pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah, pengawasan lebih mudah dilakukan, dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran serta pencapaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara sistematis

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	86,25		86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25	86,25
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	26	0	0	0	0	26	26	26	26	26	26	26	26
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	83	5	10	20	30	40	50	55	60	65	70	75	83
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25	97,25
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4	95,4
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75,1			73,5	73,5	73,5	74	74	74	74,5	74,5	74,5	75,1
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9			87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9	87,9
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	10	2	11	20	27	42,5	55	62,5	72	84	96	100	10
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	4	2	13	25	30	45	50	55	60	75	85	95	4

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	2	16	30	50	55	75	85	85	90	95	100	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	5	10	35	40	45	50	55	60	70	80	85	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	85	2	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	85
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	90	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90
6	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,7												4,7
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	88,26												88,26
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,72												83,72

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran	No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Jan	Feb	Mar	Ap	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
					B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12
	Optimal	24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	5												5
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	2,9												2,9

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

2.5 METODE PENGUKURAN

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilaksanakan sebagai upaya untuk menjamin peningkatan kualitas pelayanan publik serta memperkuat akuntabilitas organisasi. Melalui proses ini, dilakukan klarifikasi atas output dan outcome yang seharusnya dicapai guna mewujudkan organisasi yang transparan dan bertanggung jawab.

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disahkan secara resmi. Proses ini mengacu pada Pedoman SAKIP Nomor 83 Tahun 2025 serta Surat Edaran Nomor PR.09.01.2.03.25.10, yang menjadi dasar pelaksanaannya.

Pelaksanaan pengukuran dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada periode tersebut. Hasil pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi pencapaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan. Selain itu, pengukuran kinerja secara berkala juga berperan penting dalam memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun telah tercapai, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja.

% Capaian = (Realisasi / Target) x 100 %

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja maka dilakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagai berikut:

1. Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

2. Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisai.

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>110%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 110%	
Baik	90% < x ≤ 100%	
Cukup	60% ≤ x ≤ 90%	
Kurang	<60%	

c. Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

1. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang berangkutan
2. Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target Tahunannya

Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampau	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥100%	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra sebesar 70% - <100% (70≤ x <100)	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja sudah tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar <70% (x < 70)	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

2. Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

a. Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (*Raw Data*) dengan tertib
b. Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.
c. Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu *e-Performance* melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.
d. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
    1. Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator.
    2. Realiable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten
    3. Obyektif yakni bebas dari intervensi/kepentingan
e. Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS
f. Setelah data valid Kepala Balai, Kabag Tata Usaha, dan Ketua Tim Monev mengadakan rapat evaluasi internal. Hasil rapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan realisasi kinerja yang selanjutnya dilaporkan kepada Badan POM

Dengan mekanisme yang sistematis ini, proses pengukuran kinerja di BBPOM Pekanbaru diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

B. Nilai Kinerja Organisasi

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Predikat NKO	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Notifikasi Warna
Istimewa	>110%	
Baik	80% < x ≤ 100%	
Butuh Perbaikan	60% < x ≤ 80%	
Kurang	20% < x ≤ 60%	
Sangat Kurang	0% ≤ x ≤ 20%	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1 BAB 3
AKUNBILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing kinerja sasaran kegiatan BBPOM di Pekanbaru guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. membandingkan **realisasi kinerja Triwulan II tahun 2025** terhadap **target Triwulan II tahun 2025** yang telah ditetapkan, membandingkan **realisasi dan capaian kinerja Triwulan II tahun 2025** dengan **target tahun 2025**, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berdasarkan aplikasi Simetris/e-performance BBPOM di Pekanbaru, pada periode Triwulan II Tahun 2025 diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 104,89% dengan kriteria "**ISTIMEWA**".

Tabel 3.1 Nilai Kinerja Organisasi Triwulan II Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan II	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	95,93	111,22	110,00
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0	0,00	#DIV/0!	0,00
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	97,68	114,92	110,00
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100	0,00	0,00	0,00

WBS : 081175841111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan II	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	100,00	117,65	110,00
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	79	81,21	102,80	102,80
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87	100,00	114,94	110,00
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90	100,00	111,11	110,00
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	100,00	102,83	102,83
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85	100,00	117,65	110,00
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,4	102,35	107,29	107,29
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60	60,00	100,00	100,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	74	77,00	104,05	104,05
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,9	92,87	105,65	105,65
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	66	66,00	100,00	100,00
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	36	36,00	100,00	100,00

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Triwulan II	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Normalisasi Capaian Kinerja
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	90	90,00	100,00	100,00
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	71,67	68,33	95,34	95,34
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	12	34,00	283,33	110,00
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50	50,00	100,00	100,00
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	0,00
Total Capaian Kinerja							**1887,96**
Nilai Kinerja Organisasi							**104,89**
ISTIMEWA							

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Triwulan II Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	95,93	111,22	Tidak Dapat Disimpulkan	86,25	111,22	Tercapai	
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	0,00	#DIV/0!	Penialain Dilakukan Pada Akhir Tahun	26,00	0,00	Penialain Dilakukan Pada Akhir Tahun	
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	97,68	114,92	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	114,92	Tercapai	
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	Tidak Ada Realisasi Pada Bulan Berjalan	100,00	0,00	Tidak Ada Realisasi Pada Bulan Berjalan	
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	79,00	81,21	102,80	Sangat Baik	83,00	97,84	Akan Tercapai	
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00	100,00	114,94	Tidak Dapat Disimpulkan	87,00	114,94	Tercapai	
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00	100,00	111,11	Tidak Dapat Disimpulkan	90,00	111,11	Tercapai	

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	100,00	102,83	Sangat Baik	97,25	102,83	Tercapai	
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40	102,35	107,29	Sangat Baik	95,40	107,29	Tercapai	
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00	60,00	100,00	Baik	60,00	100,00	Tercapai	
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	74,00	77,00	104,05	Sangat Baik	75,10	102,53	Tercapai	
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	92,87	105,65	Sangat Baik	87,90	105,65	Tercapai	
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	66,00	66,00	100,00	Baik	10,00	660,00	Tercapai	
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	36,00	36,00	100,00	Baik	4,00	900,00	Tercapai	
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	90,00	90,00	100,00	Baik	1,00	9000,00	Tercapai	

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	71,67	68,33	95,34	Baik	91,00	75,09	Akan Tercapai	▲
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	12,00	34,00	283,33	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	40,00	Perlu Upaya Keras	▼
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Baik	90,00	55,56	Perlu Upaya Keras	▼
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	4,70	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	88,26	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	83,72	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	5,00	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
				Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	2,90	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Dari 25 indikator kinerja dalam analisa capaian kinerja terhadap target pada realisasi dan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025, terdapat 5 indikator yang nilai capaian kinerja nya diantara 100% < x ≤ 110% dengan kategori **Sangat Baik**, 6 indikator yang nilai capaian kinerja nya diantara 90% < x ≤ 100% dengan kategori **Baik**, 7 Indikator yang nilai capaian kinerja nya >110% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, 1 indikator yang tidak memiliki realisasi kinerja pada triwulan II sehingga penilaian tidak dilakukan pada triwulan II, sebanyak 6 indikator yang penilaian nya dilakukan pada akhir tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target Tahun 2025, dari 25 indikator kinerja terdapat 14 indikator yang nilai capaian kinerja nya telah **Tercapai** terhadap target Tahun 2025, dan 2 indikator yang nilai capaian kinerja nya dikategorikan **Akan Tercapai,** 2 indikator yang nilai capaian kinerja nya dikategorikan **Perlu Upaya Keras** terhadap target Tahun 2025, 1 indikator yang tidak memiliki realisasi kinerja pada triwulan II sehingga penilaian tidak dilakukan pada triwulan II, serta 6 Indikator belum ada nilai dikarenakan penilaian dilakukan pada akhir tahun.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru, sebagai berikut :

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

SASARAN KEGIATAN I

" Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan pertama mempunyai 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan pertama antara lain:

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Kebutuhan
2. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Telah Melaporkan KTD/ESO
3. Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru
5. Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder
7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
9. Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
10. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan
11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Berikut adalah hasil perhitungan dan pembahasan realisasi kinerja dari masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan pertama.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sediaan farmasi mencakup obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik.
b. Sampel sediaan farmasi berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted atau purposive sampling dan diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis risiko sebagaimana diatur melalui pedoman sampling dan pengujian.
c. Tindak lanjut pada sampel melibatkan beberapa tahap, dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil.
d. Unit Pelaksana Teknis (UPT) juga diwajibkan melaporkan tanggapan terhadap surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat, sesuai pedoman tindak lanjut yang berlaku.
e. Sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman atau SOP terkait.

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Sampel Farmasi Berisiko} = \frac{(A + B + C + D)}{4}$$

Keterangan :

A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
86,25	95,93	111,22	Tidak Dapat Disimpulkan	86,25	111,22	Tercapai	

Tabel 3.3 Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 95,93 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian diantaranya persentase obat beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 99,87, persentase sampel obat bahan alam beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 84,92, persentase sampel suplemen kesehatan beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengana nilai 100 dan persentase sampel kosmetik beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan nilai 98,94.

Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
April		86,25	99,21	96,15	100,00	94,74	97,53
Mei		86,25	97,88	77,54	94,44	96,08	91,49
Juni		86,25	99,87	84,92	100,00	98,94	95,93

Tabel 3.4 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan II

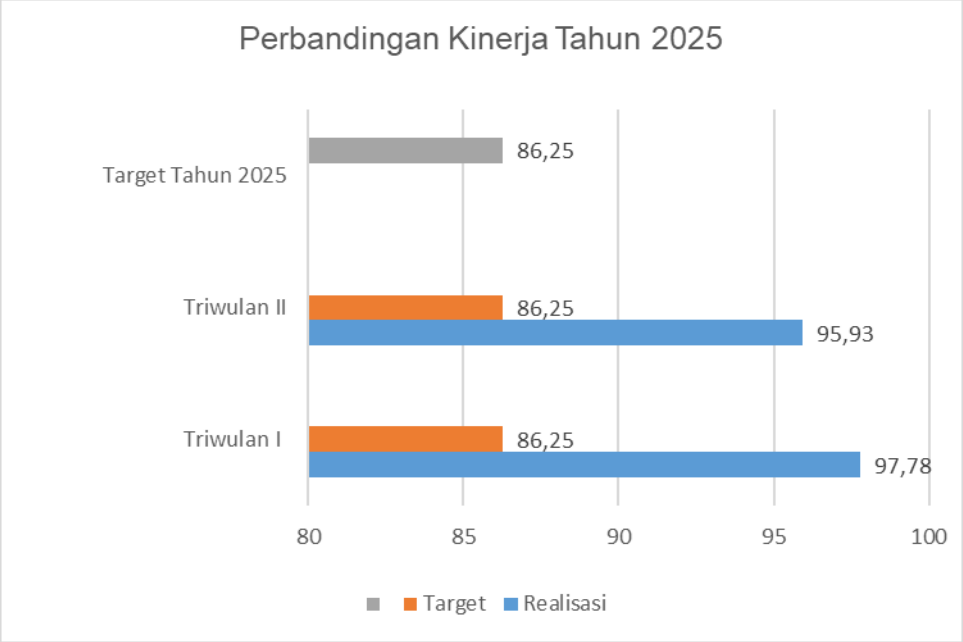
1	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	97,78	95,93	-	-
Target	86,25	86,25	86,25	86,25

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-1 Triwulan II di Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 111,22%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 86,25, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.1 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-1 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan II dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**,** handling atau penanganan sampel Obat sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label, konsistensi penerapan

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	52,47	111,22	1,12	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.6 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	86,25	**86,25**	**86,25**
Realisasi	**97,53**	**90,96**	**95,93**
Capaian	**113,08**	**105,46**	**111,22**
Kondisi Awal / Kendala	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia	1.Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan	1.Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan

Indikator	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	86,25	86,25	86,25
Realisasi	97,53	90,96	95,93
Capaian	113,08	105,46	111,22
Rekomendasi Perbaikan	Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang	Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/ penunjang	1. Untuk melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang lainnya secara akurat, berdasarkan target jumlah sampel yang telah diperbarui, guna menjamin kelancaran prosespengujiandi laboratorium 2. melakukan penjadwalan ulang pengujian dan optimalisasi kapasitas laboratorium guna mengatasi penumpukan sampel akibat pengembalian target ke jumlah

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	86,25	86,25	86,25
Realisasi	97,53	90,96	95,93
Capaian	113,08	105,46	111,22
			awal pasca relaksasi anggaran 3. agar dilakukan perencanaan dan pengusulan anggaran secara bertahap untuk pemeliharaan (maintenance) dan kalibrasi rutin peralatan laboratorium utama seperti HPLC, GC, AAS, dan LC-MS/MS. Hal ini penting untuk menjaga keakuratan hasil pengujian, mencegah kerusakan alat, serta mendukung kelancaran operasional laboratorium

Indikator	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	86,25	86,25	86,25
Realisasi	97,53	90,96	95,93
Capaian	113,08	105,46	111,22
Rencana Aksi Rekomendasi	Menyusun penyesuain target dengan Tim pemeriksaan, Hitung ulang kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan dan menyampaikan hasil perubahan kepada perencana dan anggaran	melakukan penyesuain target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia	1. Melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Melakukan penjadwalan ulang pengujian dan Menilai kemampuan SDM, peralatan, dan ketersediaan bahan (reagen/media) untuk menghadapi lonjakan jumlah sampel 3. Mengajukan rencana kebutuhan anggaran untuk kalibrasi dan maintenance ke manajemen secara bertahap, disesuaikan dengan prioritas dan urgensi
Timeline	Juni	Juni	Desember
Kondisi Akhir	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/pe	Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia,	1. Telah melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	86,25	86,25	86,25
Realisasi	97,53	90,96	95,93
Capaian	113,08	105,46	111,22
	nunjang dengan anggaran yang tersedia	media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan	reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Telah melakukan penjadwalan ulang pengujian dan Menilai kemampuan SDM, peralatan, dan ketersediaan bahan (reagen/media) untuk menghadapi lonjakan jumlah sampel 3. Sebagian alat telah dilakukan mantence dan kalibrasi yaitu:AAS dan Mcrowave pemyaran pada bulan Juli

Tabel 3.7 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-1

2. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada

perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

b. Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) adalah kejadian medis yang tidak diinginkan yang terjadi selama terapi menggunakan obat tetapi belum tentu disebabkan oleh obat tersebut. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans).
c. Efek Samping Obat (ESO) adalah respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit atau untuk modifikasi fungsi fisiologik. (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans).
d. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).
e. Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).
f. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM dihitung berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

g. KIE Farmakovigilans adalah kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans yang dilaksanakan oleh UPT BPOM kepada Tenaga Kesehatan/Tenaga Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai wilayah kerjanya.
h. Fasilitas pelayanan kesehatan mencakup rumah sakit, puskesmas, klinik yang telah diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan.
i. Satu tenaga kesehatan/tenaga medis mewakili satu fasilitas pelayanan kesehatan.
j. Setiap tenaga kesehatan/tenaga medis diberikan Sertifikat sebagai bukti mengikuti KIE Farmakovigilans.

Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Telah Melaporkan KTD/ESO dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Fasilitas Pelayanan Kesehatan} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:
A. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan
B. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
0,00	0,00	#DIV/0!	Penialain Dilakukan Pada Akhir Tahun	26,00	0,00	Penialain Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Tabel 3.8 Realisasi Indikator Kinerja Ke-2 Triwulan II

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Penilaian pada indikator tersebut dilakukan pada triwulan II.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	35,62	#DIV/0!	**#DIV/0!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.9 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena tidak terdapat capain indikator kinerja kegiatan dan capaian penggunaan anggaran pada triwulan II.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	0	**0**	**0**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Tidak ada target pelayanan kesehatan	Tidak ada target pelayanan kesehatan	Tidak ada target pelayanan kesehatan
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	-
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.10 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-2

3. Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan, dikecualikan pangan industri rumah tangga.

b. Sampel Pangan Olahan Berisiko adalah sampel yang dipilih berdasarkan evaluasi dan kajian risiko sesuai Pedoman Sampling.

c. Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya

d. Diperiksa dan diuji sesuai Pedoman Sampling adalah pengambilan sampel dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling yang meliputi:

   1. kesesuaian target sampel UPT;

2. kesesuaian parameter uji;
3. ketepatan pengambilan kesimpulan;
4. ketepatan waktu pengambilan sampel; dan
5. ketepatan pelaporan sampling dan pengujian

e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut pengawasan/ketentuan lainnya antara lain :
   1. Tindak Lanjut terhadap produk TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan TMS Pengujian
   2. Pembinaan terhadap Sarana Distribusi dan/atau Sarana Produksi
   3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan/atau Sarana Distribusi terhadap implementasi CPPOB/ CPerPOB terkait dengan hasil sampling dan pengujian produk TMS
   4. Koordinasi pusat dan lintas UPT terkait penyampaian hasil uji produk TMS
   5. Tindak lanjut terhadap sampel TIE/ rusak/ kedaluwarsa termasuk dalam bentuk persuasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemusnahan secara sukarela terhadap produk, serta upaya lain untuk memastikan produk tidak beredar

Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(20\% \times A) + (20\% \times B) + (20\% \times C) + (10\% \times D) + (10\% \times E) + (20\% \times F)$$

Keterangan :
A = Kesesuaian Target Sampel
B = Kesesuaian Parameter Uji
C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan
D = Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel
E = Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian
F = Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	97,68	114,92	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	114,92	Tercapai	

Tabel 3.11 Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 97,68 diperoleh dari perhitungan enam komponen penilaian diantaranya kesesuaian target sampel dengan nilai 98,54, kesesuaian parameter uji dengan nilai 95,95, ketepatan pengambilan kesimpulan dengan nilai 95,95, ketepatan waktu pengambilan sampel dengan nilai 100, ketepatan waktu pelaporan sampling dan pengujian dengan nilai 95,95 dan tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ ketentuan lainnya dengan nilai 100.

Bulan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
April	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Mei	85,00	100,86	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,17
Juni	85,00	98,54	95,95	95,95	100,00	95,95	100,00	97,68

Tabel 3.12 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan 1

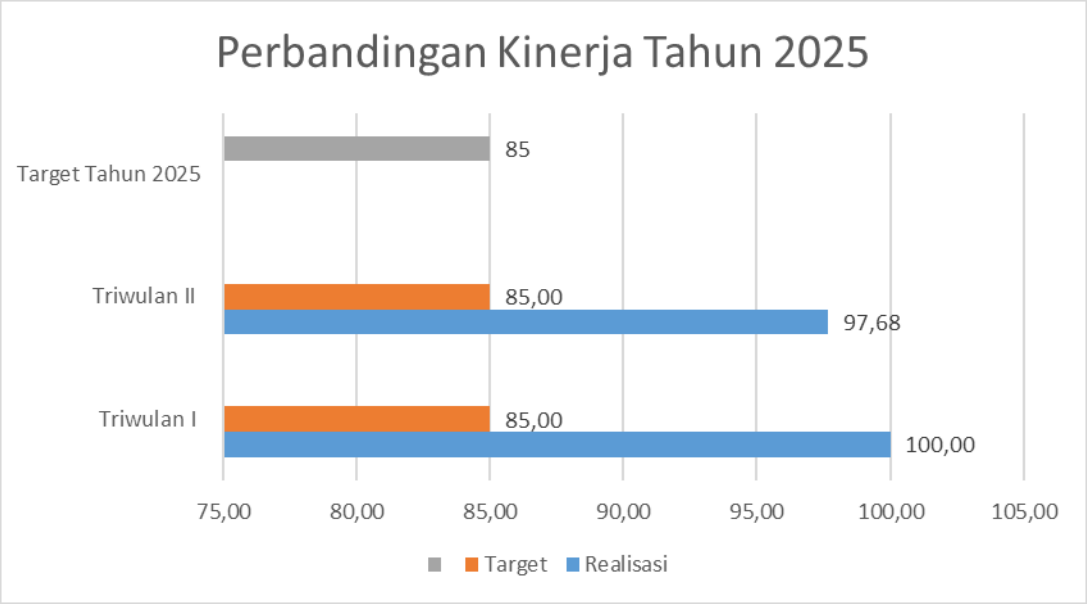
3	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	97,68	-	-
Target	85,00	85,00	85	85

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-3 Triwulan II di Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 114,92%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.2 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-3 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan II dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	114,41	114,92	0,00	**Efisien**

Tabel 3.14 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **"Efisien"**.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**100**	**100,17**	**97,68**
Capaian	**117,65**	**117,85**	**114,92**
Kondisi Awal / Kendala	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia	1.Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang 2. Terdapat satu sampel dari Balai POM INHU yang masih indent untuk pengujian aflatoksin	1.Proses menghitung kembali kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2. Satu Sampel dari Balai POM INHU yang masih

Indikator	Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100,17	97,68
Capaian	117,65	117,85	114,92
			Timeline dikarenakan Baku pembanding (IAC) Aflatoksin yang masih indent pada bulan Juni
Rekomendasi Perbaikkan	Lakukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjan	1.Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang 2.Melakukan koordinasii dengan tim pengadaan untuk pengadaan baku pembanding	1. Untuk melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang lainnya secara akurat, berdasarkan target jumlah sampel yang telah diperbarui, guna menjamin kelancaran prosespengujiandi laboratorium 2. Melakukan koordinasii dengan tim pengadaan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100,17	97,68
Capaian	117,65	117,85	114,92
			untuk pengadaan baku pembanding
Rencana Aksi Rekomendasi	Menyusun penyesuain target dengan Tim pemeriksaan, Hitung ulang kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai	1.Menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2.Koordinasi secara berkala tim pengadaan dengan Vendor Baku	1. Melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2.Mengintensifkan koordinasi antara tim pengadaan dan vendor baku pembanding untuk mempercepat proses ketersediaan baku pembanding
Timeline	Juni	Juni	Juni

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100,17	97,68
Capaian	117,65	117,85	114,92
Kondisi Akhir	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang	1. Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2. Baku pembanding dan penunjang (IAC) Aflatoksin yang masih indent	1. Telah melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Baku Pembanding Aflatotal dan Penunjang pebgujian Aflatotal sudah tersedia

Tabel 3.15 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-3

4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sampel KLB Keracunan Pangan adalah sampel pangan yang diduga sebagai penyebab KLB keracunan pangan berdasarkan hasil investigasi atau diduga sebagai penyebab dua orang atau lebih menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dari lokasi yang sama, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut diidentifikasi sebagai sumber keracunan. Sampel dapat berupa pangan olahan dalam kemasan atau

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

pangan olahan siap saji yang diuji oleh laboratorium BPOM dengan sampel berasal dari internal BPOM dan/atau dari eksternal BPOM (Dinas dan K/L).

b. Sesuai standar adalah kesesuaian parameter pengujian sesuai dengan hasil penelusuran dugaan KLB KP berupa kesesuaian dengan gejala korban, masa inkubasi agen penyebab, kesesuaian antara pasangan bahaya dengan pangan, atau sesuai dengan parameter permintaan uji Dinas Kesehatan. Lebih lanjut untuk PODK juga memperhatikan kesesuaian dengan standar dalam regulasi terkait pangan dimaksud dan parameter dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Olahan BPOM. Sesuai standar berdasarkan:
   1. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.06.1.54.2797 tanggal 7 Juli 2009 tentang Tata Cara Pengambilan Contoh Pangan, Pengujian Laboratorium dan Pelaporan Penyebab Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan; dan
   2. Pedoman Investigasi epidemiologi, pengambilan dan pengujian sampel pangan pada KLB Keracunan Pangan tahun 2023.

Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total jumlah sampel KLB keracunan pangan dikirim atau diuji ke BPOM}} x100$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
100,00	-	#VALUE!	Tidak Ada Realisasi Pada Bulan Berjalan	100,00	#VALUE!	Tidak Ada Realisasi Pada Bulan Berjalan	-

Tabel 3.16 Realisasi Indikator Kinerja Ke-4 Triwulan I

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja Kedepan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tidak Ada Kegiatan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tidak Ada Kegiatan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	114,41	0,00	-1,00	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.17 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-4

Berdasarkan tabel diatas terdapat realisasi anggaran yang telah berjalan selama triwulan II, walaupun belum terdapat nilai realisasi kinerja. Maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran pada indikator tersebut dikategorikan **"Tidak Efisien"**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar oleh UPT**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	100,00	**100,00**	**100,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan april	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan mei	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan juni,
Rekomendasi Perbaikkan	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan April.	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan Mei.	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan Mei.
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	Desember	Desember	Desember
Kondisi Akhir	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan Mei	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan Juni

Tabel 3.18 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-4

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah pangan olahan hasil produksi Industri Rumah Tangga Pangan.
b. Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling.
c. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya
d. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan).
e. Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha (IRTP) maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP-IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.

Persentase Sampel PIRT Berisiko Yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(20\% \times \mathbf{A}) + (20\% \times \mathbf{B}) + (20\% \times \mathbf{C}) + (10\% \times \mathbf{D}) + (10\% \times \mathbf{E}) + (20\% \times \mathbf{F})$$

Keterangan:

A = Kesesuaian target sampel PIRT
B = Kesesuaian Parameter Uji
C = Ketepatan Pengambilan Kesimpulan
D = Ketepatan waktu pengambilan sampel
E = Ketepatan waktu pelaporan
F = Tindak lanjut Sampel PIRT

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	

Tabel 3.19 Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan enam komponen penilaian diantaranya kesesuaian target sampel pirt dengan nilai 100, kesesuaian parameter uji dengan nilai 100, ketepatan pengambilan kesimpulan dengan nilai 100, ketepatan waktu pengambilan sampel dengan nilai 100, ketepatan waktu pelaporan dengan nilai 100, tindak lanjut sampel pirt dengana nilai 100

Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
April	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Mei	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

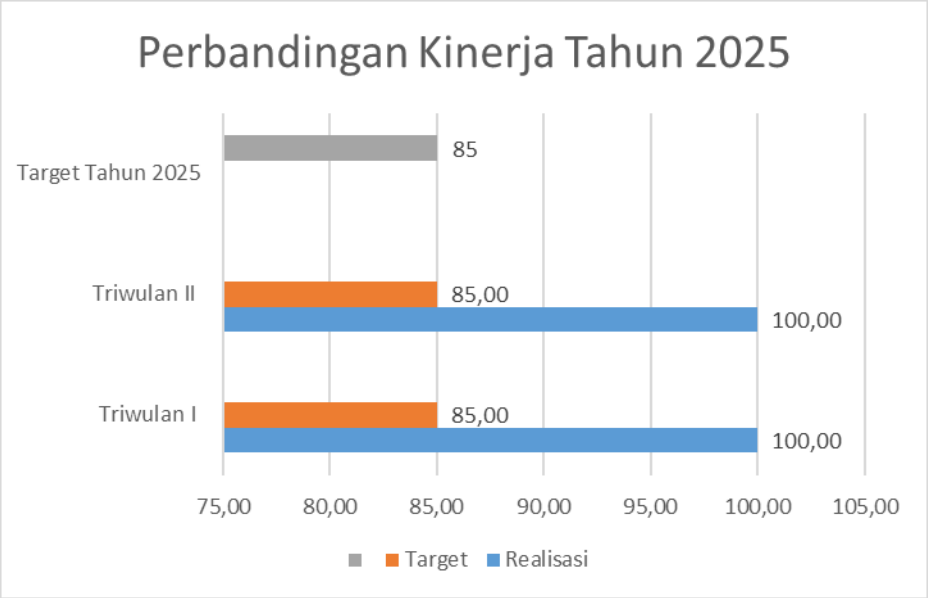
Tabel 3.20 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan 1

5	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	100	-	-
Target	85,00	85,00	85,00	85

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-5 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 117,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.3 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-5 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Membuat rencana pelaksanaan sampling, Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan target yang sudah ditetapkan selama triwulan II dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Koordinasi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan**.**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	114,41	117,65	0,03	**Efisien**

Tabel 3.22 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**117,65**	**117,65**	**117,65**
Kondisi Awal / Kendala	Bulan April tidak dilakukan sampling PIRT kartan efisiensi anggaran, Sampel TMS yang ditindaklanjuti merupakan sampel yang disampling Bulan Januari dan Febrruari yang hasil uji diperoleh pada Bulan	Semua sampel telah disampling sesuai rencana pelaksanaan yaitu sebanyak 12 sampel pada bulan mei. Sebanyak 5	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
	sebelumnya, terdapat 9 sampel TMS dan semua telah ditindaklanjuti oleh BBPOM di Pekanbaru	sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS	
Rekomendasi Perbaikkan	1. Melakukan sampling produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan April guna mendukung kegiatan pengawasan keamanan pangan secara berkala 2. Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS
Rencana Aksi Rekomendasi	1. Melakukan sampling produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan April guna	'1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan	'1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat apabila

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	**Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**117,65**	**117,65**	**117,65**
	mendukung kegiatan pengawasan keamanan pangan secara berkala 2. Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	setempat apabila produsen produk pangan berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru 2. Melakukan koordinasi dengan UPT Badan POM setempat sesuai wilayah kerja masing-masing UPT terhadapa sampel PIRT yang di produksi di wilayah tersebut	produsen produk pangan berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru 2. Melakukan koordinasi dengan UPT Badan POM setempat sesuai wilayah kerja masing-masing UPT terhadapa sampel PIRT yang di produksi di wilayah tersebut
Timeline	April	Desember	Desember

WBS : 081175841111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
Kondisi Akhir	Telah dilakukan sampling produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan Apri	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS

Tabel 3.23 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-5

6. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan);
- Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

e. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

f. **Catatan:** Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Farmasi Pangan Olahan yang ditindaklanjuti} = \frac{(A+B)}{2}$$

Keterangan:

A = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%

B = Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100%

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
79,00	81,21	102,80	Sangat Baik	83,00	97,84	Akan Tercapai	

Tabel 3.24 Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 81,21 diperoleh dari perhitungan dua komponen penilaian diantaranya persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan nilai 62,42 dan persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dengan nilai 100.

Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)
April	45,00	57,35	100,00	78,68
Mei	50,00	57,80	100,00	78,90
Juni	55,00	62,42	100,00	81,21

Tabel 3.25 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan II

6	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	36,90	81,21	-	-
Target	20,00	79,00	81,00	83

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-6 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 102,80%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 83, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Akan Tercapai"**.



Gambar 3.4 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-6 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi yang belum ditindak lanjuti, lalu meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan terhadap temuan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik dengan pelaku usaha terkait respon tindak lanjut dari rekomendasi yang telah diberikan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	68,11	102,80	0,51	**Efisien**

Tabel 3.27 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak terlalu tinggi.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	78,68	**78,90**	**20,00**
Realisasi	**78,68**	**78,90**	**36,9**
Capaian	**100**	**100**	**184,52**
Kondisi Awal / Kendala	Sampai dengan April 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 68 namun baru	Sampai dengan Mei 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 109 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 63. Rekomendasi yang	Sampai dengan Juni 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 149 namun baru

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	78,68	78,90	20,00
Realisasi	78,68	78,90	36,9
Capaian	100	100	184,52
	ditindaklanjuti sebanyak 39. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 68 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Sementara 29 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan	telah ditindaklanjuti sebanyak 63 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025. Sementara 46 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025.	ditindaklanjuti sebanyak 93. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 93 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan April sampai dengan Juni 2025. Sementara 56 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2025. Pada bulan Juni juga

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	78,68	78,90	20,00
Realisasi	78,68	78,90	36,9
Capaian	100	100	184,52
	April 2025. Pada bulan April 2025 telah ada tindak lanjut dari lintas sektor terkait hasil uji produk PIRT yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru		terdapat rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebanyak 3 sarana PIRT
Rekomendasi Perbaikan	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai April 2025	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai Mei 2025	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai Juni 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	78,68	78,90	20,00
Realisasi	78,68	78,90	36,9
Capaian	100	100	184,52
Rencana Aksi Rekomendasi	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga April 2025	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga Mei 2025	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga Junii 2025
Timeline	Desember	Desember	Desember
Kondisi Akhir	dari januari sampai dengan bulan april Sebanyak 26 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha	dari januari sampai dengan bulan Mei Sebanyak 46 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha	dari januari sampai dengan bulan Juni Sebanyak 56 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

Tabel 3.28 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-6

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana produksi (Sarprod) sediaan farmasi yaitu meliputi:
    1. Sarana Produksi Obat, Bahan Baku Obat, Produk Biologi, dan Sarana Khusus (misal Unit Transfusi Darah, Fasilitas Radiofarmaka, Sel Punca, dan Rumah Sakit).
    2. Sarana yang melakukan pembuatan ekstrak bahan alam, produk obat bahan alam dan/atau suplemen kesehatan untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan meliputi industri obat tradisional, Industri Ekstrak bahan alam, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha mikro obat tradisional, industri suplemen kesehatan
    3. Fasilitas produksi kosmetik, yaitu industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

b. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan inspeksi pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan
c. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata-rata (% Sarprod Obat + % Sarprod Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan + % Sarprod Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan)

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
87,00	100,00	114,94	Tidak Dapat Disimpulkan	87,00	114,94	Tercapai	

Tabel 3.29 Realisasi Indikator Kinerja Ke-7 Triwulan I

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan dua komponen penilaian diantaranya persentase sarana produksi Obat Bahan Alam dengan nilai 100 dan persentase sarana produksi kosmetik dengan nilai 100.

Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
April	87,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Mei	87,00	0,00	100,00	0,00	0,00	25,00
Juni	87,00	0,00	100,00	0,00	100,00	100,00

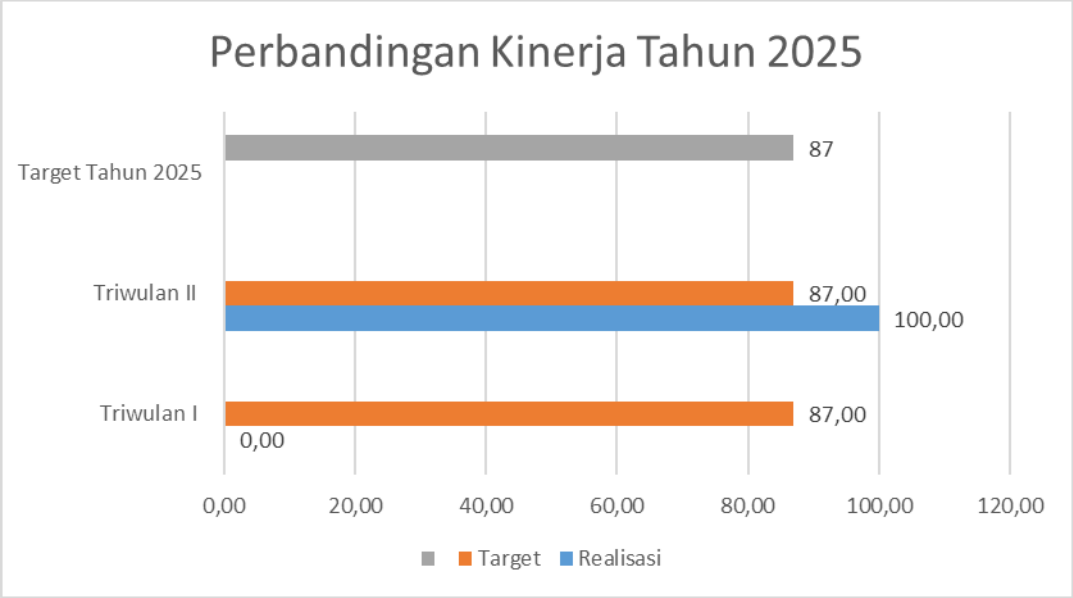
Tabel 3.30 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-7 Triwulan II

7	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	0,00	100,00	-	-
Target	87,00	87,00	87,00	87

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-7 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 114,94%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 87, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai"**.



Gambar 3.5 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-7 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Buka blokir anggaran pada minggu kedua april sehingga perencanaan baru dibuat kembali menyesuaikan dengan anggaran yang telah tersedia, dan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan farmasi baru direncanakan dilaksanakan mulai bulan Mei 2025. Dan pada bulan mei target sudah disesuaikan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana produksi Kosmetik di bulan juni 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan..

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	68,11	114,94	0,69	**Efisien**

Tabel 3.32 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	87,00	**87,00**	**87,00**
Realisasi	**0**	**25**	**100**
Capaian	**0**	**28,74**	**114,94**
Kendala / Kondisi Awal	Buka blokir anggaran pada minggu kedua april sehingga perencanaan baru dibuat kembali menyesuaikan dengan anggaran yang telah tersedia, dan kegiatan	Target sudah disesuaikan pelaksanaan kegiatan mulai bulan mei 2025	Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana produksi Kosmetik di bulan juni 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	87,00	87,00	87,00
Realisasi	0	25	100
Capaian	0	28,74	114,94
	pemeriksaan sarana produksi Sediaan farmasi baru direncanakan dilaksanakan mulai bulan Mei 2025.		
Rekomendasi Perbaikan	Agar pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dapat berjalan optimal, perlu dilakukan penyesuaian kembali terhadap target dan perencanaan kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran yang telah tersedia	terbatasnya jumlah sarana produksi Sediaan farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru. Dan sebagian besar sarana diperiksa di TW 3 dan TW 4 tahun 2024. sehingga pemeriksaan kembali juga akan dilaksanakan di TW 3 dan TW 4	terbatasnya jumlah sarana produksi Sediaan farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru. Dan sebagian besar sarana diperiksa di TW 3 dan TW 4 tahun 2024. sehingga pemeriksaan kembali juga akan dilaksanakan di TW 3 dan TW 4

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	87,00	87,00	87,00
Realisasi	0	25	100
Capaian	0	28,74	114,94
Rencana Aksi Rekomendasi	Menyusun target kembali sesuai dengan dengan anggaran yang telah di buka blokirnya	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan Farmasi pada bulan-bulan berikutnya secara konsisten hingga target pemeriksaan terhadap 8 sarana terpenuhi	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan Farmasi pada bulan-bulan berikutnya secara konsisten hingga target pemeriksaan terhadap 8 sarana terpenuhi
Timeline	Mei	Desember	Desember
Kondisi Akhir	Target sudah disesuaikan pelaksanaan kegiatan mulai bulan mei 2025	Terdapat 1 sarana obat bahan alam selesai di pemeriksa	Terdapat 1 sarana obat bahan alam selesai di pemeriksa dan 1 sarana kosmetik

Tabel 3.33 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-7

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indikator ini mengukur sejauh mana tindak lanjut yang dilakukan terhadap pemeriksaan sarana produksi pangan olahan termasuk IRTP yang dianggap berisiko, berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku. termasuk pengelolaan data sarana produksi pangan olahan.
b. Fasilitas produksi pangan olahan meliputi fasilitas produksi pangan olahan, baik yang memproduksi pangan olahan dengan izin edar MD, izin edar IRTP maupun pangan olahan untuk ekspor atau bahan baku produksi sarana lain
c. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan oleh UPT, dilihat dari ketersediaan data sarana produksi pangan olahan yang dikelola, pemenuhan berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi:
    1) Ketepatan waktu tindak lanjut
    2) Kesesuaian tindak lanjut termasuk koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan

Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan}}{\text{Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa}} \times 100\%$$

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
90,00	100,00	111,11	Tidak Dapat Disimpulkan	90,00	111,11	Tercapai	

Tabel 3.34 Realisasi Indikator Kinerja Ke-8 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan tiga komponen penilaian diantaranya persentase Ketepatan waktu dengan nilai 100, persentase ketepatan tindak lanjut dengan nilai 100 dan persentase evaluasi keteapatan grading dengan nilai 100

Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
April	90,00	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	100,00
Mei	90,00	17,00	17,00	100,00	17,00	17,00	100,00	17,00	17,00	100,00	100,00
Juni	90,00	27,00	27,00	100,00	27,00	27,00	100,00	27,00	27,00	100,00	100,00

Tabel 3.35 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-8 Triwulan II

8	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	0,00	100,00	-	-
Target	90,00	90,00	90,00	90

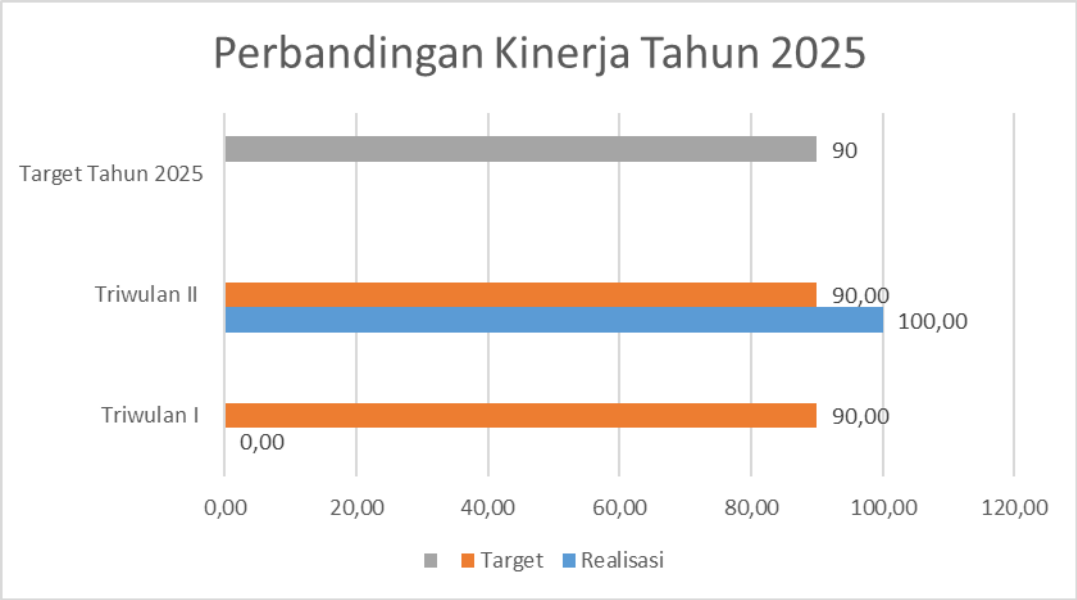
Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-8 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 111,11%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 90, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II

WBS : 081175841111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai"**.



Gambar 3.6 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-8 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan dibulan Juni sebanyak 10 sarana, dengan hasil 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 5 sarana Memenuhi Ketentuan (8 Sarana produksi Pangan MD dan 2 sarana PIRT). Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Melakukan Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	68,11	111,11	0,63	**Efisien**

Tabel 3.37 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	90,00	**90,00**	**90,00**
Realisasi	**100**	**0**	**0**
Capaian	**111,11**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Target telah disesuaikan kembali karena blokir anggaran telah dibuka sehingga target sarana yang telah dibuat 22 sarana karena efisiensi anggaran kembali menjadi 65 sarana	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 17 sarana produksi pangan s/d bulan Mei 2025, pemeriksaan akan terus berlanjut hingga traget tercapai (57 sarana) pada tahun 2025.	Masih terdapat 40 sarana yang akan di periksa sampai akhir tahun dengan target 57 sarana

WBS : 081175864111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	90,00	90,00	90,00
Realisasi	100	0	0
Capaian	111,11	0	0
Rekomendasi Perbaikan	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	Melakukan Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	Melakukan Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan
Rencana Aksi Rekomendasi	Pemeriksaan telah dilakukan, dan hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dan dilaporkan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan akan tetap dilaksanakan pada bulan berikutnya.	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan
Timeline	April	Desember	Desember

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (Termasuk IRTP) Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	90,00	90,00	90,00
Realisasi	100	0	0
Capaian	111,11	0	0
Kondisi Akhir	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 12 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 45 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 17 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 40 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 27 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 30 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

Tabel 3.38 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-8

9. Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana distribusi sediaan farmasi adalah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan dan melakukan distribusi sediaan farmasi, yang meliputi:
   - Fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi obat dan bahan obat meliputi Pedagang Besar Farmasi dan Fasilitasi Pengelolaan Kefarmasian;

- Fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat meliputi Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, Toko Obat dan fasilitas lain sesuai ketentuan peratuaran perundang-undangan;
- Sarana yang melakukan distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang terdiri dari usaha perorangan, badan usaha di bidang pemasaran suplemen kesehatan, distributor, agen, swalayan, apotik, toko obat, depot jamu, stokis MLM, dan pengecer;
- Fasilitas distribusi sediaan farmasi meliputi fasilitas distribusi kosmetik, yaitu fasilitas distribusi pemilik notifikasi dan fasilitas distribusi bukan pemilik notifikasi.

b. Jumlah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada tahun berjalan
c. Jumlah sarana/fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa adalah jumlah fasilitas yang memiliki kewenaangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada tahun berjalan.
d. Diperiksa dan ditindaklanjuti melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan
e. Diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan mengacu pada: regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut, serta timeline yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.

Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa SK} = \frac{(A+B+C)}{3}$$

Keterangan:

A. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

B. Persentase Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

C. Persentase Sarana Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
97,25	100,00	102,83	Sangat Baik	97,25	102,83	Tercapai	▲

Tabel 3.39 Realisasi Indikator Kinerja Ke-9 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian diantaranya persentase sarana distribusi obat dengan nilai 100, persentase sarana distribusi obat bahan alam dengan nilai 100, persentase sarana distribusi suplemen kesehatan dengan nilai 100 dan persentase sarana distribusi kosmetik dengan nilai 100

Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
April	97,25	100,00	100,00	0,00	100,00	75,00
Mei	97,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	97,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.40 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-9 Triwulan II

9	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	-	100,00	-	-
Target	97,25	97,25	97,25	97,25

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-9 Triwulan II di Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 102,83%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 97,25, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai"**.



Gambar 3.7 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-9 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap fasilitas distribusi Sediaan Farmasi agar persentase pemenuhan ketentuan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan koordinasi, pengawasan berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	34,30	102,83	2,00	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.42 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-9

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	97,25	**97,25**	**97,25**
Realisasi	**75**	**100**	**0**
Capaian	**77,12**	**102,83**	**0**
Kendala / Kondisi Awal	Target pada Bulan April (TW 2) disesuaikan kembali ke target awal sebelum dilakukan efisiensi anggaran dari 92 sarana menjadi 311 Sarana Distribusi Sediaan Farmasi	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 266 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat45 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	97,25	97,25	97,25
Realisasi	75	100	0
Capaian	77,12	102,83	0
Rekomendasi Perbaikan	mengembalikan target pemeriksaan sarana distribusi Sediaan Farmasi pada Triwulan II (April) ke target awal sebanyak 311 sarana, setelah dilakukan penyesuaian anggaran. Penyesuaian ini perlu diiringi dengan perencanaan ulang sumber daya, penjadwalan ulang kegiatan, dan optimalisasi pelaksanaan di lapangan agar target dapat tercapai secara efektif	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap fasilitas distribusi Sediaan Farmasi agar persentase pemenuhan ketentuan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan koordinasi, pengawasan berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap fasilitas distribusi Sediaan Farmasi agar persentase pemenuhan ketentuan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan koordinasi, pengawasan berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan
Rencana Aksi Rekomendasi	Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi	Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi	Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	97,25	97,25	97,25
Realisasi	75	100	0
Capaian	77,12	102,83	0
	wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien	wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien	wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien
Timeline	Desember	Desember	Desember
Kondisi Akhir	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 60 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 251 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 60 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 251 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 60 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 251 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

Tabel 3.43 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-9

10. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sarana distribusi pangan olahan adalah tempat melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan

b. Diperiksa melibatkan beberapa tahap, dimulai dari perencanaan cangkupan pengawasan, pelaksanaan pengawasan sarana, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan

c. Diperiksa sesuai ketentuan berarti mengikuti pedoman pemeriksaan sarana peredaran, pedoman tindak lanjut, serta SOP terkait, meliputi:

WBS : 081175841111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1. Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa
2. Ketepatan waktu pelaporan
3. Kesesuaian tindak lanjut (TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.

Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Jumlah sarana yang diperiksa SK}}{\textbf{Jumlah sarana yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan :

* Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT

* Jumlah sarana yang diperiksa sesuai ketentuan adalah penjumlahan dari komponen-komponen sebagai berikut: jumlah sarana yang diperiksa sesuai target, ketepatan waktu pelaporan, serta ketepatan tindak lanjut (A+B+C), yaitu:

$$\textbf{\% Sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa SK} = A + B + C$$

Keterangan :

A = 20% x ((Jumlah sarana yang diperiksa / target jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

B = 70% X ((Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

C = 10% X ((Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025**

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
85,00	100,00	117,65	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	117,65	Tercapai	

Tabel 3.44 Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 100 diperoleh dari perhitungan tiga komponen penilaian diantaranya persentase pemenuhan target sarana yang diperiksa dengan nilai 20, persentase ketepatan tindak lanjut dengan nilai 70, persentase pemenuhan target sarana yang diperiksa dengan nilai 10.

Bulan	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
April	20	70	10	100
Mei	20	70	10	100
Juni	20	70	10	100

Tabel 3.45 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan II

10	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100,00	100	-	-
Target	85,00	85,00	85,00	85

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-10 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 117,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat Disimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II

juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.8 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-10 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Pengawasan rutin dan berkesinambungan serta penegakan hukum mendorong pelaku usaha berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku dan hanya menjual produk Obat dan Makanan yang sesuai ketentuan.
- Melakukan pembinaan kepada penanggung jawab sarana secara langsung saat pemeriksaan.
- Penetapan target sarana dilakukan berdasarkan Analisa risiko dan pembobotan berdasarkan risiko dari masing-masing sarana.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

- Monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan sesuai Pedoman Pengawasan.
- Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	34,30	117,65	2,43	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.47 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	85,00	**85,00**	**85,00**
Realisasi	**100**	**100**	**100**
Capaian	**117,65**	**117,65**	**117,65**
Kondisi awal / Kendala	Telah dilakukan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan pada bulan April 2025 sebanyak 33 Sarana. Dengan hasil 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, 30 sarana Memenuhi Ketentuan, dan 1 Sarana Pindah tidak dilakukan pemeriksaan. Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 11 sarana yang di periksa pada bulan mei	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 13 sarana yang di periksa pada bulan Junii

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
	dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu		
Rekomendasi Perbaikan	Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan akan dilaksanakan sesuai dengan target awal sebelum dilakukan efisiensi anggaran	Melakukan penyesuaian target kegiatan kembali ke target awal yang telah ditetapkan sebelum adanya perubahan atau efisiensi anggaran, guna memastikan capaian kinerja sesuai dengan rencana strategis dan indikator output yang telah direncanakan	Meningkatkan cakupan dan kualitas pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan serta memastikan tindak lanjut dilakukan sesuai ketentuan, guna menjamin keamanan pangan dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku
Rencana Aksi Rekomendasi	Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahanpada bulan	Menetapkan kembali target awal sebagai acuan	Melakukan pemetaan dan prioritisasi sarana distribusi pangan

Indikator	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan (Termasuk PIRT) Yang Diperiksa Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	85,00	85,00	85,00
Realisasi	100	100	100
Capaian	117,65	117,65	117,65
	April dan telah ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.		olahan, dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pemeriksaan yang disesuaikan dengan tingkat risiko, seluruh temuan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan pelaksanaan akan dimonitor serta dilaporkan secara berkala setiap bulan
Timeline	Mei	Mei	Desember
Kondisi Akhir	Penyesuaian target dengan target awal	Telah menyesuaikan target sesuai dengan target awal	Seluruh sarana distribusi pangan olahan akan di periksa dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan

Tabel 3.48 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-10

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sediaan Farmasi Obat, Bahan Obat, Obat Bahan AIam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi.
b. Iklan adalah setiap keterangan atau pernyataan mengenai Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan dalam bentuk visual, audio, audiovisual, untuk pemasaran dan/atau perdagangan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan/atau merek Kosmetik dan/atau Kosmetik Isi Ulang dan Pangan Olahan.
c. Iklan yang diawasi pelaksanaan tahapan evaluasi iklan, pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.
d. Sesuai ketentuan berarti pemeriksaan/evaluasi dilakukan berdasarkan regulasi perundang-undangan; pedoman pengawasan periklanan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan; pedoman tindak lanjut; serta *timeline* yang ditetapkan pada pedoman dan SOP terkait.
e. Target pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik dan pangan olahan merupakan target pengawasan iklan untuk masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang telah ditetapkan Pusat.
f. Pemeriksaan iklan per media sesuai dengan target yang tercantum pada surat edaran adalah rerata dari persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi per media
g. Tepat waktu adalah sesuai pedoman.

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\ \text{Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan SK} = \frac{(A+B+C+D+E)}{5}$$

Keterangan :

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

A = Persentase Iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan

B = Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan

C = Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan

D = Persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan

E = Persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
95,40	102,35	107,29	Sangat Baik	95,40	107,29	Tercapai	

Tabel 3.49 Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 102,35 diperoleh dari perhitungan lima komponen penilaian diantaranya persentase iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan obat bahan alam yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 104,33, persentase iklan suplemen kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 107,41, persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100, persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan dengan nilai 100.

Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
April	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	99,75	99,95
Mei	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	95,4	100,00	100,00	104,33	107,41	100,00	102,35

Tabel 3.50 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan II

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

11	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	100	102,35	-	-
Target	95,4	95,4	95,40	95,4

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-11 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 107,29%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 95,4, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.9 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-11 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Disiplin dan konsisten petugas dalam melakukan pengawasan iklan per media

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Disiplin dan konsisten petugas dalam melakukan pengawasan iklan per media
- Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	68,11	107,29	0,58	**Efisien**

Tabel 3.52 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	95,40	**95,40**	**95.40**
Realisasi	**99,95**	**100**	**100**
Capaian	**104,77**	**104,82**	**104,82**
Kondisi Awal / Kendala	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya

Indikator	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	95,40	95,40	95.40
Realisasi	99,95	100	100
Capaian	104,77	104,82	104,82
	dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.	dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.	dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.
Rekomendasi Perbaikan	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	95,40	95,40	95.40
Realisasi	99,95	100	100
Capaian	104,77	104,82	104,82
	sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun	sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun	sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun
Rencana Aksi Rekomendasi	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha serta	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha serta

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	**Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	95,40	**95,40**	**95.40**
Realisasi	**99,95**	**100**	**100**
Capaian	**104,77**	**104,82**	**104,82**
	memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian	terhadap pelaku usaha serta memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian	memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian
Timeline	Juni	Juni	Triwulan III
Kondisi Akhir	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan

Tabel 3.53 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-11

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

SASARAN KEGIATAN II

"Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi "

Sasaran kegiatan kedua mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kedua yaitu **Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**

12. Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indikator ini mengukur sejauh mana ketercakupan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja masing-masing UPT yang ditindak lanjuti berdasarkan pedoman pemeriksaan atau ketentuan yang berlaku
b. Sarana Produksi Pangan Fortifikasi adalah sarana produksi pangan yang memproduksi minyak goreng sawit, garam konsumsi dan tepung terigu baik skala usaha mikro, skala usaha kecil, skala usaha menengah dan skala usaha besar.
c. Sarana Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan adalah Sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja UPT yang diperiksa dan ditindak lanjuti berdasarkan regulasi perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, pedoman tindak lanjut hasil pengawasan, SOP terkait dan pedoman lainnya, meliputi kesesuaian tindak lanjut serta koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan dan hasil uji sampling produk pangan fortifikasi (jika diperlukan).
d. Setiap sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dilakukan sampling sejumlah 1 produk dengan mengacu pada Pedoman Sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan / Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT X 100%

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan UPT}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
60,00	60,00	100,00	Baik	60,00	100,00	Tercapai	▲

Tabel 3.54 Realisasi Indikator Kinerja Ke-12 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 60 diperoleh dari perhitungan dua komponen penilaian diantaranya Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berjumlah 3, Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT yang berjumllah 5.

Bulan	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif
April	60	0	5	0,00
Mei	60	2	5	40,00
Juni	60	3	5	60,00

Tabel 3.55 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-12 Triwulan II

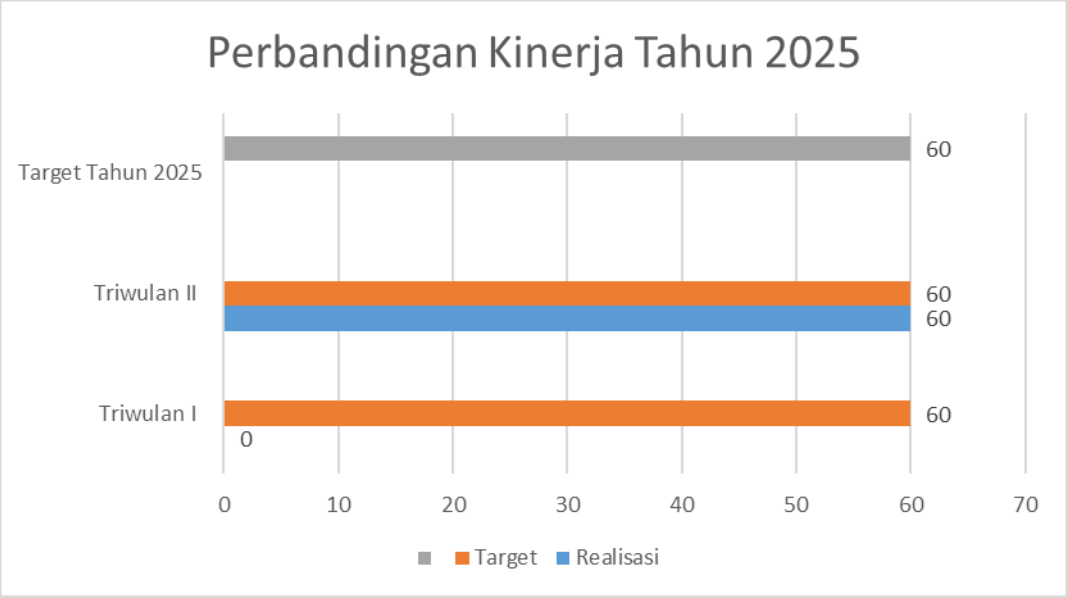
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

12	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	0	60	-	-
Target	60	60	60,00	60

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-12 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut telah mencapai target, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 60, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.10 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-12 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Mempercepat pelaksanaan pemeriksaan yang tertunda pada bulan April dengan memastikan kesiapan sumber daya dan koordinasi teknis, sehingga target pemeriksaan pada bulan Mei dan Juni 2025 dapat tercapai sesuai jadwal yang telah disusun.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Menjadwalkan ulang kegiatan pemeriksaan ke bulan Mei dan Juni 2025, sekaligus melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan pihak terkait untuk memastikan kesiapan lapangan, serta memonitor pelaksanaan secara berkala agar keterlambatan di bulan sebelumnya tidak berdampak pada pencapaian target tahunan.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	200,00	100,00	-0,50	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.57 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-12

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran tidak terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	60,00	**60,00**	**60,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
Kondisi Awal / Kendala	Belum ada realisasi di bulan april, pemeriksaan	Pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi ditargetkan dilaksanakn di TW 2	Pemeriksaan 1 sarana produksi pangan fortifkasi

Indikator	Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	60,00	60,00	60,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
	direncanakan akan dilakukan di bulan mei dan juni 2025	(mei dan Juni 2025). Kegiatan pemeriksaan berbarengan dengan sampling produk pangan fortifikasi yang akan diuji oleh laboratorium pengujian pangan BBPOM di Pekanbaru sehingga perlu penyesuaian jadwal pemeriksaan dengan jadwal pengujian petugas laboratorium. Pada bulan Mei telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi pangan fortifikasi di kabupaten kampar, dengan hasil 1 sarana Memenuhi	pada bulanJ unii 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	**Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	60,00	**60,00**	**60,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
		Ketentuan dan 1 Sarana tidak memenuhi ketentuan	
Rekomendasi Perbaikan	Mempercepat pelaksanaan pemeriksaan yang tertunda pada bulan April dengan memastikan kesiapan sumber daya dan koordinasi teknis, sehingga target pemeriksaan pada bulan Mei dan Juni 2025 dapat tercapai sesuai jadwal yang telah disusun.	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dan juni 2025	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan n juni 2025
Rencana Aksi Rekomendasi	Menjadwalkan ulang kegiatan pemeriksaan ke	pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan	Pemeriksaan terhadap 1 sarana produksi

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	**Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	60,00	**60,00**	**60,00**
Realisasi	**0**	**0**	**0**
Capaian	**0**	**0**	**0**
	bulan Mei dan Juni 2025, sekaligus melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan pihak terkait untuk memastikan kesiapan lapangan, serta memonitor pelaksanaan secara berkala agar keterlambatan di bulan sebelumnya tidak berdampak pada pencapaian target tahunan.	mei dilaksanakan sesuai jadwL	pangan fortifikasi telah dilaksanakan pada bulan juni 2025
Timeline	Mei	Juni	Juni

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Yang Diperiksa Dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	60,00	60,00	60,00
Realisasi	0	0	0
Capaian	0	0	0
Kondisi Akhir	Akan dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dan juni 2025	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei sebanyak 2 sarana , dan 1 sarana pada bulan junii	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana produksi pangan fortifikasi hingga juni 2025 (target pemeriksaan 60% / 3 dari 5 sarana) telah terpenuhi dan telah selesai dilaksanakan

Tabel 3.58 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-12

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

SASARAN KEGIATAN III

"Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan ketiga mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ketiga yaitu **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**

13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM.

b. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1.

- **Tingkat 4 Laboratorium Balai Regional.**
  Terdapat 7 laboratorium regional yang berlokasi di Medan, Pekanbaru, Semarang, Samarinda, Makassar, Manado, dan Surabaya, dan masing-masing memiliki wilayah kerja regional. Laboratorium Balai Regional melakukan pengujian unggul dan dasar Obat dan Makanan; mengoordinir Balai Besar/Balai POM/Loka POM dalam satu regional dan melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.
- **Tingkat 3 Laboratorium Balai Besar/Balai POM di tingkat provinsi:**
  Sebanyak 27 balai besar dan balai POM yang bekerja di tingkat provinsi. Lab tingkat 3 melakukan pengujian dasar kimia dan mikrobiologi dan parameter lain selain parameter unggul, serta melakukan pengujian konfirmasi dari tier di bawahnya.
- **Tingkat 2 Laboratorium Balai POM di tingkat Kabupaten/Kota:**
  Laboratorium tingkat 2 merupakan laboratorium Balai POM yang berlokasi di kota seperti Bogor, Tangerang, Tasikmalaya, Surakarta, Kediri, Jember, dan Payakumbuh, yang fokus pada tingkat kabupaten/kota. Laboratorium

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

tingkat 2 Melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1 dan 2;

- **Tingkat 1 Laboratorium Loka POM di Kabupaten/Kota**: Laboratorium tingkat 1 melakukan pengujian dasar Kimia dan Mikrobiologi tingkat 1.

c. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen:
   - SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:
     1) Standar Ruang Lingkup;
     2) Standar Peralatan;
     3) Standar Kompetensi Laboratorium;
     4) Standar Metode yang terverifikasi.
   - SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu:
     1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
     2) Standar Peralatan;
     3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru sesuai Standar Kemampuan Laboratorium diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$(46\% \times \text{Rata-rata A}) + (31\% \times \text{Rata-rata B}) + (15\% \times \text{Rata-rata C}) + (8\% \times \text{Rata-rata D})$$

Keterangan:

A. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 4
B. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 3
C. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 2
D. Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tingkat 1

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
74,00	77,00	104,05	Sangat Baik	75,10	102,53	Tercapai	

Tabel 3.59 Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 77,00 diperoleh dari perhitungan empat komponen penilaian yaitu Standar Ruang Lingkup, Standar Peralatan, Standar Kompetensi Laboratorium dan Standar Metode Terverifiaksi. Penilaian ini dilakukan oleh tim penilai dari PPPOMN di Badan POM.

LAPORAN RINGKAS PEMENUHAN
STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja : Balai Besar POM di Pekanbaru
Triwulan/Tahun : 2/2025
Tanggal Penilaian : 23 Juni 2025
Nama Tim Penilai : 1. Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.
2. Aan Risma Uli N., S.Si., Apt., M.Si.

Hasil Penilaian

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	78.9	77.0	74	104.1
2.	Staandar Peralatan	83.9			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	80.0			
4.	Standar Metode Terverifikasi	47.9			

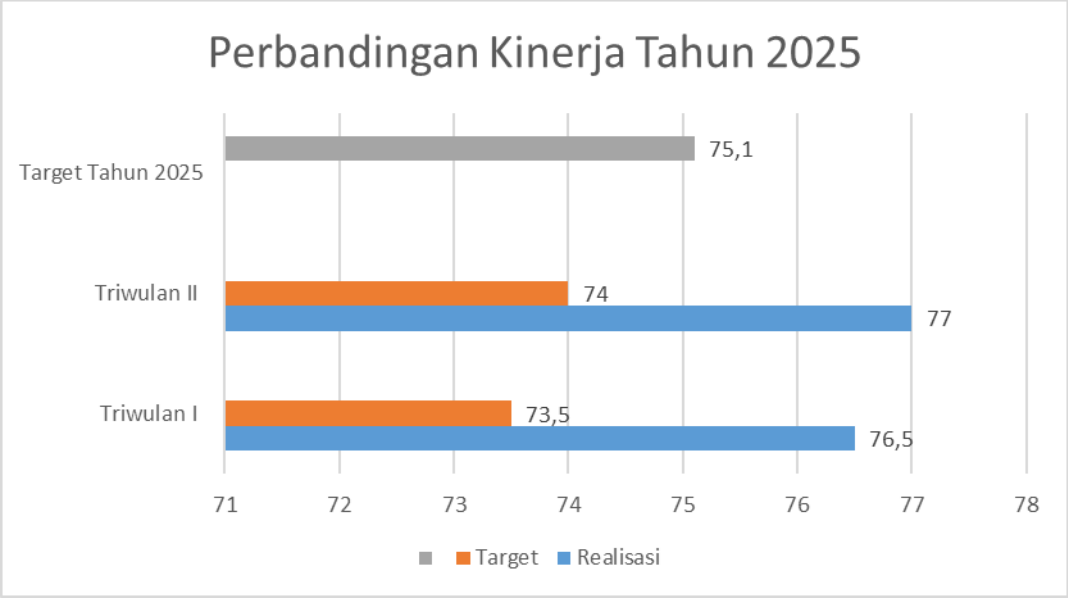
Gambar 3.11 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan II

13	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	76,5	77	-	-
Target	73,5	74	74,50	75,1

Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-13 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 104,05%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 75,1, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 312 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-13 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Melakukan monev terhadap Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi personel laboratorium, dan Standar Alat Laboratorium.
- Melakukan pemenuhan Standar Ruang Lingkup dengan melakukan verifikasi metode.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pemenuhan alat penunjang dan suku cadang laboratorium pada tahun 2024 untuk peningkatan kinerja laboratorium.
- Peningkatan kompetensi personel penguji melalui pelatihan
- Telah dilakukan reakreditasi laboratorium oleh KAN BSN dan sudah mendapatkan sertifikat akreditasi terbaru tahun 2022 sampai 2027

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	13,45	104,05	6,74	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.61 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-13

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	73,50	**73,50**	**73,50**
Realisasi	**76,50**	**-**	**76,5**
Capaian	**104,08**	**-**	**104,08**
Kondisi Awal / Kendala	Telah dilakukan verifikasi MA lab Obat yang terdiri dari Verifikasi INH, Rifampicin, Pyrazinamida dalam tablet : Moxifloxacin dalam tablet dan verifikasi	kegiatan verifikasi mendukung validitas hasil uji dan pengadaan peralatan merupakan kebutuhan dalam pelaksaan hasil uji	Pengadaan peralatan merupakan kebutuhan dalam pelaksaan hasil uji

Indikator	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	73,50	73,50	73,50
Realisasi	76,50	-	76,5
Capaian	104,08	-	104,08
	Rifampicin, INH dalam tablet, 1 verif di lab Pangan yaitu MA Penetapan Simultan Kadar Tartrazin dan Indigotin dalam minuman ringan secara KCKT (MA No. 68/ PA/ 2017		
Rekomendasi Perbaikan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan
Rencana Aksi Rekomendasi	Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan	Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan	Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	73,50	73,50	73,50
Realisasi	76,50	-	76,5
Capaian	104,08	-	104,08
	pengadaan peralatan	pengadaan peralatan	kompetensi dan pengadaan peralatan
Timeline	Triwulan II s.d Triwulan IV	Triwulan II s.d Triwulan IV	Triwulan II s.d Triwulan IV
Kondisi Akhir	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan

Tabel 3.62 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-13

SASARAN KEGIATAN IV

"Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan keempat mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan keempat, yaitu **Tingkat ERfektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru**

14. Tingkat Efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE.

b. Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang.

c. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/kriteria yaitu:
   1. Sumber atau Narasumber KIE
   2. Konten atau Informasi KIE
   3. Pemahaman Audiens KIE
   4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

d. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

e. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

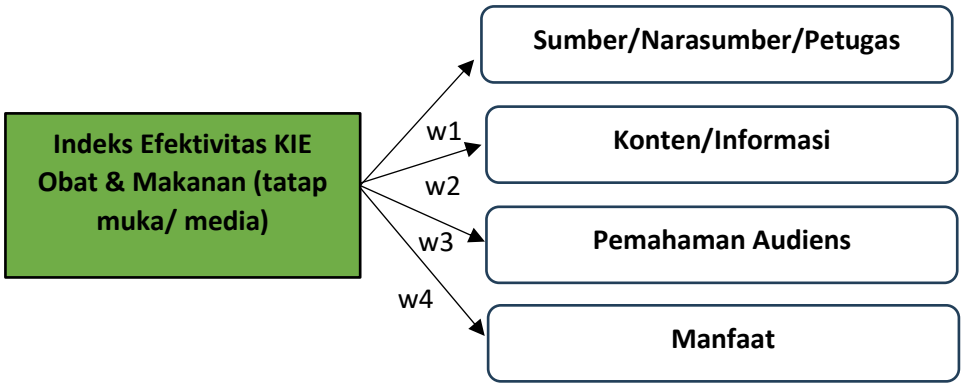
WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

f. Teknik survei dapat berupa *face to face interview,* penyebaran kuisioner dan *online survey*

g. Jumlah responden: Penghitungan jumlah minimal sampel responden menggunakan tabel krejcie morgan terhadap jumlah populasi yang mengacu pada target KIE tahunan yang diproporsikan pada tiap triwulan

Indeks efektivitas KIE UPT dihitung secara otomatis melalui rumus/formula yang ditetapkan dan dapat dipantau melalui *dashboard* utama aplikasi evaluasi KIE dengan akun masing-masing UPT.

Rumus/formula Indeks Efektivitas KIE unit kerja sebagai berikut:



Rumus = (0,25 × X1) + (0,25 × X2) + (0,25 × X3) + (0.25 × X4)

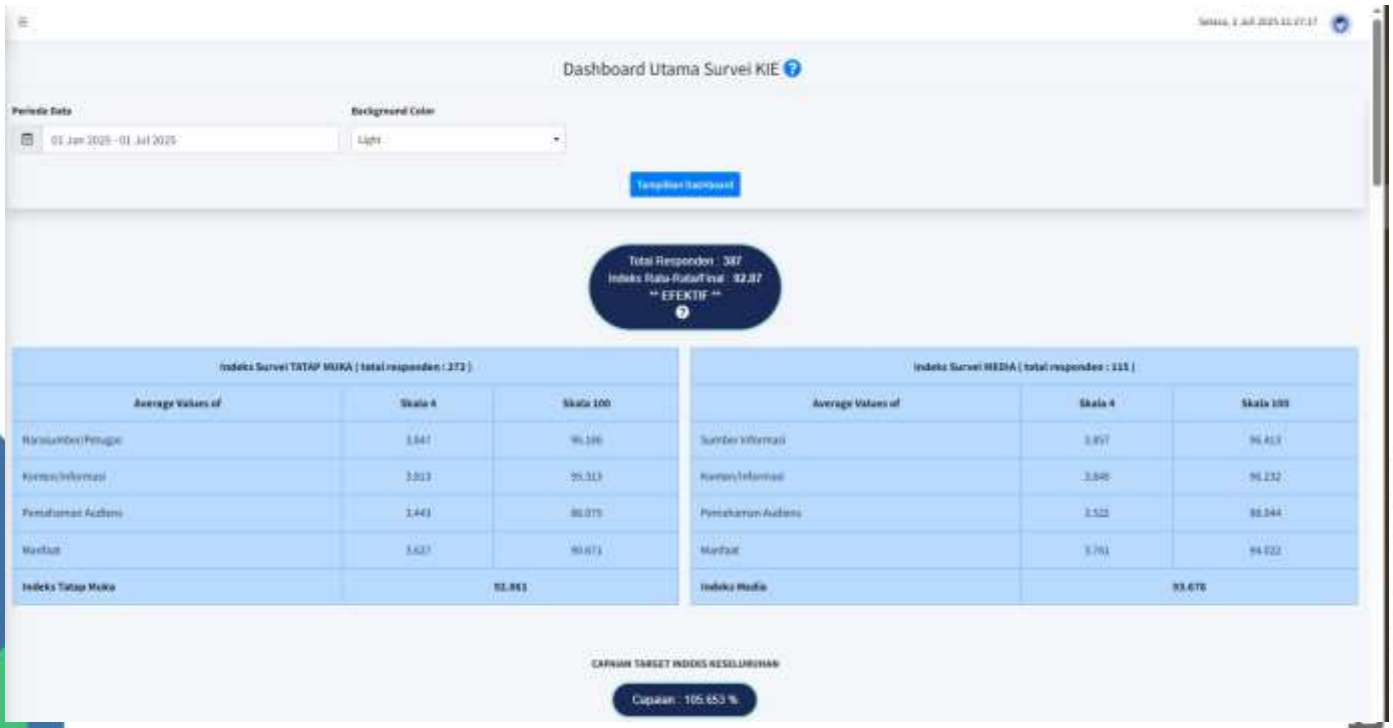
Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Tidak Efektif
65,01 – 75,00	Kurang Efektif
75,01 – 85,00	Cukup Efektif
85,01 – 95,00	Efektif
95,01 – 100	Sangat efektif

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
87,90	92,87	105,65	Sangat Baik	87,90	105,65	Tercapai	▲

Tabel 3.63 Realisasi Indikator Kinerja Ke-14 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 92,87 diperoleh dari perhitungan dua komponen penilaian diantaranya indeks survei tatap muka dengan nilai 92,061 dan indeks survei media dengan nilai 93,678



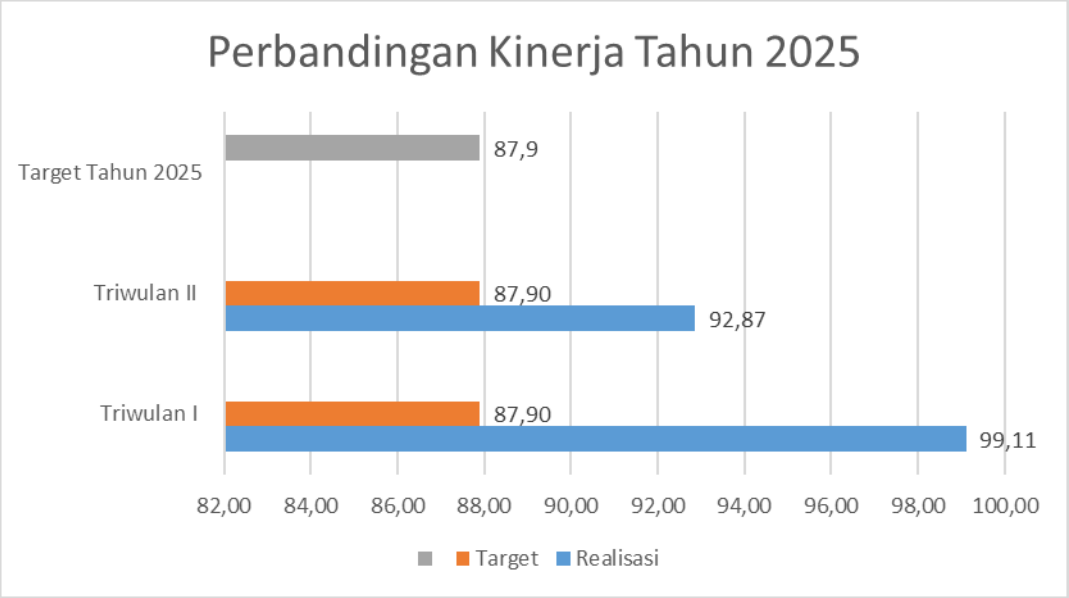
14	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	99,11	92,87	-	-
Target	87,90	87,90	87,90	87,9

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-14 Triwulan II di Tahun 2025

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target, dengan capaian kinerja yaitu 105,65%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Sangat Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 86,25, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.13 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-14 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

- Survey dilaksanakan kepada responden yang telah menerima penjelasan yang diberikan
- Survey dilakukan terhadap responden tanpa membedakan tingkat pengetahuan maupun pemahaman yang bersangkutan terkait Obat dan Makanan

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

- Pemberian KIE dilakukan baik kepada perorangan maupun kelompok dan dibuatkan grup wa sebagai wadah jika ada yang masih ingin ditanyakan oleh peserta kegiatan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- Melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan KIE dikemas menjadi lebih kreatif dan efektif sehingga audiens yang terjaring lebih banyak
- Melakukan kegiatan KIE di tempat keramaian seperti CFD dan pameran

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	182,03	105,65	-0,42	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.65 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-14

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	87,90	**87,90**	**87,90**
Realisasi	**94,11**		**99,11**
Capaian	**107,06**		**112,75**
Kondisi Awal / Kendala	Pada bulan April tidak dilakukan KIE tatap muka tetapi di media sosial tetap dllakukan sebanyak 20	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey	Indeks efektivitas KIE diperoleh: 1. Indeks survei Tatap muka (total responden:272) Narasumber/Petugas; skala4 4 (3.847) skala 100 (25 *

Indikator	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	87,90	87,90	87,90
Realisasi	94,11		99,11
Capaian	107,06		112,75
	konten yang terdiri dari 2 konten produksi sendiri dan 18 konten repost		3.847=96.186) Konten/Informasi: skala4 4 (3.813) skala 100 (25 * 3.813=95.313) Pemahaman Audiens: skala4 4 (3.443) skala 100 (25 * 3.443=86.075) Manfaat: skala4 4 (3.627) skala 100 (25 * 3.627=90.671) Indeks Pengawasan Tatap Muka 92.061 2. Indeks survei Media (total responden:115) Sumber Informasi; skala4 4 (3.857) skala 100 (25 * 3.857=96.413) Konten/Informasi: skala4 4 (3.849) skala 100 (25 * 3.849=96.232) Pemahaman Audiens: skala4 4

Indikator	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	87,90	87,90	87,90
Realisasi	94,11		99,11
Capaian	107,06		112,75
			(3.522) skala 100 (25 * 33.522=88.044) Manfaat: skala4 4 (3.761) skala 100 (25 * 3.761=94.044) Indeks Media 93.678 Indeks Rata-rata 92.87 (Efektif)
Rekomendasi Perbaikan	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	
Rencana Aksi Rekomendasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	
Timeline	Juni	Juni	
Kondisi Akhir	Untuk formnya telah tersedia sedangkan aplikasinya terbaru belum tersedia	Untuk formnya telah tersedia sedangkan aplikasinya terbaru belum tersedia	

Tabel 3.66 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-14

15. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah.
   A. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
   B. intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah, dan Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi.
   C. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:
      1. Memiliki SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif;
      2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
      3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

b. Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

c. Apabila seluruh sekolah (dengan kriteria yang telah ditetapkan) pada Kabupaten/Kota yang sudah ditentukan telah selesai di intervensi, maka UPT dapat melakukan intervensi di Kabupaten/Kota lain dengan kriteria sebagai berikut:
   1. Jika Kab/Kota banyak, maka dipilih yang belum pernah diintervensi sejak 2020-2024.
   2. Jika Kab/Kota sedikit, maka bisa dilakukan intervensi ulang.

d. Tahapan kegiatan sebagai berikut:
   - Sekolah Full Intervensi:

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1. advokasi lintas sektor program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
2. Sosialisasi Keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
5. Pengawalan sekolah yang sudah di intervensiKeamanan pangan.

- Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

e. Target 2025

- 490 Sekolah Full Intervensi
- 1.864 Sekolah Perluasan

Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan diperoleh dengan rumus dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan :

Tahapan	**UPT BPOM**		**UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025**	
	Skor	**Target Pelaksanaan 2025 - 2029**	**Skor**	**Target Pelaksanaan 2025**
Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	25 %	Januari – April (TW 1 – TW 2)	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)
Sosialisasi Keamanan Pangan	20 %	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2:	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2:

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Tahapan	UPT BPOM		UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025	
	Skor	Target Pelaksanaan 2025 - 2029	Skor	Target Pelaksanaan 2025
		Juli - Sept (TW3)		Juli - Sept (TW3)
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2) **atau** Batch 2: Juli - Sept (TW3)
Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	25%	Juni - Juli (TW 3) **atau** Nov - Des (TW 4)	25%	Juni - Juli (TW 3) **atau** Nov - Des (TW 4)
Pengawalan	5%	Februari – Desember (TW 2 - TW 4)	-	-
	100%		100%	

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
66,00	66,00	100,00	Baik	10,00	660,00	Tercapai	

Tabel 3.67 Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 66 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawalan	Realisasi
April	27	25,00	2,00	2,00	2,00	2,00	33,00
Mei	42,5	25,00	10,00	25,00	2,00	2,00	64,00
Juni	55	25,00	10,00	25,00	4,00	2,00	66,00

Tabel 3.68 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan II

15	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	66,00	-	-
Target	20,00	66,00	97,00	10

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-15 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 10, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.14 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-15 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	18,35	100,00	4,45	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.70 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	33	**64**	**66**
Realisasi	**33**	**64**	**66**
Capaian	**100**	**100**	**100**
Kondisi Awal / Kendala	Sudah dilakukan kegiatan Advokasi dengan lintas sektor, pada bulan Mei dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Bimtek	Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 7 Mei 2025 dan Bimtek Keamanan Pangan pada tanggal 8 Mei 2025 (8 Sekolah Full Intervensi)	Telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah 25%, Sosialisasi Keamanan Pangan 10%, Bimbingan Teknis

Indikator	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	33	64	66
Realisasi	33	64	66
Capaian	100	100	100
			Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah 25%, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan 4% dan Pengawalan 2%
Rekomendasi Perbaikan	-	Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	33	64	66
Realisasi	33	64	66
Capaian	100	100	100
		sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.	
Rencana Aksi Rekomendasi	-	Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	33	64	66
Realisasi	33	64	66
Capaian	100	100	100
		jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.	
Timeline	-	Mei	
Kondisi Akhir	-	Kegiatan Bimtek dan Penyuluhan telah selesai dilaksanakan	

Tabel 3.71 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-15

16. Jumlah desa pangan aman

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.

b. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi

c. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Monitoring dan Evaluasi

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

d. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
   - kader keamanan pangan desa yang aktif
   - Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
   - Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan akan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut. Jika terdapat kondisi yang menyebabkan perubahan di dalam tahapan, waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program, maka seluruh tahapan waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program akan mengacu pada Surat Pemberitahuan dari unit pengampu.

No.	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Adovokasi	25%	Februari – April
2	Pelatihan kader	25%	Maret-April **atau** Juli-Agustus
3	Bimtek komunitas	20%	Mei – Juni **atau** September -Oktober
4	Monev	20%	Juli **atau** November
5	Pengawalan	10%	Februari – November
Total Skor		**100%**	

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
36,00	36,00	100,00	Baik	4,00	900,00	Tercapai	

Tabel 3.72 Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 36 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
April	30	25,00	4,00	2,00	2,00	2	35,00
Mei	45	25,00	4,00	2,00	2,00	2	35,00
Juni	50	25,00	5,00	2,00	2,00	2	36,00

Tabel 3.73 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan II

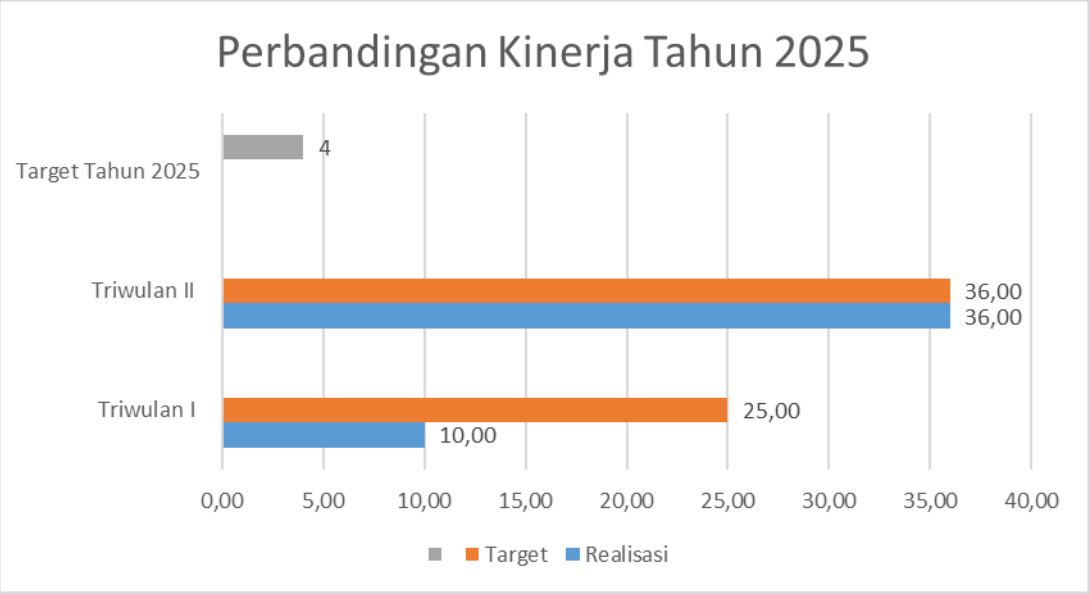
16	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	36,00	-	-
Target	25,00	36,00	66,00	4

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-16 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 4, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru



Gambar 3.15 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-16 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	0,39	100,00	254,48	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.75 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-16

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**16. Jumlah desa pangan aman**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	35	**35**	**36**
Realisasi	**35**	**35**	**36**
Capaian	**100**	**100**	**100**
Kondisi Awal / Kendala	Sudah dilakukan kegiatan advokasi dengan lintas sektor serti persiapan kegiatan berikutnya (pelatihan kader, bimtek komunitas, monev dan pengawalan)	Sudah dilakukan advokasi, selanjutnya persiapan pelatihan kader	Kegiatan yang telah dilaksanakan advokasi 25%, Kader 5%, Bimtek 2%, monev 2 % dan pengawalan 2%
Rekomendasi Perbaikkan	-	-	-
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	-
Timeline	-	-	-
Kondisi Akhir	-	-	-

Tabel 3.76 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-16

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD atau melalui mekanisme lainnya, sebagai tempat pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.

b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan acuan yang meliputi advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi dan/atau bentuk kegiatan lainnya dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan dapat berupa advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pengelola pasar, anggota asosiasi pasar, pedagang pasar, pengunjung pasar dan/atau pihak lainnya yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar), pemberdayaan komunitas pasar, rencana program pengawalan pada tahun berikutnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar.

g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi atau disesuaikan dengan kondisi pada wilayah dengan jumlah pasar terbatas, termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas. Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Tahapan	Skor	Jadwal
1	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	25%	Januari - April
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	25%	Maret - Juni
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	20%	Maet - Juni
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	20%	Mei- Juli
5	Pengawalan	10%	Februari - Juli
Total Skor		**100%**	

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
90,00	90,00	100,00	Baik	1,00	9000,00	Tercapai	

Tabel 3.77 Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 90 diperoleh dari perhitungan progress tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
April	50	17,00	4,00	2,00	2,00	2,00	27,00
Mei	50	27,00	23,00	22,00	2,00	2,00	76,00
Juni	90	27,00	23,00	22,00	16,00	2,00	90,00

Tabel 3.78 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan II

17	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	10,00	90	-	-
Target	30,00	90,00	100,00	1

Tabel 3.79 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-17 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut mencapai target yang telah ditentukan, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 1, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II telah melebihi dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Tercapai/Melampaui"**.



Gambar 3.16 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-17 Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah secara intensif. Pastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang telah ditetapkan

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	21,77	100,00	3,59	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.80 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	50	50	90
Realisasi	27	76	90
Capaian	54	152	100
Kondisi Awal / Kendala	Avokadsi telah terlaksana , persiapan pelaksnaan Bimtek dan Penyuluhan di bulan Mei	Sudah dilakukan kegiatan forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar, Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar dan Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	Kegiatan yang telah dilaksanakan Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar 25%, Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar 25%, Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar 22%, Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi 16 % dan pengawalan 2%

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	50	50	90
Realisasi	27	76	90
Capaian	54	152	100
Rekomendasi Perbaikan	-	-	
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	
Timeline	-	-	
Kondisi Akhir	-	-	

Tabel 3.81 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-17

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

SASARAN KEGIATAN V

" Meningkatnya Pendampingan UMKM Dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Mutu"

Sasaran kegiatan kelima mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kelima yaitu **Persentase UMKM Yang Didampingi Dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos Yang Baik Dan/Atau IP CPPOB Pangan Olahan.**

18. Persentase UMKM yang Didampingi dan Memperoleh Rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos yang Baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup UMKM: • UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. • UMKM pada OBA mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap III atau tahap selanjutnya. • UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

b. UMKM yang memenuhi standar adalah: • UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK Pangan Olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK • UMKM OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan Obat Bahan Alam yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi sertifikat CPOTB secara bertahap • UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

yang baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan aspek (SPA) CPKB.

c. Kriteria UMKM yang didampingi: Untuk UMKM Pangan Olahan • UMK yang didampingi mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan • UMK dihitung berdasarkan UMK yang difasilitasi BPOM melalui UPT BPOM selama tahun berjalan. Sebagai informasi, tahapan Pendampingan UMK Pangan Olahan yang dilakukan di UPT meliputi: Penetapan target UMK Pangan Olahan, Bimtek CPPOB, Fasilitasi Pendampingan UMK Pangan Olahan, penerbitan IP CPPOB, serta Monev dan pelaporan.

• Untuk UMKM OBA : 1) Usaha yang sudah mempunyai produk obat bahan alam dan/atau obat kuasi namun belum memiliki izin edar, 2) *Start-up* yang akan memproduksi obat bahan alam dan/atau obat kuasi, khususnya *start-up* yang telah mendapatkan pendampingan dari program Dana Alokasi Khusus (DAK), 3) UMKM yang sudah mempunyai nomor izin edar PIRT dan harus beralih ke obat bahan alam, 4) UMKM Obat Bahan Alam yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap, 5) UMKM Obat Bahan Alam yang akan melakukan Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap ke tahap selanjutnya (Tahap 2 dan/ atau Tahap 3) dan 6) UMKM Obat Bahan Alam yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor.

  Prioritas pemilihan Start-up / UMKM Obat Bahan Alam yang akan didampingi memiliki kriteria sebagai berikut :

  - Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 21022 dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat dan akan mengajukan sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap;
  - Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan digunakan sebagai fasilitas produksi; dan
  - Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap.

• Untuk UMKM Kosmetik : 1) UMKM yang memproduksi kosmetik, 2) *UMKM kosmetik yang masih merintis dalam pemenuhan aspek CPKB (start-up)*, 3) UMKM kosmetik yang sudah didampingi namun belum memiliki SPA CPKB/

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Sertifikat CPKB dan 4) UMKM kosmetik yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. Prioritas pemilihan UMKM kosmetik yang akan didampingi pada tahun berjalan, dengan salah satu kriteria sebagai berikut:

- Telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor KBLI 20232 dari PTSP setempat dan akan mengajukan sertifikasi CPKB;
- Telah memiliki rencana lokasi sarana produksi yang akan dijadikan fasilitas produksi dan
- Memiliki komitmen yang tinggi dalam pemenuhan aspek CPKB.

Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan	Januari - Maret	5	Setiap UPT melakukan KIE/Sosialisasi KP. Metode secara luring atau daring (webinar) atau hybrid disesuaikan dengan sumber daya. Bukti dukung: daftar hadir, nilai pre post test dan foto kegiatan
2	Penetapan UMK pangan olahan target	Maret	10	Penetapan dalam bentuk SK Kepala UPT BPOM
3	Bimtek CPPOB	Maret – April	30	Pelaksanaan Bimtek CPPOB sesuai dengan metode dan kurikulum yang ditetapkan dalam Pedoman/ Juklak Pendampingan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
4	Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB	April – Okt	50	Pelaksanaan Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman/ Juklak Pendampingan
5	Monev dan Pelaporan	Nov – Des	5	Monev dilaksanakan per TW, dan Monev akhir dilaksanakan Nov-Des. Pelaporan bentuk softfile ke Dit PMPU PO cc Deputi III

2) Obat Bahan Alam

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	Jan - Feb	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimbingan teknis UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Maret - April	20	Pelaksanaan bimbingan teknis disesuaikan dengan kebutuhan
3	Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	April - Okt	40	Pelaksanaan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
4	Sertifikasi	Sept - Des	20	Pelaksanaan dilakukan mulai dari pengajuan sertifikasi, pendampingan penyusunan CAPA sampai dengan penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB secara Bertahap
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Sept - Des	10	

3) Kosmetik

No.	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM Kosmetik	Jan - Feb	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	Bimbingan teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Maret - April	20	Pelaksanaan bimbingan teknis disesuaikan dengan kebutuhan
3	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	April - Okt	40	Pelaksanaan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan
4	Sertifikasi	Sept - Des	20	Pelaksanaan dilakukan mulai dari pengajuan persetujuan denah bangunan, sertifikasi SPA CPKB, pendampingan dan penyusunan CAPA sampai dengan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Rincian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
				penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB
5	Monev dan Pelaporan	Sept - Des	10	

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(A + B + C)}{3}$$

Keterangan:

$$A = \frac{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP–CPPOB}}{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap}}{\text{Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah rekomendasi SPA CPKB}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
71,67	68,33	95,34	Baik	91,00	75,09	Akan Tercapai	▲

Tabel 3.82 Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan II

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 68,33 diperoleh dari perhitungan tiga komponen penilaian diantaranya persentase UMKM pangan olahan dengan nilai 75, persentase UMKM obat bahan alam dengan nilai 90, persentase UMKM kosmetik dengan nilai 40.

Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
April	51,67	35,00	90,00	30,00	51,67
Mei	66,67	70,00	90,00	30,00	63,33
Juni	71,67	75,00	90,00	40,00	68,33

Tabel 3.83 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan II

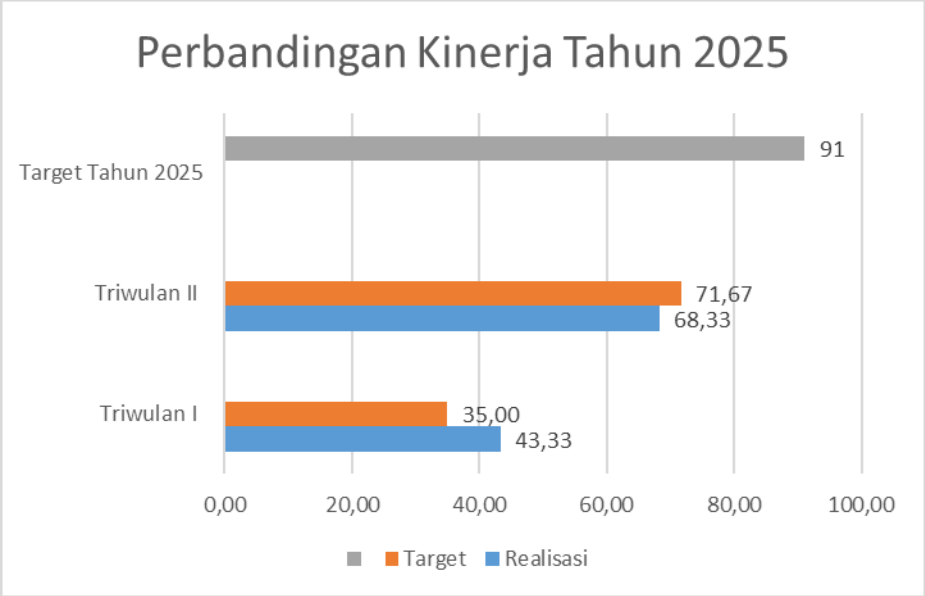
18	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	43,33	68,33	-	-
Target	35,00	71,67	81,67	91,00

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-18 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut kurang dari target, dengan capaian kinerja yaitu 95,34%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 91, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II masih jauh dari target yang telah ditentukan. Maka kategori penilaian menjadi **"Akan Tercapai"**.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025



Gambar 3.17 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-18 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Pada saatt melakukan pendampingan UMKM terdapat kendala terhadap Apoteker penanggungjawab teknis yanag tidak dapat membawahi sebuah sarana UMKM. Sehinggaa proses menuju persiapan seretifikasi menjadi terhambat.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Peningkatan Kinerja

Dilakukan pendataan terhadap industri kosmetik yang mengalami kendala, dilanjutkan dengan koordinasi bersama IAI dan perguruan tinggi farmasi untuk menjembatani ketersediaan apoteker. Selain itu, akan diberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kewajiban PJT sesuai ketentuan yang berlaku

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	32,89	95,34	1,90	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.85 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-18

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	51,67	**66,67**	**71,67**
Realisasi	**51,67**	**63,33**	**68,33**
Capaian	**100**	**94,99**	**95,34**
Kondisi Awal / Kendala	Pendampingan pembuatan dokumen CPKB dan pencarian TTK untuk penanggung jawab sarana produksi	Pada bulan Mei sudah dilakukan tahapan BIMTEK CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan sehingga sesuai dengan target yang	Pada bulan Juni dilakukan pendampingan ke UMKM Dapur Bunda dan Zam-Zam Es Kristal Progress untuk UMKM Kosmetik

Indikator	**Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	51,67	**66,67**	**71,67**
Realisasi	**51,67**	**63,33**	**68,33**
Capaian	**100**	**94,99**	**95,34**
	kosmetik KAPJ - Pendampingan kepada 9 UMKM Pangan Olahan	ditetapkan, namun untuk tahapan pendampingan UMKM Kosmetik tidak ada kemajuan dikarenakan PJT yang akan bertanggungjawab di Industri Kosmetik KAPJ memiliki pekerjaan sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, setelah dikonsultasikan ke pusat Apoteker yang bertugas di sarana pelayanan kefarmasian tidak boleh menjadi penanggungjawab di Industri Kosmetik, sehingga proses menuju persiapan SPA CPKB terhenti.	belum ada kemajuan dikarenakan Penanggung Jawab Teknis yang akan bertanggungjawab di Industri Kosmetik KAPJ memiliki pekerjaan sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, setelah dikonsultasikan ke pusat Apoteker yang bertugas di sarana pelayanan kefarmasian tidak boleh menjadi penanggungjawab di Industri Kosmetik, sehingga proses

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	51,67	66,67	71,67
Realisasi	51,67	63,33	68,33
Capaian	100	94,99	95,34
			menuju persiapan Sertifikasi emenuhan PAspek Cara Pembutan Kosmerik Baik terhenti
Rekomendasi Perbaikan			Agar dilakukan fasilitasi dan sinergi antara pelaku industri kosmetik, organisasi profesi apoteker, serta institusi pendidikan farmasi untuk membantu mengatasi keterbatasan Apoteker Penanggung Jawab Teknis (PJT), guna menjamin

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	**Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	51,67	**66,67**	**71,67**
Realisasi	**51,67**	**63,33**	**68,33**
Capaian	**100**	**94,99**	**95,34**
			pemenuhan persyaratan regulasi dan kelancaran operasional industri
Rencana Aksi Rekomendasi			Akan dilakukan pendataan terhadap industri kosmetik yang mengalami kendala, dilanjutkan dengan koordinasi bersama IAI dan perguruan tinggi farmasi untuk menjembatani ketersediaan apoteker. Selain itu, akan diberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	51,67	66,67	71,67
Realisasi	51,67	63,33	68,33
Capaian	100	94,99	95,34
			kewajiban PJT sesuai ketentuan yang berlaku
Timeline			Desember
Kondisi Akhir			Apoteker penanggung jawab teknis masih dalam proses pencarian

Tabel 3.86 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-18

SASARAN KEGIATAN VI

"Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Sasaran kegiatan keenam mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan keenam yaitu Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru.

19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya

b. Capaian dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:
   1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%,
   2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40%,
   3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30% dan
   4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15%.

c. Setelah itu, dilakukan pembobotan terhadap 4 (empat) tahapan penyelesaian berkas perkara sebagai berikut:
   = ((Jumlah perkara SPDP x 0.15 + Jumlah perkara Tahap I x 0.55 + Jumlah perkara P21 x 0.85 + Jumlah perkara Tahap II x 1) / Jumlah target perkara) x 100%

d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai oleh perkara SP3 tersebut.

Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Jumlah perkara SPDP} \times 0,15 + \text{Jumlah perkara Tahap I} \times 0,55 + \text{Jumlah perkara P21} \times 0,85 + \text{Jumlah perkara Tahap II} \times 1)}{\text{Jumlah perkara}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
12,00	34,00	283,33	Tidak Dapat Disimpulkan	85,00	40,00	Perlu Upaya Keras	▼

Tabel 3.87 Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 34 diperoleh dari perhitungan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dan pencapaian target perkara dalam proses penyidikan, yaitu terdapat 1 perkara yang berada di posisi Tahap 1 dengan bobot SPDP 55% dan 1 perkara yang berada pada posisi Tahap II.

Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I
April	4	1	0	1	0,15	0	0	0
Mei	4	1	1	1	0,3	1	0	0,55
Juni	4	1	0	1	0,15	1	0	0,55

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Bulan	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara
April	0	0	0	0	0	0	3,00
Mei	0	0	0	0	0	0	17,00
Juni	0	0	0	1	0	1	34,00

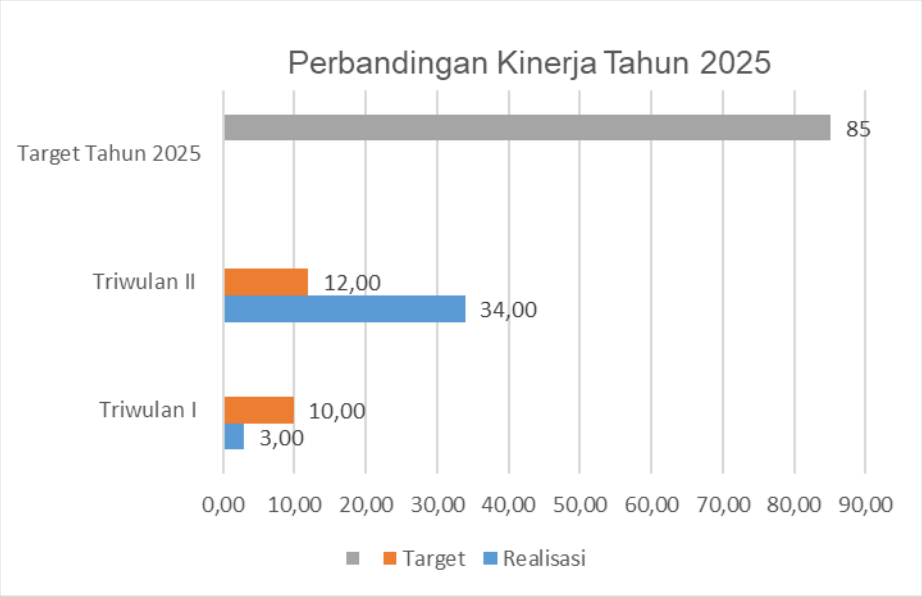
Tabel 3.88 Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan II

19	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	3,00	34,00	-	-
Target	10,00	12,00	46,00	85,00

Tabel 3.89 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-19 Triwulan II di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut melebihi dari target yang telah ditentukan dengan capaian kinerja yaitu 283,33%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Tidak Dapat DIsimpulkan**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 85, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II juga belum mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Perlu Upaya Keras"**.



Gambar 3.18 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-19 Tahun 2025

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Melakukan perencanaan dan percepatan proses perkara agar berkas perkara dapat dinyatakan lengkap dan lanjut ketahapan berikutnya.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Melakukan koordinasi intensif dan berkelanjutan dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terkait perkara kedua yang berstatus P-19, guna memastikan pemenuhan seluruh kelengkapan berkas perkara sesuai petunjuk JPU, serta mempercepat proses pelimpahan ke tahap selanjutnya. hingga berkas dinyatakan lengkap (P-21).

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	51,39	283,33	4,51	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.90 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran mendapatkan kategori **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator kinerja dengan realisasi anggaran terlalu jauh.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	10	11	12
Realisasi	3	17	34
Capaian	30	154,54	283,33
Kondisi Awal / Kendala	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP. Kegiatan penindakan belum dapat dilakukan dikarenakan belum cukup informasi diperoleh. Target yang direncanakan sebelumnya (Februari 2025 ditindak)	1 perkara merupakan hasil patroli siber yang dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan, pengamatan dan intelijen oleh PPNS BBPOM di Pekanbaru sedangkan 1 perkara yang lain merupakan informasi yang diperoleh dari direktorat intelijen BPOM	Pada bulan Mei terdapat 2 perkara pro justisia dimana 1 perkara merupakan hasil patroli siber yang dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan, pengamatan dan intelijen oleh PPNS BBPOM di Pekanbaru sedangkan 1 perkara yang lain merupakan informasi yang diperoleh dari direktorat intelijen BPOM

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	10	11	12
Realisasi	3	17	34
Capaian	30	154,54	283,33
	sedang tidak aktif beroperasi sehingga dilakukan pendalaman investigasi ataupun kegiatan intelijen terhadap target yang baru		
Rekomendasi Perbaikan			
Rencana Aksi Rekomendasi			mengupayakan Pelaksanaan kegiatan Penindakan untuk Pencapaian target Perkara dan penyelesaian Carry over dengan mencari tersangka

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	10	11	12
Realisasi	3	17	34
Capaian	30	154,54	283,33
Timeline			Desember
Kondisi Akhir			Koordinasi dengan JPU

Tabel 3.91 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-19

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

SASARAN KEGIATAN VII

"Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru "

Sasaran kegiatan ketujuh mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan ketujuh yaitu Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

20. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber (Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM.

b. Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari:

    1) Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan **(1 laporan dilaporkan tiap tahun)**.
    2) Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan **(1 laporan dilaporkan tiap tahun)**.

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan sesuai dengan standar dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai:

a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)
b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%)
c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%)

Keterangan:

a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun
b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25)
c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.

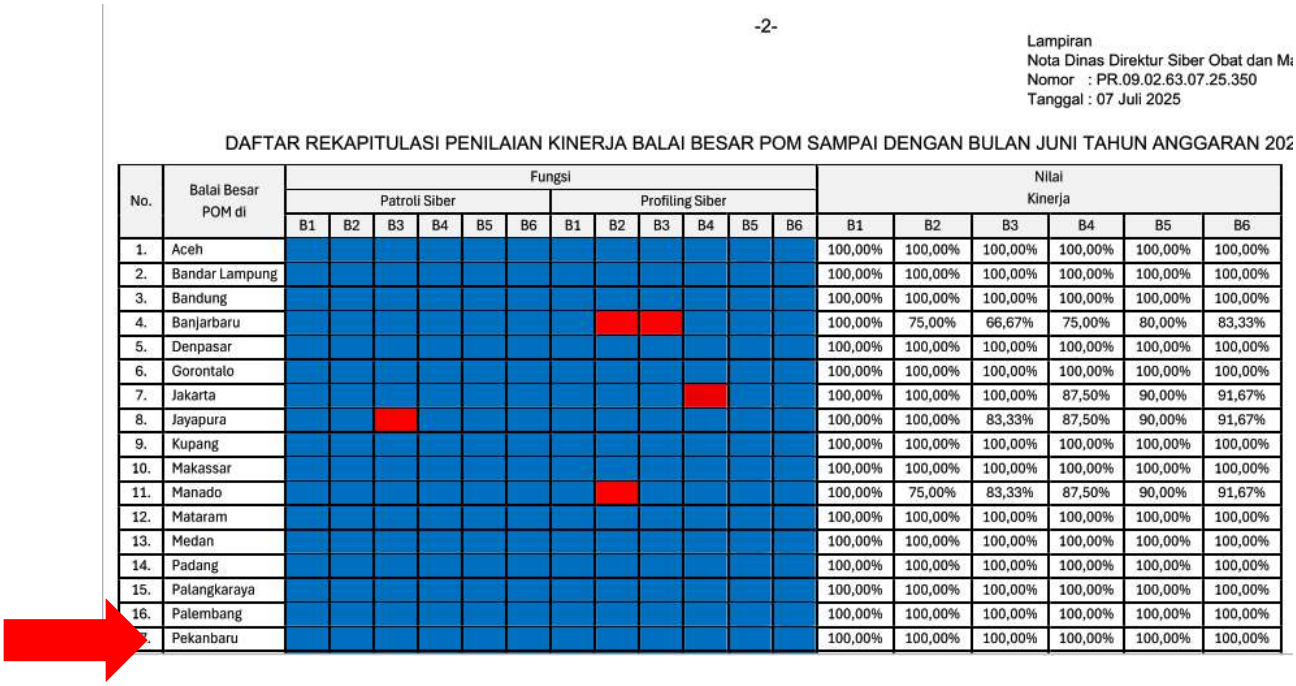
a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
50,00	50,00	100,00	Baik	90,00	55,56	Perlu Upaya Keras	

Tabel 3.92 Realisasi Indikator Kinerja Ke-20 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut pada triwulan II yaitu sebesar 50. Penilaian indikator tersebut dilakukan oleh unit pengampu yaitu Direktorat Siber Obat dan

Makanan Badan POM melalui surat Rekapitulasi Penilaian Kinerja UPT Badan POM TW II, nomor PR.09.02.63.07.25.350 tanggal 07 Juli 2025.



-2-

Lampiran
Nota Dinas Direktur Siber Obat dan Ma
Nomor : PR.09.02.63.07.25.350
Tanggal : 07 Juli 2025

DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI BESAR POM SAMPAI DENGAN BULAN JUNI TAHUN ANGGARAN 202

No.	Balai Besar POM di	Fungsi												Nilai Kinerja					
		Patroli Siber						Profiling Siber											
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B1	B2	B3	B4	B5	B6
1.	Aceh													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bandar Lampung													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bandung													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Banjarbaru													100,00%	75,00%	66,67%	75,00%	80,00%	83,33%
5.	Denpasar													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Gorontalo													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Jakarta													100,00%	100,00%	100,00%	87,50%	90,00%	91,67%
8.	Jayapura													100,00%	100,00%	83,33%	87,50%	90,00%	91,67%
9.	Kupang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Makassar													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Manado													100,00%	75,00%	83,33%	87,50%	90,00%	91,67%
12.	Mataram													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Medan													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
14.	Padang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
15.	Palangkaraya													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16.	Palembang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
[illegible]	Pekanbaru													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

20	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Realisasi	50,00	50		
Target	50,00	50,00	50,00	90,00

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Ke-20 Triwulan I di Tahun 2025

Dengan nilai realisasi kinerja pada indikator kinerja tersebut telah mencapai target, dengan capaian kinerja yaitu 100%, maka kategori penilaian pada indikator tersebut adalah "**Baik**".

Jika disandingkan dengan target tahun 2025 yaitu pada triwulan IV sebagai triwulan terakhir dengan target 90, realisasi dan capaian kinerja pada triwulan II belum dapat mencapai dari target yang telah ditentukan. Dengan kategori penilaian telah **"Perlu Upaya Keras"**.

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025



Gambar 3.19 Perbandingan Kinerja Pada Indikator Ke-20 Tahun 2025

b. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite.

c. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite.

d. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	6,75	100,00	13,82	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.94 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **"Tidak Efisien"** karena gap antara capaian indikator dengan realisasi anggaran terlalu tinggi.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	**Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai standar**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	50,00	**50,00**	**50,00**
Realisasi	**50**	**50**	**50**
Capaian	**100**	**100**	**100**
Kondisi Awal / Kendala	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP sesuai timeline
Rekomendasi Perbaikan	-	-	Disarankan untuk mempertahankan konsistensi pelaksanaan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profiling melalui ADP sesuai timeline yang telah ditetapkan, serta meningkatkan

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	**Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai standar**		
Target	**Bulan**		
	April	**Mei**	**Juni**
	50,00	**50,00**	**50,00**
Realisasi	**50**	**50**	**50**
Capaian	**100**	**100**	**100**
			kualitas analisis hasil profiling untuk mendukung upaya pencegahan pelanggaran lebih efektif.
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Melanjutkan pelaksanaan patroli siber dan profiling secara rutin melalui ADP sesuai jadwal yang telah ditentukan, memastikan pelaporan dilakukan tepat waktu, serta melakukan evaluasi berkala terhadap hasil pengawasan untuk

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai standar		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
	50,00	50,00	50,00
Realisasi	50	50	50
Capaian	100	100	100
			meningkatkan akurasi deteksi potensi pelanggaran di dunia maya.
Timeline	-	-	Desember
Kondisi Akhir	-	-	Pelaporan analisis tepat waktu

Tabel 3.95 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-20

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

SASARAN KEGIATAN VIII

"Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima"

Sasaran kegiatan kedelapan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kedelapan yaitu **Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru**

21. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
   1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
   2) Profesionalitas SDM (25%);
   3) Sarana Prasarana (18%);
   4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
   5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
   6) Inovasi (12%).

b. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP).

c. IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM.

Indeks Pelayanan Publik UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Indeks Pelayanan Publik UPT diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (*Dengan Catatan*)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (*Dengan Catatan*)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayananan Prima

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	4,70	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.96 Realisasi Indikator Kinerja Ke-21 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025. Namun sampai dengan triwulan II terdapat 8 sertifikat SKI, 227 sertifikat SKE dan 26 sertifikat IP CPPOB dan 2 sertifikat CPOTB yang telah diterbitkan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	27,44	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.97 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
Kondisi Awal / Kendala	Terdapar sertifikat SKI = 2, 2. SKE = 92, 3. IP CPPOB = 5, 4. CDOB = 2	1. SKI = 2, 2. SKE = 93, 3. IP CPPOB = 8	1. SKI = 2, 2. SKE = 42 3. IP CPPOB = 7, 4. CPOTB = 1, 5. SMKPO = 2
Rekomendasi Perbaikan	-	-	
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	
Timeline	-	-	
Kondisi Akhir	-	-	

Tabel 3.98 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-21

SASARAN KEGIATAN IX

"Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal"

Sasaran kegiatan kesembilan mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yang merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan program yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan kesembilan antara lain:

1. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru
2. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru
3. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru
4. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru

22. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah Serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 289 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa seluruh Unit Kerja diwajibkan melakukan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

b. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam rangka mewujudkan good governance dan clean government menuju Badan POM yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dan akuntabilitas kinerja.

c. Evaluasi Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM bertujuan untuk:

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

1) memastikan bahwa pembangunan ZI menuju WBK/WBBM telah berjalan sesuai yang diharapkan
2) menjadi dasar penetapan dan pengajuan unit WBK/WBBM

Nilai Pembangunan ZI diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan menggunakan lembar kerja evaluasi yang terlebih dahulu dilakukan *self-assessment* dan reviu oleh auditor internal serta Tim Penilai Unit Kerja Eselon I. Cara perhitungan terbagi dari 2 (dua komponen) yaitu :

No.	Komponen Hasil	Bobot
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

No.	Komponen Hasil	Bobot
1	Birokrasi yang bersih dan akuntabel	22,5 %
2	Pelayanan Publik yang prima	17,5 %

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	88,26	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Tabel 3.99 Realisasi Indikator Kinerja Ke-22 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025.

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	28,2	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.100 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja.

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
Kondisi Awal / Kendala	Telah input LKE ZI dan data dukung pada bulan April 2025		Desk terlaksana pada bulan mei dan diperoleh hasil seleksi administrasi, evaluasi zona integritas menuju WBBM
Rekomendasi Perbaikan	-	-	Agar BBPOM di Pekanbaru terus

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
			meningkatkan komitmen dan konsistensi dalam implementasi program Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan berupaya meraih perdikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), dengan fokus pada penguatan pengawasan internal, pelayanan publik, dan manajemen perubahan agar capaian nilai ZI dapat terus meningkat

Indikator	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
			secara berkelanjutan
Rencana Aksi Rekomendasi	-	-	Akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian nilai ZI sebelumnya, penguatan eviden di enam area perubahan, peningkatan pelayanan publik, serta monitoring dan pelaporan berkala guna mendukung pencapaian predikat WBBM.
Timeline	-	-	Desember
Kondisi Akhir	-	-	Berupa memperoleh peredikan WBBM

Tabel 3.101 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-22

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

23. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN&RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

b. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

d. Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.

Nilai AKIP UPT BPOM diperhitungkan dan formula sebagai berikut:

Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

(1) Perencanaan Kinerja;
(2) Pengukuran Kinerja;
(3) Pelaporan Kinerja;
(4) Evaluasi Kinerja Internal;
(5) Capaian Kinerja.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

No.	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	24
2	Pengukuran Kinerja	24
3	Pelaporan Kinerja	12
4	Evaluasi Kinerja Internal	20
5	Capaian Kinerja	20
Nilai Evaluasi		**100**

Predikat nilai AKIP terdiri dari:

No.	Predikat	Nilai	Interpretasi
	AA	>90-100	Sangat Memuaskan. Telah terwujud *good governance*. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (*Reform*).
2	A	>80-90	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.
3	BB	>70-80	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.
4	B	>60-70	Baik

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Predikat	Nilai	Interpretasi
			Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.
5	CC	>50-60	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja.
6	C	>30-50	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar.
7	D	0-30	Sangat Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	83,72	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.102 Realisasi Indikator Kinerja Ke-23 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025.

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	28,29	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.103 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilain indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
Kondisi Awal / Kendala	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut
Rekomendasi Perbaikan	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan
Rencana Aksi Rekomendasi	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
	pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim	pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim	pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim
Timeline	Desember	Desember	Desember
Kondisi Akhir	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
	seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja	seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja	seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja

Tabel 3.104 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-23

24. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru BPOM

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran UPT BPOM yang diperoleh dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

c. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
   1. Revisi DIPA (bobot 10%)
   2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
   3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
   4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
7. Capaian Output (bobot 25%)
8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA)

d. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran.

e. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:
   1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)
   2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Kategori Konversi Nilai Kinerja Anggaran

Nilai	Kategori	Konversi Nilai
0 s.d. 50	Sangat Kurang	1
50,01 s.d. 60	Kurang	2
60,01 s.d. 80	Cukup	3
80,01 s.d. 90	Baik	4
90,01 s.d. 100	Sangat Baik	5

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	5,00	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	

Tabel 3.105 Realisasi Indikator Kinerja Ke-24 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025.

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	41,52	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.106 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilaian indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
Kondisi Awal / Kendala	Nilai yang belum maksimal terdapat pada 2 indikator yaitu : 1. Pengelolaan UP dan TUP 2. Penyerapan anggaran	Target penyerapan anggaran bertambah seiring bertambahnya anggaran KIE Tomas karena penambahan titik KIE.	Adanya penambahan anggaran melalui relaksasi blokir pada 7 (RO) pengawasan dan melalui penambahan titik lokus kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat sehingga memperbesar target penyerapan anggaran Triwulan II, menyebabkan realisasi anggaran maksimal akan

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
			diperoleh pada Triwulan III.
Rekomendasi Perbaikan	Melakukan monitoring dan percepatan realisasi anggaran kepada PPK dan Katim bidang.		Melaksanakan pencairan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku
Rencana Aksi Rekomendasi	Melakukan monitoring dan percepatan realisasi anggaran kepada PPK dan Katim bidang.		Melakukan proses pencairan anggaran secara bertahap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memastikan kelengkapan dokumen pendukung, validasi oleh pejabat berwenang,

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
			serta pelaporan realisasi anggaran secara tepat waktu dan akuntabel.
Timeline	Desember		Desember
Kondisi Akhir			Monitoring proses pencairan anggaran

Tabel 3.107 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-24

25. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di pekanbaru

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko
b. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.
c. Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
Risk Naive	Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan
Risk Aware	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat
Risk Defined	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.
Risk Managed	Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi di sluruh area bisnis. Mengunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan
Risk Enabled	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencaan strategis, alokasi modal, dan dalam pengambilan keputusan sehari hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manejemen apabila risiko berada diatas batas yang ditetapkan

d. Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:

1) Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
2) Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
3) Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manejemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

Menuju Tingkat Maturitas	Skor Total	Nilai Maturitas	Tingkat Maturitas
Risk Naive	0-16	1	
Risk Aware	17-32	2	Peningkatan *Risk Naive* menuju *Risk Aware*
Risk Defined	33-48	3	Peningkatan *Risk Aware* menuju *Risk Defined*
Risk Managed	49-64	4	Peningkatan *Risk Defined* menuju *Risk Managed*
Risk Enabled	65-80	5	Peningkatan *Risk Managed* menuju *Risk Enabled*

Cara perhitungan level maturitas

$$\text{Skor Maturitas} = \frac{\text{Skor Total}}{16}$$

Keterangan:

a) Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko

b) Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II dan Target Tahun 2025

Triwulan II			Kategori	Tahun 2025		Kategori	Notifikasi Warna
Target	Realisasi	%Capaian thd Target		Target	%Capaian thd Target		
-	-	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	2,90	#VALUE!	Penilaian Dilakukan Pada Akhir Tahun	-

Tabel 3.108 Realisasi Indikator Kinerja Ke-25 Triwulan II

Realisasi pada indikator tersebut akan dihitung pada akhir tahun 2025.

b. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
			TE	Kategori
Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	28,29	#VALUE!	**#VALUE!**	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.109 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Ke-25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun penilaian indikator dihitung pada akhir tahun, namun kegiatan yang mendukung tetap berjalan. Sehingga penggunaan sumber daya/anggaran dikategorikan **"Tidak Efisien"** karena belum ada persentase capaian kinerja

WBS : 081175841111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

c. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan II

Indikator	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		
Target	Bulan		
	April	Mei	Juni
Realisasi			
Capaian			
Kondisi Awal / Kendala	Telah dilaksanakan bimtek manrisk dengan tim APIP pada bulan april		Melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan meminta auditor untuk melakukan reviu terhadap daftar risiko semester 1
Rekomendasi Perbaikan			Melakukan ideentifikasi risiko semester 1 sudah disusun
Rencana Aksi Rekomendasi			menyusun identifikasi risiko semester 2
Timeline			Agustus
Kondisi Akhir			daftar risiko semester 1 sudah direviu oleh auditor

Tabel 3.110 Rencana Tindak Lanjut Indikator Kinerja Ke-23

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

Balai Besar POM di Pekanbaru menindaklanjuti atas rekomendasi laporan kinerja Triwulan II untuk indikator target Triwulan,

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

- April Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	97,53	113,08	Realisasi 97,53 % didapatkan dari rata-rata yang terdiri dari 99,21 % Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 96,15% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 100% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 94,74 % Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Adanya informasi terkait effisiensi anggaran sehingga terjadi penyesuaian target sampel sesuai dengan ketersediaan anggaran. Telah disampling sediaan farmasi sebanyak 176 sampel (akumulasi Januari-April) dengan rincian sampel obat 54, OBA 38 sampel, SK 11 sampel, kosmetik 73.	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia	Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang	-	-	Menyusun penyesuain target dengan Tim pemeriksaan, Hitung ulang kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan dan menyampaikan hasil perubahan kepada perencana dan anggaran	Triwulan II	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang dengan anggaran yang tersedia

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	0,00	-	Telah dilakukan KIE Farmakovigilans pada tanggal 23 April 2025 yang diikuti oleh 45 Fasyankes. Berdasarkan pemantauan aplikasi e-MESO sebanyak 3 sarana telah melaporkan emeso sampai dengan April 2025	Jumlah fasyankes yang melaporkan ESO masih 3 fasyankes dari 45 fasyankes yang mengikuti KIE Farmakovigilans sehingga belum memenuhi target 26 persen (12 sarana)	Melakukan monitoring pelaporan ESO melalui aplikasi eMESO serta mengingatkan secara berkala fasyankes peserta KIE Farmakovigilans melalui grup WhatsApp yang berisi PIC sarana, agar aktif melaporkan KTD/ESO yang terjadi di fasilitasnya	-	-	1. Melakukan pemantauan pelaporan ESO secara berkala melalui aplikasi eMESO 2. Mengirimkan pengingat rutin kepada PIC sarana fasyankes peserta KIE Farmakovigilans melalui grup WhatsApp untuk memastikan pelaporan KTD/ESO dilakukan secara aktif	Desember	Sampai dengan bulan april terdapat 3 sarana telah melaporkan emeso
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Telah dilakukan sampling sesuai dengan target yang sudah ditetapkan unntuk Bulan April (Target efisiensi) dan sudah dilakukan pengujian terhadap sampel tersebut	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia	Lakukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang	-	-	Menyusun penyesuain target dengan Tim pemeriksaan, Hitung ulang kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai	Triwulan II	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang dengan
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan April.	-	-	Tetap lakukan pemantauan dan edukasi masyarakat meskipun tidak ada sampel KLB Keracunan Pangan yang diterima pada bulan April	Desember	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Bulan April tidak dilakukan sampling PIRT kartan efisiensi anggaran, Sampel TMS yang ditindaklanjuti merupakan sampel yang disampling Bulan Januari dan Febrruari yang hasil uji diperoleh pada Bulan sebelumnya, terdapat 9 sampel TMS dan semua telah ditindaklanjuti oleh BBPOM di Pekanbaru	Tidak dilakukan sampling di bulan April	1. Melakukan sampling produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan April guna mendukung kegiatan pengawasan keamanan pangan secara berkala 2. Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	April	Telah dilakukan sampling produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada bulan April	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat apabila produsen produk pangan berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru 2. Melakukan koordinasi dengan UPT Badan POM setempat sesuai wilayah kerja masing-masing UPT terhadapa sampel PIRT yang di produksi di wilayah tersebut	De3sember	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	78,68	78,68	174,84	Sampai dengan April 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 68 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 39. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 68 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Sementara 29 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan April 2025. Pada bulan April 2025 telah ada tindak lanjut dari lintas sektor terkait hasil uji produk PIRT yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru	Sampai dengan April 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 68 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 39. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 68 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025. Sementara 29 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan April 2025. Pada bulan April 2025 telah ada tindak lanjut dari lintas sektor terkait hasil uji produk PIRT yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai April 2025	-	-	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga April 2025	Desember	dari januari sampai dengan bulan april Sebanyak 26 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00	0,00	0,00	Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana Produksi Obat Tradisional (UKOT) di bulan Mei dengan hasil sarana tidak dapat diperiksa karena tidak melakukan produksi. Sarana masih dalam tahapan perbaikan temuan pemeriksaan dalam rangka resertifikasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 lalu oleh tim sertifikasi. Sehingga sarana tidak dapat diperiksa pada saat dilakukan pemeriksaan oleh tim inspeksi di bulan mei.	Buka blokir anggaran pada minggu kedua april sehingga perencanaan baru dibuat kembali menyesuaikan dengan anggaran yang telah tersedia, dan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan farmasi baru direncanakan dilaksanakan mulai bulan Mei 2025.	Agar pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dapat berjalan optimal, perlu dilakukan penyesuaian kembali terhadap target dan perencanaan kegiatan sesuai dengan ketersediaan anggaran yang telah tersedia	Mei	Menyusun target kembali sesuai dengan dengan anggaran yang telah di buka blokirnya	-	-	Target sudah disesuaikan pelaksanaan kegiatan mulai bulan mei 2025
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00	100,00	111,11	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan dibulan Mei sebanyak 5 sarana, dengan hasil 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 1 sarana Memenuhi Ketentuan. Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu.	Target telah disesuaikan kembali karena blokir anggaran telah dibuka sehingga target sarana yang telah dibuat 22 sarana karena efisiensi anggaran kembali menjadi 65 sarana	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	Triwulan II	Pemeriksaan telah dilakukan, dan hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dan dilaporkan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	-	-	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 12 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 45 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	75,00	77,12	Telah dilakukan pemeriksaan sarana Distribusi Sediaan Farmasi pada bulan April 2025 sebanyak 27 Sarana. Dengan hasil 14 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, 13 sarana Memenuhi Ketentuan. Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu	Target pada Bulan April (TW 2) disesuaikan kembali ke target awal sebelum dilakukan efisiensi anggaran dari 92 sarana menjadi 311 Sarana Distribusi Sediaan Farmasi	Mengembalikan target pemeriksaan sarana distribusi Sediaan Farmasi pada Triwulan II (April) ke target awal sebanyak 311 sarana, setelah dilakukan penyesuaian anggaran. Penyesuaian ini perlu diiringi dengan perencanaan ulang sumber daya, penjadwalan ulang kegiatan, dan optimalisasi pelaksanaan di lapangan agar target dapat tercapai secara efektif	-	-	1Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien	Desember	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 60 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 251 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Telah dilakukan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan pada bulan April 2025 sebanyak 33 Sarana. Dengan hasil 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, 30 sarana Memenuhi Ketentuan, dan 1 Sarana Pindah tidak dilakukan pemeriksaan. Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu	Target pada Bulan April (TW 2) disesuaikan kembali ke target awal sebelum dilakukan efisiensi anggaran dari 50 sarana menjadi 165 Sarana Distribusi Pangan Olahan	Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan akan dilaksanakan sesuai dengan target awal sebelum dilakukan efisiensi anggaran	mei	Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahanpada bulan April dan telah ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.	-	-	Penyesuaian target dengan target awal

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40	99,95	104,77	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.	Sebenarnya realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit pada pertengahan Februari sehingga capaian tidak mencapai 100%.	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun	-	-	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha serta memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian	Triwulan II	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00	0,00	0,00	Belum ada realisasi di bulan april, pemeriksaan direncanakan akan dilakukan di bulan mei dan juni 2025	Belum Ada realisasi	Mempercepat pelaksanaan pemeriksaan yang tertunda pada bulan April dengan memastikan kesiapan sumber daya dan koordinasi teknis, sehingga target pemeriksaan pada bulan Mei dan Juni 2025 dapat tercapai sesuai jadwal yang telah disusun.	-	-	Menjadwalkan ulang kegiatan pemeriksaan ke bulan Mei dan Juni 2025, sekaligus melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan pihak terkait untuk memastikan kesiapan lapangan, serta memonitor pelaksanaan secara berkala agar keterlambatan di bulan sebelumnya tidak berdampak pada pencapaian target tahunan.	Triwulan II	Akan dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dan juni 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,50	76,50	104,08	elah dilakukan verifikasi MA lab Obat yang terdiri dari Verifikasi INH, Rifampicin, Pyrazinamida dalam tablet : Moxifloxacin dalam tablet dan verifikasi Rifampicin, INH dalam tablet, 1 verif di lab Pangan yaitu MA Penetapan Simultan Kadar Tartrazin dan Indigotin dalam minuman ringan secara KCKT (MA No. 68/ PA/ 2017	Melakukan Verifikasi MA, penambahan Standar Ruang Lingkup, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	Segera Melakukan Verifikasi MA, penambahan Standar Ruang Lingkup, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	-	-	Verifikasi MA, penambahan SRL, peningkatan kompetensi dan pengadaan peralatan	TW 2 sd tw 4	verifikasi dilaksanakan sesuai perencanaan
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	94,11	107,06	Pada bulan April tidak dilakukan KIE tatap muka tetapi di media sosial tetap dllakukan sebanyak 20 konten yang terdiri dari 2 konten produksi sendiri dan 18 konten repost	Belum tersedia form dan aplikasi untuk survey	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	Triwulan II	Melakukan Koordinasi dengan unit pengampu terkait form dan aplikasi	-	-	Untuk formnya telah tersedia sedangkan aplikasinya terbaru belum tersedia
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	33,00	33,00	122,22	Sudah dilakukan kegiatan Advokasi dengan lintas sektor, pada bulan Mei dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Bimtek	-	-	-	-	-	-	-
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	35,00	355,00	116,67	Sudah dilakukan kegiatan advokasi dengan lintas sektor serti persiapan kegiatan berikutnya (pelatihan kader, bimtek komunitas, monev dan pengawalan)	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	50,00	27,00	54,00	Avokadsi telah terlaksana , persiapan pelaksnaan Bimtek dan Penyuluhan di bulan Mei	-	-	-	-	-	-	-
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	51,67	51,67	100,00	Pendampingan pembuatan dokumen CPKB dan pencarian TTK untuk penanggung jawab sarana produksi kosmetik KAPJ - Pendampingan kepada 9 UMKM Pangan Olahan							
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	10,00	3,00	20,00	Target Perkara 4 dan belum terlaksana dengan target carry over tahun 2024 sebanyak 1 perkara pada tahap SPDP. Kegiatan penindakan belum dapat dilakukan dikarenakan belum cukup informasi diperoleh. Target yang direncanakan sebelumnya (Februari 2025 ditindak) sedang tidak aktif beroperasi sehingga dilakukan pendalaman investigasi ataupun kegiatan intelijen terhadap target yang baru		Akan mengupayakan pelaksanaan kegiatan penindakan untuk pencapaian target perkara dan penyelesaian carry over dengan pencarian tersangka di bulan Mei 2025					

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP							
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru				Terdapar sertifikat SKI = 2, 2. SKE = 92, 3. IP CPPOB = 5, 4. CDOB = 2							

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru				Telah input LKE ZI dan data dukung pada bulan April 2025							

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	APRIL										
				Target April	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru				Telah disusun RAPK Jan-Maret, Laporan Interim TW I, Laporan evaluasi Internal TW I dan telah dilakukan penilaian SKP TW I	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan	-	-	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim	Desember	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru				Nilai yang belum maksimal terdapat pada 2 indikator yaitu : 1. Pengelolaan UP dan TUP 2. Penyerapan anggaran		Melakukan monitoring dan percepatan realisasi anggaran kepada PPK dan Katim bidang.					
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru				Telah dilaksanakan bimtek manrisk dengan tim APIP pada bulan april							

- Mei Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										Kondisi Akhir
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	90,96	105,46	Realisasi 91,46 % didapatkan dari rata-rata yang terdiri dari 97,88 % Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 77,54% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 94,44% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, 95,96 % Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan. terjadinya relaksasi anggaran sehingga target sampel kembali lagi ke target awal maka pada bulan mei terjadi penumpukan sampel .	Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang dengan anggaran yang tersedia	Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang	Triwulan II	Telah melakukan penyesuain target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia	Menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan	Triwulan II	Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	0,00	-	Berdasarkan pemantauan aplikasi e-MESO sebanyak 2 sarana telah melaporkan emeso pada bulan mei sehingga sampai dengan mei 2025 terdapat 5 sarana	Sampai dengan bulan april terdapat 3 sarana telah melaporkan emeso	Perlu dilakukan upaya intensifikasi pendampingan dan monitoring terhadap fasyankes peserta KIE Farmakovigilans guna meningkatkan partisipasi pelaporan ESO, serta memperkuat komitmen dan pemahaman tenaga kesehatan terkait pentingnya pelaporan efek samping obat sebagai bagian dari sistem farmakovigilans nasional	-	-	Melakukan monitoring pelaporan ESO melalui aplikasi eMESO serta mengingatkan secara berkala fasyankes peserta KIE Farmakovigilans melalui grup WhatsApp yang berisi PIC sarana, agar aktif melaporkan KTD/ESO yang terjadi di fasilitasnya	Desember	Sampai dengan bulan mei terdapat 5 sarana telah melaporkan emeso dari 12 sarana yang ditargetkan

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,17	117,85	Telah dilakukan Pengujian untuk sampel yang disampling dibulan Mei	1.Belum dilakukan penyesuaian target sampling dan reagensia/media/penunjang 2. Terdapat satu sampel dari Balai POM INHU yang masih indent untuk pengujian aflatoksin	1.Makukan penyesuaian target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia dan hitung kembali kebutuhan reagensia/media/penunjang 2.Melakukan koordinasii dengan tim pengadaan untuk pengadaan baku pembanding	Triwulan II	Telah melakukan penyesuain target sampel sesuai dengan anggaran yang tersedia	1.Menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2.Koordinasi secara berkala tim pengadaan dengan Vendor Baku	Triwulan II	1. Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2. Baku pembanding dan penunjang (IAC) Aflatoksin yang masih indent

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan Mei	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan April.	-	-	Tetap lakukan pemantauan dan edukasi masyarakat meskipun tidak ada sampel KLB Keracunan Pangan yang diterima pada bulan April	Desember	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Semua sampel telah disampling sesuai rencana pelaksanaan yaitu sebanyak 12 sampel pada bulan mei	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS	. Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	-	-	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat apabila produsen produk pangan berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru 2. Melakukan koordinasi dengan UPT Badan POM setempat sesuai wilayah kerja masing-masing UPT terhadapa sampel PIRT yang di produksi di wilayah tersebut	De3sember	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	78,90	78,90	157,80	Sampai dengan Mei 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 109 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 63. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 63 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025. Sementara 46 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025	Sampai dengan Mei 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 109 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 63. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 63 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025. Sementara 46 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025.	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai Mei 2025	-	-	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga Mei 2025	Desember	dari januari sampai dengan bulan Mei Sebanyak 46 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										Kondisi Akhir
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00	25,00	28,74	Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana Produksi Obat Tradisional (UKOT) di bulan Mei dengan hasil sarana tidak dapat diperiksa karena tidak melakukan produksi. Sarana masih dalam tahapan perbaikan temuan pemeriksaan dalam rangka resertifikasi yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 lalu oleh tim sertifikasi. Sehingga sarana tidak dapat diperiksa pada saat dilakukan pemeriksaan oleh tim inspeksi di bulan mei.	Target sudah disesuaikan pelaksanaan kegiatan mulai bulan mei 2025	terbatasnya jumlah sarana produksi Sediaan farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru. Dan sebagian besar sarana diperiksa di TW 3 dan TW 4 tahun 2024. sehingga pemeriksaan kembali juga akan dilaksanakan di TW 3 dan TW 4	-	-	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan Farmasi pada bulan-bulan berikutnya secara konsisten hingga target pemeriksaan terhadap 8 sarana terpenuhi	Desember	Terdapat 1 sarana obat bahan alam selesai di pemeriksa

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00	100,00	111,11	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan dibulan Mei sebanyak 5 sarana, dengan hasil 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 1 sarana Memenuhi Ketentuan. Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 17 sarana produksi pangan s/d bulan Mei 2025, pemeriksaan akan terus berlanjut hingga traget tercapai (57 sarana) pada tahun 2025.	Melakukan Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	-	-	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	Desember	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 17 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 40 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										Kondisi Akhir
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	100,00	102,83	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 135 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 176 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahuni	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap fasilitas distribusi Sediaan Farmasi agar persentase pemenuhan ketentuan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan koordinasi, pengawasan berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan	-	-	1Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien	Desember	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 117 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 194 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										Kondisi Akhir
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,66	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 11 sarana yang di periksa pada bulan mei	Penyesuaian target dengan target awal	Melakukan penyesuaian target kegiatan kembali ke target awal yang telah ditetapkan sebelum adanya perubahan atau efisiensi anggaran, guna memastikan capaian kinerja sesuai dengan rencana strategis dan indikator output yang telah direncanakan	Mei	Menetapkan kembali target awal sebagai acuan			Telah menyesuaikan target sesuai dengan target awal
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40	100,00	104,82	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.	Sebenarnya realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit pada pertengahan Februari sehingga capaian tidak mencapai 100%.	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun	-	-	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha serta memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian	Triwulan II	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00	40,00	66,67	Pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi ditargetkan dilaksanakn di TW 2 (mei dan Juni 2025). Kegiatan pemeriksaan berbarengan dengan sampling produk pangan fortifikasi yang akan diuji oleh laboratorium pengujian pangan BBPOM di Pekanbaru sehingga perlu penyesuaian jadwal pemeriksaan dengan jadwal pengujian petugas laboratorium. Pada bulan Mei telah dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi pangan fortifikasi di kabupaten kampar, dengan hasil 1 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 Sarana tidak memenuhi ketentuan	Akan dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dan juni 2025	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dan juni 2025	Mei	pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei dilaksanakan sesuai jadwL	-	-	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan mei sebanyak 2 sarana , dan 1 sarana pada bulan junii
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	73,50	76,50	104,08	Telah dilaksanakan pengadaan alat pipet effendorf dan vortex utk kebutuhan pengujian ; dan verifikasi MA PK simultan Hidrokinon, asam retinoat, fitonadion dalam sediaan kosmetik secara KCKT	kegiatan verifikasi mendukung validitas hasil uji dan pengadaan peralatan merupakan kebutuhan dalam pelaksaan hasil uji	Tahap penyesuaian jumlah alat sesuai dengan kebutuhan	Mei	Pengadaan vortex dan pipet effendorf	Pengadaan polarimetr digital, HPIC, GCMS dan citotoxic cabinet srta timbangan mikro	Triwulan III	Pemenuhan Alat Laboratorium

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	93,00	105,80		Untuk formnya telah tersedia sedangkan aplikasinya terbaru belum tersedia						
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	64,00	64,00	150,59	Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 7 Mei 2025 dan Bimtek Keamanan Pangan pada tanggal 8 Mei 2025 (8 Sekolah Full Intervensi)	Persiapan pelaksnaan Bimtek dan Penyuluhan di bulan Mei	Pastikan seluruh persiapan Bimtek dan penyuluhan, mulai dari materi hingga teknis pelaksanaan, agar kegiatan berjalan lancar sesuai rencana	Mei	Menyusun dan melaksanakan rencana kerja persiapan Bimtek dan penyuluhan secara sistematis, meliputi penyusunan materi, penjadwalan kegiatan, penunjukan narasumber, koordinasi teknis, serta pengecekan sarana dan prasarana, untuk memastikan seluruh aspek pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.	-	-	Kegiatan Bimtek dan Penyuluhan telah selesai dilaksanakan
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	35,00	35,00	77,78	Sudah dilakukan advokasi, selanjutnya persiapan pelatihan kade	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	50,00	76,00	152,00	Sudah dilakukan kegiatan forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar, Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar dan Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	-	-	-	-	-	-	-
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	66,67	63,33	94,99	Pada bulan Mei sudah dilakukan tahapan BIMTEK CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan sehingga sesuai dengan target yang ditetapkan, namun untuk tahapan pendampingan UMKM Kosmetik tidak ada kemajuan dikarenakan PJT yang akan bertanggungjawab di Industri Kosmetik KAPJ memiliki pekerjaan sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, setelah dikonsultasikan ke pusat Apoteker yang bertugas di sarana pelayanan kefarmasian tidak boleh menjadi penanggungjawab di Industri Kosmetik, sehingga proses menuju persiapan SPA CPKB terhenti.							

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	11,00	17,00	106,25	1 perkara merupakan hasil patroli siber yang dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan, pengamatan dan intelijen oleh PPNS BBPOM di Pekanbaru sedangkan 1 perkara yang lain merupakan informasi yang diperoleh dari direktorat intelijen BPOM							
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP sesuai timeline							
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru				1. SKI = 2, 2. SKE = 93, 3. IP CPPOB = 8							
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru				Melaksanakan pekerrjaan sesuai tugas							

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	MEI										
				Target Mei	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru				Telah disusun RAPK bulan mei, Laporan Bappenas januari-maret (aplikasi baru dibuka untuk diinput), input realisasi kinerja pada aplikasi simetris dan melakukan pembaharuan target pada aplikasi simetris perencanaan	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan	-	-	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim	Desember	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru				Target penyerapan anggaran bertambah seiring bertambahnya anggaran KIE Tomas karena penambahan titik KIE.							
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru											

- Juni Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	86,25	95,93	111,22	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = (A + B + C + D)/ 4, perhitungan terdapat pada tautan dibawah ini: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1cdBLPXZJmBAIV4GmvqDxJP-rsuL8r5DJS2_8cQ3RbyQ/edit?gid=1365404385#gid=1365404385	1.Proses menghitung kembalikebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2. Dengan adanya relaksasi anggaran target sampel dikembalii ke target awal sehingga pada bulan Juni terjadi penumpukan sampel 3. Alat laboratorium belum semua dilakukan maintenance rutin dan kalibrasi akibat keterbatasan anggaran seperti HPLC, Microwave, GC,AAS,LCMSMS.	1. Untuk melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang lainnya secara akurat, berdasarkan target jumlah sampel yang telah diperbarui, guna menjamin kelancaran prosespengujiandi laboratorium 2. melakukan penjadwalan ulang pengujian dan optimalisasi kapasitas laboratorium guna mengatasi penumpukan sampel akibat pengembalian target ke jumlah awal pasca relaksasi anggaran 3. agar dilakukan perencanaan dan pengusulan anggaran secara bertahap untuk pemeliharaan (maintenance) dan kalibrasi rutin peralatan laboratorium utama seperti HPLC, GC, AAS, dan LC-MS/MS. Hal ini penting untuk menjaga keakuratan hasil pengujian, mencegah kerusakan alat, serta mendukung kelancaran operasional laboratorium	Triwulan II	1. Melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Melakukan penjadwalan ulang pengujian dan Menilai kemampuan SDM, peralatan, dan ketersediaan bahan (reagen/media) untuk menghadapi lonjakan jumlah sampel	3. Mengajukan rencana kebutuhan anggaran untuk kalibrasi dan maintenance ke manajemen secara bertahap, disesuaikan dengan prioritas dan urgensi	Desember	1. Telah melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Telah melakukan penjadwalan ulang pengujian dan Menilai kemampuan SDM, peralatan, dan ketersediaan bahan (reagen/media) untuk menghadapi lonjakan jumlah sampel 3. Sebagian alat telah dilakukan mantence dan kalibrasi yaitu:AAS dan Mcrowave pemyaran pada bulan Juli

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	0,00	0,00	#DIV/0!	Berdasarkan hasil pemantauan pada aplikasi e-MESO bulan Juni, tercatat bahwa tidak ada fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang menyampaikan laporan melalui aplikasi tersebut	Sampai dengan bulan mei terdapat 5 sarana telah melaporkan emeso dari 12 sarana yang ditargetkan	Perlu dilakukan upaya intensifikasi pendampingan dan monitoring terhadap fasyankes peserta KIE Farmakovigilans guna meningkatkan partisipasi pelaporan ESO, serta memperkuat komitmen dan pemahaman tenaga kesehatan terkait pentingnya pelaporan efek samping obat sebagai bagian dari sistem farmakovigilans nasional	-	-	Melakukan monitoring pelaporan ESO melalui aplikasi eMESO serta mengingatkan secara berkala fasyankes peserta KIE Farmakovigilans melalui grup WhatsApp yang berisi PIC sarana, agar aktif melaporkan KTD/ESO yang terjadi di fasilitasnya	Desember	Sampai dengan bulan juni terdapat 5 sarana telah melaporkan emeso dari 12 sarana yang ditargetkan
		3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	97,68	114,92	Pengujian sampel dilakukan terhadap sampel yang disampling dibulan juli dengan jumlah 111 Sampel yang terdiri dari 81 Sampel dari bbpom di Pekanbaru, 19 Sampel dari Balai POM INHU, 11 Sampel dari Balai POM DUMAI. Selain itu dibulan Juli juga dilakukan pengujian untuk 1 sampel dengan parameter Uji Aflatoksin total yang timeline dibulan sebelumnya dikarenakan Baku pembanding dan penunjang (IAC) Aflatoksin yang masih indent pada bulan Juni	1.Proses menghitung kembali kebutuhan reagensia, media, dan penunjang sesuai dengan target sampel yang telah disesuaikan 2. Satu Sampel dari Balai POM INHU yang masih Timeline dikarenakan Baku pembanding (IAC) Aflatoksin yang masih indent pada bulan Juni	1. Untuk melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang lainnya secara akurat, berdasarkan target jumlah sampel yang telah diperbarui, guna menjamin kelancaran prosespengujiandi laboratorium 2. Melakukan koordinasii dengan tim pengadaan untuk pengadaan baku pembanding	Triwulan II	1. Melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2.Mengintensifkan koordinasi antara tim pengadaan dan vendor baku pembanding untuk mempercepat proses ketersediaan baku pembanding			1. Telah melakukan penyesuaian dan perhitungan ulang kebutuhan reagensia, media, dan bahan penunjang 2. Baku Pembanding Aflatotal dan Penunjang pebgujian Aflatotal sudah tersedia

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	100,00	0,00	0,00	Sampai dengan bulan Juni tahun 2025 belum ada pemberitahuaan dari lintas sektor terhadap dugaan kasus KLB yang terjadi di wilayah BBPOM di Pekanbaru dan tidak ada permintaan pengujian sampel keracunan	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April	Tetap lakukan pemantauan dan kesiapsiagaan terhadap potensi KLB Keracunan Pangan, meskipun tidak ditemukan sampel pada bulan April.	-	-	Tetap lakukan pemantauan dan edukasi masyarakat meskipun tidak ada sampel KLB Keracunan Pangan yang diterima pada bulan April	Desember	Tidak ada Sampel KLB Keracunan Pangan pada bulan April
		5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Pada bulan juni seluruh sampel telah selesai di sampling	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS	. Melakukan Rencana tindak lanjut terhadap sampel PIRT yang TMS	-	-	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat apabila produsen produk pangan berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru 2. Melakukan koordinasi dengan UPT Badan POM setempat sesuai wilayah kerja masing-masing UPT terhadapa sampel PIRT yang di produksi di wilayah tersebut	De3sember	Sebanyak 5 sampel produk PIRT masih menunggu tindak lanjut dari UPT Badan POM terkait hasil pengujian yang TMS

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	79,00	81,21	102,80	Sampai dengan Juni 2025 terdapat rekomendasi/keputusan yang diterbitkan kepada pelaku usaha sebanyak 149 namun baru ditindaklanjuti sebanyak 93. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sebanyak 93 merupakan rekomendasi yang diterbitkan pada bulan April sampai dengan Juni 2025. Sementara 56 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha merupakan rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2025. Pada bulan Juni juga terdapat rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebanyak 3 sarana PIRT	dari januari sampai dengan bulan Meil Sebanyak 46 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha	Melakukan monitoring tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap rekomendasi/keputusan yang diterbitkan pada bulan Januari sampai Juni 2025	-	-	Memastikan pelaksanaan monitoring atas tindak lanjut oleh pelaku usaha terhadap seluruh rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan antara Januari hingga Junii 2025	Desember	dari januari sampai dengan bulan Juni Sebanyak 56 rekomendasi yang belum ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	87,00	100,00	114,94	Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana produksi Kosmetik di bulan juni 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan	Telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana produksi Kosmetik di bulan juni 2025 dengan hasil Memenuhi Ketentuan	terbatasnya jumlah sarana produksi Sediaan farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru. Dan sebagian besar sarana diperiksa di TW 3 dan TW 4 tahun 2024. sehingga pemeriksaan kembali juga akan dilaksanakan di TW 3 dan TW 4	-	-	Melanjutkan kegiatan pemeriksaan sarana produksi Sediaan Farmasi pada bulan-bulan berikutnya secara konsisten hingga target pemeriksaan terhadap 8 sarana terpenuhi	Desember	Terdapat 1 sarana obat bahan alam selesai di pemeriksa dan 1 sarana kosmetik
		8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	90,00	100,00	111,11	Telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan dibulan Juni sebanyak 10 sarana, dengan hasil 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dan 5 sarana Memenuhi Ketentuan (8 Sarana produksi Pangan MD dan 2 sarana PIRT). Semua hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan melalui SIPT tepat waktu.	Masih terdapat 40 sarana yang akan di periksa sampai akhir tahun dengan target 57 sarana	Melakukan Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	-	-	Pemeriksaan sarana Produksi Pangan Olahan akan tetap dilaksanakan setiap bulannya sesuai dengan perencanaan	Desember	Dari total 57 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 27 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 30 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	97,25	100,00	102,83	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan: = rata-rata dari % fasilitas distribusi Obat, % fasilitas distribusi Obat Bahan Alam, % fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan, % fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Perhitungan realisasi dapat dilihat pada tautan dibawah ini: https://docs.google.com/spreadsheets/d/14nhB9FVNwMs9i-yzyaLnzgYTBcaMkUA_yY-o8yTvzsA/edit?gid=1426645304#gid=1426645304	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 266 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat45 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut terhadap fasilitas distribusi Sediaan Farmasi agar persentase pemenuhan ketentuan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan koordinasi, pengawasan berbasis risiko, dan percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan	-	-	1Menyusun ulang jadwal pemeriksaan untuk mencakup 311 sarana pada sisa waktu Triwulan II hingga akhir tahun dan Melakukan evaluasi dan penguatan kapasitas tim pemeriksa, termasuk distribusi wilayah kerja agar pemeriksaan berjalan paralel dan efisien	Desember	Dari total 311 sarana yang ditargetkan untuk diperiksa tahun ini, sebanyak 266 sarana telah selesai diperiksa, dan masih terdapat 157 sarana yang akan diperiksa secara bertahap hingga seluruh target dapat tercapai sebelum akhir tahun
		10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	85,00	100,00	117,65	Telah dilakukan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan sesuai target yang ditetapkan dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan. Terdapat 13 sarana yang di periksa pada bulan Junii	Target telah disesuaikan dengan target awal	Meningkatkan cakupan dan kualitas pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan olahan serta memastikan tindak lanjut dilakukan sesuai ketentuan, guna menjamin keamanan pangan dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku	-		Melakukan pemetaan dan prioritisasi sarana distribusi pangan olahan, dilanjutkan dengan penyusunan jadwal pemeriksaan yang disesuaikan dengan tingkat risiko, seluruh temuan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, dan pelaksanaan akan dimonitor serta dilaporkan secara berkala setiap bulan	Desember	Seluruh sarana distribusi pangan olahan akan di periksa dan ditindak lanjuti sesuai ketentuan

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	95,40	102,35	107,29	Realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit sehingga capaian tidak mencapai 100%.	Sebenarnya realisasi kesesuaian proporsi media iklan setiap bulannya telah sesuai (20%), namun pada perhitungan kali ini merupakan akumulasi dari bulan bulan sebelumnya dimana pengawasan iklan belum sesuai surat edaran dari DitWasDar PO yang terbit pada pertengahan Februari sehingga capaian tidak mencapai 100%.	melakukan penyesuaian metode perhitungan capaian kesesuaian proporsi media iklan dengan mempertimbangkan waktu efektif pemberlakuan surat edaran dari DitWasDar PO. Selain itu, perlu dilakukan penguatan sosialisasi dan pengawasan rutin agar realisasi bulanan yang telah sesuai dapat tetap dipertahankan hingga akhir tahun	-	-	Menyusun ulang pelaporan capaian kesesuaian media iklan dengan memisahkan antara periode sebelum dan sesudah terbitnya surat edaran DitWasDar PO pada Februari. Selanjutnya, memperkuat pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha serta memastikan pelaksanaan pengawasan iklan sesuai ketentuan terbaru, dengan pelaporan rutin setiap bulan untuk menjaga konsistensi capaian	Triwulan II	Belum melakukan penyesuain metode perhitungan
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60,00	60,00	100,00	Terdapat 3 target sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa di tahun 2025 dari total 5 sarana yang ada.	Pemeriksaan 1 sarana produksi pangan fortifkasi pada bulanJ unii 2025	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi pada bulan n juni 2025	Juni	Pemeriksaan terhadap 1 sarana produksi pangan fortifikasi telah dilaksanakan pada bulan juni 2025	-	-	Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana produksi pangan fortifikasi hingga juni 2025 (target pemeriksaan 60% / 3 dari 5 sarana) telah terpenuhi dan telah selesai dilaksanakan
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	74,00	77,00	104,05	Telah dilakukan verif MA PK Cemaran logam Pb dalam tp terigu dan produk pangan atau matrix sejenis GFA-AAS (MA PPPOMN 51/PA/16	Pengadaan peralatan merupakan kebutuhan dalam pelaksaan hasil uji	Tahap penyesuaian jumlah alat sesuai dengan kebutuhan	-	-	-	Pengadaan polarimetr digital, HPIC, GCMS dan citotoxic cabinet srta timbangan mikro	Triwulan III	Pemenuhan Alat Laboratorium

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	92,87	105,65	Indeks efektivitas KIE diperoleh: 1. Indeks survei Tatap muka (total responden:272) Narasumber/Petugas; skala4 4 (3.847) skala 100 (25 * 3.847=96.186) Konten/Informasi: skala4 4 (3.813) skala 100 (25 * 3.813=95.313) Pemahaman Audiens: skala4 4 (3.443) skala 100 (25 * 3.443=86.075) Manfaat: skala4 4 (3.627) skala 100 (25 * 3.627=90.671) Indeks Pengawasan Tatap Muka 92.061 2. Indeks survei Media (total responden:115) Sumber Informasi; skala4 4 (3.857) skala 100 (25 * 3.857=96.413) Konten/Informasi: skala4 4 (3.849) skala 100 (25 * 3.849=96.232) Pemahaman Audiens: skala4 4 (3.522) skala 100 (25 * 33.522=88.044) Manfaat: skala4 4 (3.761) skala 100 (25 * 3.761=94.044) Indeks Media 93.678 Indeks Rata-rata 92.87 (Efektif)	Tidak Ada Kendala	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	66,00	66,00	100,00	Telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah 25%, Sosialisasi Keamanan Pangan 10%, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah 25%, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan 4% dan Pengawalan 2%	-	-	-	-	-	-	-
		16	Jumlah Desa Pangan Aman	36,00	36,00	100,00	Kegiatan yang telah dilaksanakan advokasi 25%, Kader 5%, Bimtek 2%, monev 2 % dan pengawalan 2%	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	90,00	90,00	100,00	Kegiatan yang telah dilaksanakan Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar 25%, Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar 25%, Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar 22%, Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi 16 % dan pengawalan 2%	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	71,67	68,33	95,34	Pada bulan Juni dilakukan pendampingan ke UMKM Dapur Bunda dan Zam-Zam Es Kristal Progress untuk UMKM Kosmetik belum ada kemajuan dikarenakan Penanggung Jawab Teknis yang akan bertanggungjawab di Industri Kosmetik KAPJ memiliki pekerjaan sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, setelah dikonsultasikan ke pusat Apoteker yang bertugas di sarana pelayanan kefarmasian tidak boleh menjadi penanggungjawab di Industri Kosmetik, sehingga proses menuju persiapan Sertifikasi emenuhan PAspek Cara Pembutan Kosmerik Baik terhenti	Industri Kosmetik terkendala dalam mencari Apoteker Penanggung Jawab Teknis	Agar dilakukan fasilitasi dan sinergi antara pelaku industri kosmetik, organisasi profesi apoteker, serta institusi pendidikan farmasi untuk membantu mengatasi keterbatasan Apoteker Penanggung Jawab Teknis (PJT), guna menjamin pemenuhan persyaratan regulasi dan kelancaran operasional industri.	-	-	Akan dilakukan pendataan terhadap industri kosmetik yang mengalami kendala, dilanjutkan dengan koordinasi bersama IAI dan perguruan tinggi farmasi untuk menjembatani ketersediaan apoteker. Selain itu, akan diberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kewajiban PJT sesuai ketentuan yang berlaku	Desember	Apoteker penanggung jawab teknis masih dalam proses pencarian

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	12,00	34,00	283,33	Pada bulan Mei terdapat 2 perkara pro justisia dimana 1 perkara merupakan hasil patroli siber yang dilanjutkan dengan kegiatan pengawasan, pengamatan dan intelijen oleh PPNS BBPOM di Pekanbaru sedangkan 1 perkara yang lain merupakan informasi yang diperoleh dari direktorat intelijen BPOM	Perkara kedua berstatus P19 dengan beberapa catatan JPU yang diminta untuk dilengkapi	Perkara kedua berstatus P19 sehingga koodinasi yang intens dilakukan kepada JPU dalam upaya pemenuhan kelengkapan berkas perkara	-	-	Melakukan koordinasi intensif dan berkelanjutan dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terkait perkara kedua yang berstatus P-19, guna memastikan pemenuhan seluruh kelengkapan berkas perkara sesuai petunjuk JPU, serta mempercepat proses pelimpahan ke tahap selanjutnya. hingga berkas dinyatakan lengkap (P-21).	Desember	Koordinasi dengan JPU
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP sesuai timeline	Telah melakukan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profilling melalui ADP sesuai timeline	Disarankan untuk mempertahankan konsistensi pelaksanaan pengawasan dan pelaporan patroli siber serta profiling melalui ADP sesuai timeline yang telah ditetapkan, serta meningkatkan kualitas analisis hasil profiling untuk mendukung upaya pencegahan pelanggaran lebih efektif.	-	-	Melanjutkan pelaksanaan patroli siber dan profiling secara rutin melalui ADP sesuai jadwal yang telah ditentukan, memastikan pelaporan dilakukan tepat waktu, serta melakukan evaluasi berkala terhadap hasil pengawasan untuk meningkatkan akurasi deteksi potensi pelanggaran di dunia maya.	Desember	Pelaporan analisis tepat waktu
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru		-	#VALUE!	1. SKI = 2, 2. SKE = 42 3. IP CPPOB = 7, 4. CPOTB = 1, 5. SMKPO = 2	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru		-	#VALUE!	Data dukung dan desk telah terlaksana	Desk terlaksana pada bulan mei dan diperoleh hasil seleksi administrasi, evaluasi zona integritas menuju WBBM	Agar BBPOM di Pekanbaru terus meningkatkan komitmen dan konsistensi dalam implementasi program Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan berupaya meraih perdikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), dengan fokus pada penguatan pengawasan internal, pelayanan publik, dan manajemen perubahan agar capaian nilai ZI dapat terus meningkat secara berkelanjutan	-	-	Akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap capaian nilai ZI sebelumnya, penguatan eviden di enam area perubahan, peningkatan pelayanan publik, serta monitoring dan pelaporan berkala guna mendukung pencapaian predikat WBBM.	Desember	Berupa memperoleh peredikan WBBM

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		-	#VALUE!	Telah disusun RAPK bulan april-Juni, Laporan Bappenas april-Juni ,input realisasi kinerja pada aplikasi simetris dan melakukan pembaharuan target pada aplikasi simetris perencanaan	Ketua Tim belum Konsisten menginput data Rencana Tindak Lsnjut	Disarankan agar Ketua Tim meningkatkan konsistensi dalam menginput data Rencana Tindak Lanjut secara tepat waktu dan lengkap, mengingat data tersebut penting untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam proses pengawasan	-	-	Akan dilakukan penguatan pengawasan internal melalui penetapan jadwal pelaporan RTL secara berkala, pemberian notifikasi/pengingat kepada Ketua Tim, serta penyediaan dukungan teknis dalam proses input data. Evaluasi terhadap kepatuhan pelaporan RTL juga akan dimasukkan dalam agenda monitoring rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja tim	Desember	Hingga periode pelaporan ini, pengisian Rencana Tindak Lanjut belum sepenuhnya dilakukan oleh seluruh Ketua Tim, iperlukan upaya peningkatan kedisiplinan dalam pengisian RTL guna memastikan kelengkapan data untuk evaluasi kinerja
		24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru		-	#VALUE!	Nilai IKPA Juni = 96.18, Nilai EKA Juni = nihil Pelaksanaan KIE Tomas yg tidak terjadwal dengan baik karena adanya ketidakpastian jadwal anggota dewan. Pembayaran kontrak untuk Alat Laboratorium diatas >1M berada pada awal Triwulan II.	Adanya penambahan anggaran melalui relaksasi blokir pada 7 (RO) pengawasan dan melalui penambahan titik lokus kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat sehingga memperbesar target penyerapan anggaran Triwulan II, menyebabkan realisasi anggaran maksimal akan diperoleh pada Triwulan III.	Melaksanakan pencairan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku	-	-	Melakukan proses pencairan anggaran secara bertahap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memastikan kelengkapan dokumen pendukung, validasi oleh pejabat berwenang, serta pelaporan realisasi anggaran secara tepat waktu dan akuntabel.	Desember	Monitoring proses pencairan anggaran

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	JUNI										
				Target Juni	Realisasi	%Capaian thd Target Bulanan	Keterangan	Kondisi Awal/Kendala	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
											Rencana Aksi yg Sudah Selesai	Belum Selesai		
												Rencana Aksi yg Belum Selesai	Timeline	
		25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru		-	#VALUE!	Melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan meminta auditor untuk melakukan reviu terhadap daftar risiko semester 1	Ideentifikasi risiko semester 1 sudah disusun	Melakukan ideentifikasi risiko semester 1 sudah disusun			menyusun identifikasi risiko semester 2	Agustus	daftar risiko semester 1 sudah direviu oleh auditor

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2025, anggaran yang tersedia untuk BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar Rp38.158.871.000, yang terdiri atas:

- Rupiah Murni: Rp36.331.657.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Namun, dari total anggaran tersebut, terdapat anggaran yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp2.644.979.000 akibat kebijakan penyesuaian belanja negara (Automatic Adjustment). Selanjutnya, pada bulan Februari dan Maret 2025, dilakukan beberapa kali

revisi anggaran (revisi DJA), yang menyebabkan perubahan pada total anggaran yang dapat dikelola BBPOM di Pekanbaru. Setelah penyesuaian, anggaran yang dapat dikelola menjadi Rp37.929.994.000, yang terdiri dari:

- Rupiah Murni: Rp36.102.780.000
- PNBP: Rp1.827.214.000

Adapun anggaran yang masih diblokir dan tidak dapat dicairkan setelah revisi adalah sebesar Rp8.111.346.000

Dampak terhadap Realisasi Anggaran Triwulan I & Triwulan II:
Akibat dari penyesuaian anggaran dan blokir tersebut, terjadi ketidaktercapaian target realisasi anggaran pada Triwulan I. Rinciannya sebagai berikut:

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai (51)	15%	Rp2.213.297.195	26,93%
Belanja Barang (52)	10%	Rp1.343.609.704	7,54%
Belanja Modal (53)	5%	Rp3.487.200	0,03%

Dengan demikian, pada Triwulan I, belanja barang dan belanja modal tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran dan pemblokiran dana. Khusus untuk belanja modal, terdapat instruksi penundaan pelaksanaan sejak awal Februari 2025, yang mencakup:

- Pengadaan Alat Laboratorium
- Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2
- Pengadaan Fasilitas Perkantoran
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Namun, setelah adanya penyesuaian lebih lanjut dari pusat terkait efisiensi belanja, blokir terhadap anggaran Pengadaan Alat Laboratorium dicabut, dan pelaksanaannya baru dimulai pada bulan Maret. Sementara itu, anggaran untuk

Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2, Pengadaan Peralatan Fasilitas dan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi masih dalam kondisi diblokir.

Demikian pula dampak terhadap Realisasi Anggaran Triwulan II, akibat dari penyesuaian anggaran dan blokir tersebut, masih terjadi ketidakcapaian target realisasi anggaran pada TW II, Rinciannya sebagai berikut :

Jenis Belanja	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Belanja Pegawai (51)	40%	Rp4.433.500.879	53,94%
Belanja Barang (52)	40%	Rp4.006.781.105	22,47%
Belanja Modal (53)	20%	Rp558.824.120	4,78%

Data di atas menunjukkan, capaian realisasi TW II untuk Belanja Barang (52) dan Belanja Modal (53) belum memenuhi target realisasi yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Hal ini disebabkan, relaksasi blokir anggaran terhadap belanja barang dan belanja modal baru di setujui pada awal bulan April tahun 2025 mengacu pada Surat Penetapan Revisi Anggaran No. S-203/AG/AG.4/2025 tanggal 9 April 2025. Sehingga, pekerjaan yang tertunda akibat adanya efisiensi anggaran di awal tahun baru bisa dilaksanakan setelah relaksasi blokir anggaran di setujui. Hal ini tentunya juga akan berpengaruh pada keterlambatan pengerjaan paket-paket pengadaan.

Penilaian IKPA Triwulan I dan II:

Meskipun realisasi belanja belum maksimal, perolehan nilai IKPA Triwulan I dan II masih memenuhi kategori sangat baik yakni memperoleh nilai 96.18.

Dengan telah terbitnya revisi ke-04 pada tanggal 21 maret 2025 mengakibatkan adanya perubahan pagu awal BBPOM di Pekanbaru dari Rp.38.158.871.000 menjadi Rp.37.264.544.000 oleh karena itu akan dilakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di triwulan II. Realisasi

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

anggaran BBPOM di Pekanbaru pada akhir periode triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 9.000.611.708,- atau 30,39%. Realisasi anggaran Sasaran Kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 1.464.851.000,00	Rp 857.133.538,00	58,51
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Rp 2.117.500,00	Rp 4.235.000,00	200,00
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 7.803.051.000,00	Rp 1.049.333.495,00	13,45
4	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 906.511.000,00	Rp 470.498.692,00	**51,90**
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Rp 55.785.500,00	Rp 18.348.000,00	**32,89**
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 243.584.000,00	Rp 125.180.127,00	**51,39**
7	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	Rp 180.277.500,00	Rp 12.163.851,00	**6,75**
8	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	Rp 207.779.500,00	Rp 57.019.700,00	**27,44**
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Rp 7.893.353.500,00	Rp 3.234.435.387,00	**40,98**

Tabel 3.111 Tingkat Efisiensi Anggaran Kegiatan BBPM di Pekanbaru Triwulan II Tahun 2025

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Dengan semakin ketatnya penilaian pelaksanaan anggaran serta upaya-upaya perbaikan pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang masih belum berhasil memenuhi target pengelolaan anggaran yang baik, diperlukan langkah strategis untuk perbaikan kinerja pada triwulan mendatang yaitu meningkatkan kualitas perencanaan dengan menyusun dokumen *Plan of Action* (PoA) secara cermat dan segera melakukan revisi anggaran sesuai dengan jadwal revisi anggaran, meningkatkan komitmen terhadap perencanaan pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah disusun, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala, penyelesaian pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan tepat waktu, dan serta pengawalan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ capaian\ output}{\%\ capaian\ input}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\%\ Rencana\ capaian\ output}{\%\ Rencana\ capaian\ input} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

- Jika IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
- Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian output yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru triwulan II tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	5,42	4,42	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1,47	0,47	Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	8,86	7,86	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
5	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	2,92	1,92	Tidak Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,00	0,00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
10	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Bbpom Pekanbaru	3,89	2,89	Tidak Efisien
11	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
12	Desa Pangan Aman	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
13	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
14	Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans	1,03	0,03	Efisien

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Program / Kegiatan	IE	TE	Kategori
15	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,47	0,47	Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	3,87	2,87	Tidak Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	2,94	1,94	Tidak Efisien
19	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	1,00	0,00	Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	3,58	2,58	Tidak Efisien
21	Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
22	Layanan BMN	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien
23	Layanan Perkantoran	#VALUE!	#VALUE!	Tidak Efisien

Tabel 3.112 Tingkat Efisiensi Anggaran Kegiatan BBPOM di pekanbaru Triwulan II Tahun 2025

Pada triwulan II tahun 2025 BBPOM di Pekanbaru melaksanakan 23 (dua puluh tiga) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan, dengan hasil 5 kegiatan utama dengan kategori **Efisien,** dan 18 kegiatan utama dengan kategori

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

Tidak Efisien. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidak efisienan yang terjadi.

BBPOM di Pekanbaru belum mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut :

1) 0 - 0,2 : 100% (Efisien)
2) 0,21 - 0,4 : 95% (Efisien)
3) 0,41 - 0,6 : 92% (Efisien)
4) 0,61 - 0,8 : 90% (Efisien)
5) 0,81 - 1,0 : 88% (Efisien)
6) 1,01 - 1,2 : 86% (Tidak Efisien)
7) 1,21 - 1,4 : 84% (Tidak Efisien)
8) 1,41 - 1,6 : 80% (Tidak Efisien)
9) 1,61 - 1,8 : 78% (Tidak Efisien)
10) > 1,81 : 75% (Tidak Efisien)

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru pada triwulan I tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Anggaran (%)	Capaian Sasaran Kegiatan(%)	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2025		
				IE	TE	Kategori
1.	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	58,51	111,16	1,90	0,90	**Efisien**
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	200,00	100,00	0,50	-0,50	**Tidak Efisien**
3.	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	13,45	104,05	7,74	6,74	**Tidak Efisien**
4.	Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	51,90	101,41	1,95	0,95	**Efisien**
5.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	32,89	95,34	2,90	1,90	**Tidak Efisien**

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Capaian Anggaran (%)	Capaian Sasaran Kegiatan(%)	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2025		
				IE	TE	Kategori
6.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	51,39	283,33	5,51	4,51	**Tidak Efisien**
7.	Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	6,75	100,00	14,82	13,82	**Tidak Efisien**
8.	Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima	27,44	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efisien**
9.	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	40,98	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efisien**

Tabel 3.113 Tingkat Efisiensi Anggaran Untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Pekanbaru Triwulan II tahun 2025

Diantara 9 sasaran kegiatan, terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan yang efisien, dan 7 (delapan) sasaran kegiatan yang tidak efisien.

Adapun tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Pada Sasaran Kegiatan Pertama, Yaitu "Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"**

Anggaran telah direalisasikan sebesar Rp 857.133.538,- dari total pagu anggaran Rp 1.464.851.000,-, atau sebesar 58,51% dari total alokasi anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan sampling, pemeriksaan, dan pengujian sampel sediaan farmasi serta pangan olahan yang beredar di wilayah pengawasan.

Realisasi output menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian 111,16%, hasil pengukuran Tingkat Efisiensi (TE) menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran ini tergolong **Efisien**, dengan nilai TE sebesar 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa target output dan proporsi penggunaan anggaran telah maksimal digunakan sebanding dengan volume hasil yang dicapai.

Catatan penting dalam upaya peningkatan efisiensi pelaksanaan kegiatan ke depan, yaitu diperlukan evaluasi terhadap perencanaan anggaran dan efektivitas belanja pada aktivitas teknis, agar kinerja output yang tinggi juga selaras dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuanstandar	52,47	111,22	1,12	**Tidak Efiseien**
2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO	35,62	#DIV/0!	#DIV/0!	**Tidak Efiseien**
3	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	114,41	114,92	0,00	**Efisien**

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
4	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru	114,41	0,00	-1,00	**Tidak Efiseien**
5	Persentase Saampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	114,41	117,65	0,03	**Efisien**
6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder	68,11	102,80	0,51	**Efisien**
7	Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	68,11	114,94	0,69	**Efisien**
8	Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	68,11	111,11	0,63	**Efisien**
9	Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	34,30	102,83	2,00	**Tidak Efiseien**
10	Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	34,30	117,65	2,43	**Tidak Efiseien**
11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	68,11	107,29	0,58	**Efisien**

Tabel 3.114 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 1 Tahun 2025

2. Pada Sasaran Kegiatan Kedua, yaitu “Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi”

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 4.235.000,- dari Pagu Rp 2.117.500,- dengan capaian input 200% dan persentase realisasi output 100%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedua adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE -0,50. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
12	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	200,00	100,00	-0,50	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.115 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 2 Tahun 2025

3. Pada Sasaran Kegiatan Ketiga, yaitu "Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.049.333.495,- dari Pagu Rp 7.803.051.000,- dengan capaian input 13,45% dan persentase realisasi output 104,05%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketiga adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 6,74. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
13	Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	13,45	104,05	6,74	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.116 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 3 Tahun 2025

4. Pada Sasaran Kegiatan Keempat, "Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 470.498.692,- dari Pagu Rp 906.511.000,- dengan capaian input 51,90% dan persentase realisasi output 101,41%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan KIE di masing-masing

WBS : 08117584111 gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

wilayah. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keempat adalah **Efisien** dengan nilai TE 0,95.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	182,03	105,65	-0,42	**Tidak Efiseien**
15	Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	18,35	100,00	4,45	**Tidak Efiseien**
16	Jumlah Desa Pangan Aman	0,39	100,00	254,48	**Tidak Efiseien**
17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	21,77	100,00	3,59	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.117 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 4 Tahun 2025

5. Pada Sasaran Kegiatan Kelima, "Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 0,- dari pagu Rp 18.348.000,- dari pagu Rp 55.785.500,- dengan capaian input 32,89% dan persentase capaian output 95,34%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan pendampingan UMKM untuk memperoleh rekomendasi sertifikat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kelima adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE yaitu 1,90. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	32,89	95,34	1,90	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.118 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 5 Tahun 2025

6. Pada Sasaran Kegiatan Keenam, "Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 125.180.127,- dari total Pagu Rp 243.584.000,- dengan capaian input 51,39% dan capaian output 283,33%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan investigasi dan penyidikan perkara obat dan makanan beserta pendukungnya Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keenam adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 4,51. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru	51,39	283,33	4,51	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.119 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 6 Tahun 2025

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

7. **Pada Sasaran Kegiatan Ketujuh, ” Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 12.163.851,- dari Pagu Rp 180.277.500,- dengan capaian input 6,75% dan capaian output yaitu 100%**.** Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketujuh adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 13,82. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar	6,75	100,00	13,82	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.120 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 7 Tahun 2025

8. **Pada Sasaran Kegiatan Kedelapan, yaitu “Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru yang Prima”**

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 57.019.700,- dari Pagu anggaran Rp 207.779.500,- dengan capaian input 27,44% dan capaian output yaitu 0%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan indikator kinerja Indeks Pelayanan Publik. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedelapan adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE 0,00. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
21	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	27,44	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.121 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 8 Tahun 2025

9. Pada Sasaran Kegiatan Kesembilan, yaitu "Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal"

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 3.234.435.387,- dari pagu Rp 7.893.353.500,- dengan capaian input sebesar 40,98% dan capaian output yaitu 0. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan perencanan, penganggaran, monitoring dan evaluasi kegiatan, pelaporan, pembangunan zona integritas melalui pogram RB, penjaminan mutu ISO 9001:2015, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RB, penyusunan rencana aksi dan evaluasinya, Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedelapan adalah **Tidak Efisien** dengan nilai TE yaitu 0,00. Agar melakukan evaluasi mendalam terhadap komponen kegiatan dan alokasi anggaran pada tahap perencanaan, agar lebih proporsional dan sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan di lapangan

No	Indikator Kinerja Kegiatan	%capaian Anggaran	%capaian Output	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	
				TE	Kategori
22	Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru	28,29	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
23	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	28,29	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
24	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	41,52	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**
25	Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru	28,29	#VALUE!	#VALUE!	**Tidak Efiseien**

Tabel 3.122 Tingkat Efisiensi Anggaran Sasarann Kegiatan 8 Tahun 2025

BAB 4

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari periode jangka menengah 2025-2029. Untuk mencapai tujuan strategis 2025-2029 ditetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 25 (dua puluh lima) indikator kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian BBPOM di Pekabaru pada Triwulan II Tahun 20245 adalah sebagai berikut :

Terdapat 9 Sasaran Kegiatan dan 25 Indikator Kenerja Kegiatan di tahun 2025. Pada capaian Triwulan II ini hanya 7 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator kinerja Kegiatan yang diukur capaiannya. Dari 7 Sasaran Kegiatan diperoleh 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Sangat Baik**, 3 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Baik,** dan 2 Sasaran Kegiatan dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**

A. Hasil capaian tiap Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:
    1. Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan II yaitu 111.15% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.
    2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikas dengan capaian Triwulan II yaitu 100% dengan kategori **Baik.**
    3. Menguatnya Laboratorium Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru dengan capaian Triwulan II yaitu 104,05% dengan kategori **Sangat Baik.**
    4. Meningkatnya Efektivitas KIE di Masing-Masing Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 101,41% dengan kategori **Sangat Baik.**

WBS : 08117584111-gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 95,34% dengan kategori **Baik.**
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 283,33% dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan.**
7. Terlaksananya Kegiatan Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Efektif di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dengan Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan II yaitu 100% dengan kategori **Baik.**

B. Hasil capaian Indikator Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 terhadap 25 Indikator Kegiatan, dengan penilaian sebagai berikut:
   a. Terdapat 1 indikator yang belum ada realisasi yaitu:
      1. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang Diuji Sesuai Standar Oleh BBPOM di Pekanbaru,
   b. Terdapat 17 Indikator kinerja Utama telah mencapai target yang ditetapkan yaitu:
      1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      2. Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      3. Persentase Sampel PIRT Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      4. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklajuti Oleh stakeholder
      5. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      6. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      7. Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
      8. Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

9. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan
10. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
11. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
12. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar
13. Persentase produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
14. Jumlah Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
15. Jumlah Desa Pangan Aman
16. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
17. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di BBPOM di Pekanbaru

c. Terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target yaitu:
   1. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

d. Terdapat 6 indikator penilaiannya di akhir tahun dan di Triwulan II yaitu:
   1. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru
   2. Nilai Pembangunan ZI BBPOM di Pekanbaru
   3. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru
   4. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru
   5. Indeks Manajemen Risiko BBPOM di Pekanbaru
   6. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Telah Melaporkan KTD/ESO

Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru pada Triwulan II Tahun 2025 sebesar Rp 8,999,106,104,- atau 23,85% dengan Nilai Kinerja Organisasi sebesar 104.88% dengan kategori **“Istimewa”**.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

4.2. SARAN

Perlunya perencanaan upaya langkah-langkah dan pengawalan pelaksanaan rencana tindak lanjut terhadap 1 (satu) indikator yang belum tercapai di Triwulan II Tahun 2025 agar dapat mencapai target pada periode berikutnya antara lain:

1. Indikator yang belum tercapai targetnya antara lain:
   a. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, kos yang baik dan/atau IP CPP{B Pangan Olahan**

      Hal ini dikarekan Progress untuk UMKM Kosmetik belum ada kemajuan dikarenakan Penanggung Jawab Teknis yang akan bertanggungjawab di Industri Kosmetik KAPJ memiliki pekerjaan sebagai Apoteker Penanggung Jawab Apotek, setelah dikonsultasikan ke pusat Apoteker yang bertugas di sarana pelayanan kefarmasian tidak boleh menjadi penanggungjawab di Industri Kosmetik, sehingga proses menuju persiapan Sertifikasi pemenuhan Aspek Cara Pembutan Kosmerik Baik terhenti. Menanggapi kendala tersebut, tim sertifikasi menindaklanjutinya dengan berkoordinasi bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan perguruan tinggi farmasi untuk menjembatani ketersediaan apoteker sebagai PJT. Selain itu, diberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait kewajiban pemenuhan Apoteker Penanggung Jawab Teknis sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Terhadap realisasi anggaran belum optimal perlu dilakukan:
   - Melakukan penjadwalan ulang kegiatan secara realistis dan memperhatikan siklus pelaksanaan anggaran, agar keterlambatan di awal tahun tidak menghambat pencapaian output di akhir tahun.
   - Monitoring realisasi anggaran dilakukan secara lebih intensif, terutama pada kegiatan prioritas, agar pergeseran waktu pelaksanaan tidak mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja di triwulan II
   - Memastikan bahwa efisiensi tidak mengurangi kualitas keluaran (output) kegiatan dan tetap mendukung prinsip akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran.

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

3. Terhadap Indikator yang capaiannya diatas 110% (tidak dapat disimpulkan) hal yang dilakukan antara lain:

- Mengajukan usulan perubahan target indikator kepada unit pengampu, dengan mempertimbangkan data realisasi Januari–Juni sebagai baseline, karena indikator tersebut merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada tahun 2025
- Melakukan revisi terhadap dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, serta melakukan pembaruan data pada aplikasi SIMETRIS
- Penyesuaian target ini akan dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2025 sebagai bagian dari evaluasi dan penyempurnaan kinerja

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ALEX SANDER
Jabatan	: Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: TARUNA IKRAR
Jabatan	: Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
ALEX SANDER	TARUNA IKRAR

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25 Persentase
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26 Persentase
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.25 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.4 Persentase

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	60 Persentase
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	75.1 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.9 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	10 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	4 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91 Persentase
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85 Persentase
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Persentase
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.7 Nilai
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	88.26 Nilai
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	83.72 Nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.9 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 38,158,871,000 (Tiga Puluh Delapan Miliar Seratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	22,586,914,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	15,571,957,000

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru	Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
ALEX SANDER	TARUNA IKRAR

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	101,129,000	101,129,000

		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO												26	43,550,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakoviglians	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakoviglians	A - KIE Farmakovigilan terhadap petugas RS/PKM/Klinik	41,170,000	41,170,000
2.	DR.3165.QDC.001 - Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakoviglians	051 - Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakoviglians	B - Kegiatan Advokasi/Koordinasi	2,380,000	2,380,000

		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	504,526,850

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	273,430,000	232,415,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	171,741,000	145,979,850
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Pengadaan Sampel Balai	148,390,000	126,131,500

		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	41,549,270

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	273,430,000	19,140,100
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	171,741,000	12,021,870
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Pengadaan Sampel Balai	148,390,000	10,387,300

		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	47,484,880

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - Pengujian Laboratorium DNA Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	171,741,000	13,739,280
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - Pengadaan Sampel Balai	148,390,000	11,871,200
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai, Loka Dumai dan Loka Inhu	273,430,000	21,874,400

06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	5	10	20	30	40	50	55	60	65	70	75	83	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	22,080,250

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	97.25	542,490,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - Konsultasi Teknis/Manajemen ke Badan POM	14,100,000	7,050,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	R - Peningkatan Kompetensi Petugas UPT Badan POM dalam Kesesuaian Evaluasi Hasil Pengawasan Iklan dan Penandaan OBA, OK, SK	5,260,000	2,630,000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Q - Perkuatan Strategi dan pemantapan teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar	2,662,000	1,331,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	7,020,000	3,510,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	O - Pelatihan sampling OT, SK dan Kosmetik	13,040,000	6,520,000
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor,	A - Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	357,651,000	178,825,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT	makanan dan bahan berbahaya			
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	5,138,000	2,569,000
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling OTSK dan Kosmetik	19,560,000	9,780,000
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - Perkuatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Sesudah Beredar	2,662,000	1,331,000
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA Dalam Rangka Deteksi Dini OMKA Palsu, TIE, Tindak Lanjut Public Warning (Kasus)	48,540,000	24,270,000
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - Sosialisasi Kebijakan Kepada Sarana Distribusi dan Pelayanan / FGD/ IAI	47,951,000	23,975,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	L - Penkuatan Pengawasan Produk Tembakau	8,664,000	4,332,000
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan DAK Non Fisik POM	4,200,000	2,100,000
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Besar Agama	128,100,000	64,050,000
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - Advokasi/Koordinasi/Mengikuti Undangan Lintas Sektor	41,600,000	20,800,000
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - Join Inspection	76,400,000	38,200,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - Pengawalan DAK	58,320,000	29,160,000
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Jakarta	21,192,000	10,596,000
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - Intensifikasi Pengawasan/Rencana Aksi Pasar/Penelusuran Kasus/Produk TMS	82,080,000	41,040,000
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam Rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan OT dan SK di Jakarta	6,520,000	3,260,000
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - Rapat Koordinasi Pusat Balai Dalam Manajemen Sampling Obat dan Makanan	15,906,000	7,953,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
22.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	W - Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2025	14,896,000	7,448,000
23.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - Pengawasan Iklan dan Penandaan Produk OMKA dan Rokok di Peredaran	48,200,000	24,100,000
24.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	V - Evaluasi Sampling Kosmetik	14,896,000	7,448,000
25.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	U - Forum Komunikasi Teknis Kedeputian II	7,942,000	3,971,000
26.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	T - Peningkatan Kompetensi Petugas Badan POM dan UPT Badan POM Dalam Pendampingan Monitoring Efek Samping OBA,	6,520,000	3,260,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan yang Diperiksa oleh UPT		OK dan SK serta Peningkatan Peran Tenaga Medis, Pelaku Usaha dan Masyarakat di Daerah		
27.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat (Keg Gabungan Dengan Kedeputian II dan III)	12,920,000	6,460,000
28.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PENGUATAN AKSI DAN STRATEGI PENANGANAN PEMBERANTASAN OBAT BAHAN ALAM (OBA) MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)	13,040,000	6,520,000
	10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	542,490,000	

NO	BO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan di Jakarta	21,192,000	10,596,000
2.	DR.3185.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka	U - Forum Komunikasi Teknis Kedeputian II	7,942,000	3,971,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	pemeriksaan sarana			
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat (Keg Gabungan Dengan Kedeputian II dan III)	12,920,000	6,460,000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - Pertemuan Koordinasi Inspektur OT dan SK dalam Rangka Memaksimalkan Kinerja Pengawasan OT dan SK di Jakarta	6,520,000	3,260,000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - Sosialisasi Kebijakan Kepada Sarana Distribusi dan Pelayanan / FGD/ IAI	47,951,000	23,975,500
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	O - Pelatihan sampling OT, SK dan Kosmetik	13,040,000	6,520,000
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka	R - Peningkatan Kompetensi Petugas UPT Badan POM dalam Kesesuaian Evaluasi Hasil	5,260,000	2,630,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	pemeriksaan sarana	Pengawasan Iklan dan Penandaan OBA, OK, SK		
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - Intensifikasi Pengawasan/Rencana Aksi Pasar/Penelusuran Kasus/Produk TMS	82,080,000	41,040,000
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	N - Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	5,138,000	2,569,000
10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	S - PENGUATAN AKSI DAN STRATEGI PENANGANAN PEMBERANTASAN OBAT BAHAN ALAM (OBA) MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT (BKO)	13,040,000	6,520,000
11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - Rapat Koordinasi Pusat Balai Dalam Manajemen Sampling Obat dan Makanan	15,906,000	7,953,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	357,651,000	178,825,500
13.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	M - Perkuatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat Sesudah Beredar	2,662,000	1,331,000
14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - Konsultasi Teknis/Manajemen ke Badan POM	14,100,000	7,050,000
15.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	7,020,000	3,510,000
16.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling OTSK dan Kosmetik	19,560,000	9,780,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
17.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	L - Perkuatan Pengawasan Produk Tembakau	8,664,000	4,332,000
18.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - Pengawasan Iklan dan Penandaan Produk OMKA dan Rokok di Peredaran	48,200,000	24,100,000
19.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Q - Perkuatan Strategi dan pemantapan teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar	2,662,000	1,331,000
20.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA Dalam Rangka Deteksi Dini OMKA Palsu, TIE, Tindak Lanjut Public Warning (Kasus)	48,540,000	24,270,000
21.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan DAK Non Fisik POM	4,200,000	2,100,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
22.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - Pengawalan OAK	58,320,000	29,160,000
23.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	W - Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2025	14,896,000	7,448,000
24.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	T - Peningkatan Kompetensi Petugas Badan POM dan UPT Badan POM Dalam Pendampingan Monitoring Efek Samping OBA, OK dan SK serta Peningkatan Peran Tenaga Medis, Pelaku Usaha dan Masyarakat di Daerah	6,520,000	3,260,000
25.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - Join Inspection	76,400,000	38,200,000
26.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - Advokasi/Koordinasi/Mengikuti Undangan Lintas Sektor	41,600,000	20,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
27.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	V - Evaluasi Sampling Kosmetik	14,896,000	7,448,000
28.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - Intensifikasi Pengawasan Pangan Hari Besar Agama	128,100,000	64,050,000

		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	22,080,250

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau	88,321,000	22,080,250

2.	02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	4,235,000

Laporan Interim 2025
WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Pangan Fortifikasi	ditindaklanjuti sesuai ketentuan													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di Provinsi Riau	4,235,000	4,235,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			73.5	73.5	73.5	74	74	74	74.5	74.5	74.5	75.1	15,606,102,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	A - Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2	1,813,711,000	1,813,711,000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	A - Bimbingan Teknis Pengujian	204,230,000	204,230,000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - Pengembangan Kemampuan Laboratorium/ Pelatihan Analisis Instrumen	61,770,000	61,770,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Standar Kemampuan Laboratorium				
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	C - Pertemuan Koordinasi dan Komunikasi Farmakovigilance	15,240,000	15,240,000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - Bimtek Penanganan Baku Pendamping	20,960,000	20,960,000
6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - Bimtek ISO IEC 17025	154,560,000	154,560,000
7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	F - Workshop ISO IEC 17025	41,920,000	41,920,000
8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	G - Pertemuan/Konsultasi Pengujian Regionalisasi	49,320,000	49,320,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Standar Kemampuan Laboratorium				
9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - Pertemuan KAN	21,045,000	21,045,000
10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	I - Perkuatan Regionalisasi Laboratorium dalam Rangka Sampling dan Pengujian Tahun 2024	132,015,000	132,015,000
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	J - Rapat Perencanaan / Monev Region Pekanbaru	70,535,000	70,535,000
12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	K - Rapat Koordinasi dan Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu BPOM	7,635,000	7,635,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	L - Pelatihan Teknis Jejaring Laboratorium Pengujian Pangan Deteksi DNA Spesifik Spesies dan GMO	11,680,000	11,680,000
14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A - Penambahan/Pemeliharaan Ruang Lingkup Peta Kemampuan	6,000,000	6,000,000
15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - Rekalibrasi Peralatan Lab Pengujian	15,000,000	15,000,000
16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - Pengujian Sampel Uji Kolaborasi MA	6,000,000	6,000,000
17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - Uji Cepat dengan Kit Test Dalam Rangka Food Security	75,000,000	75,000,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E - Pengadaan Glassware	67,270,000	67,270,000
19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - Pengadaan Suku Cadang	1,400,000,000	1,400,000,000
20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G - Pengadaan K3	90,000,000	90,000,000
21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H - Pengadaan Baku Pembanding/ Reagensia/ Suku cadang	240,000,000	240,000,000
22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I - Asesmen dan Koordinasi Fungsi Pengujian antara PPPOMN dengan Laboratorium Balai Besar/ Balai POM	1,700,000	1,700,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	J - Pengadaan Penunjang Pengujian	67,564,000	67,564,000
24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	K - Reakreditasi Laboratorium Oleh KAN	1,500,000	1,500,000
25.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L - Pengadaan Penunjang Pengujian	249,321,000	249,321,000
26.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	10,782,126,000	10,782,126,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			87.9 87.9 87.9 87.9 87.9 87.9 87.9 87.9 87.9 87.9										442,210,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - Penyuluhan Mutu Khasiat dan Keamanan Produk OMKA/Stunting	39,580,000	39,580,000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - Komunikasi Informasi dan Edukasi	105,121,000	105,121,000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - Penerimaan Kunjungan Tour Edukasi	7,000,000	7,000,000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	D - Forum Konsultasi Publik	49,920,000	49,920,000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	E - Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat dan Makanan	53,053,000	53,053,000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - Kegiatan Advokasi/Koordinasi	63,120,000	63,120,000
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - Peningkatan Kompetensi	23,180,000	23,180,000
8.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - Sosialisasi Program POM Melalui Media Cetak Elektronik dan Talk Show	51,360,000	51,360,000
9.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	B - Penyebaran Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan Melalui Medsos dan SMS Blast	6,600,000	6,600,000
10.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C - Operasional ULPK	8,826,000	8,826,000
11.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	D - Pemberian Layanan di MPP	34,450,000	34,450,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	11	20	27	42.5	55	62.5	72	84	96	100	10	596,492,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - Advokasi Terpadu Lintas Sektor	85,340,000	85,340,000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - Sosialisasi Keamanan Pangan	115,480,000	115,480,000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	C - Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah	103,732,000	103,732,000
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	D - Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	164,080,000	164,080,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	E - Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	34,800,000	34,800,000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	F - Pengawalan Sekolah yang Sudah Diintervensi Keamanan PJAS Tahun Sebelumnya	74,400,000	74,400,000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	G - Koordinasi/Advokasi/Audiensi	18,660,000	18,660,000

03 - Jumlah desa pangan aman	2	13	25	30	45	50	55	60	75	85	95	4	664,235,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	181,360,000	181,360,000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	B - Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa (Sampling dan Pengujian) serta Pengambilan Data/Survei Pre dan Post Intervensi	210,128,000	210,128,000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - Bimtek Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa	137,728,000	137,728,000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - Fasilitasi Keamanan Pangan	33,400,000	33,400,000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi	A - Pertemuan Dalam Rangka Monev Desa	56,539,000	56,539,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		desa sebelumnya			
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - Lomba Desa	25,100,000	25,100,000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C - Pengawalan di Desa yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Tahun Sebelumnya	19,980,000	19,980,000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	16	30	50	55	75	85	85	90	95	100	1	110,085,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor	A - Survei Pasar dalam rangka Intervensi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas	3,570,000	3,570,000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - Peralatan Pendukung	600,000	600,000
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	10,460,000	10,460,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - Penyuluhan Pedagang Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	15,175,000	15,175,000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6,600,000	6,600,000
6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - Sampling dan Pengujian di Pasar dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	65,550,000	65,550,000
7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi	B - Koordinasi/Advokasi/Audiensi/Lomba Pasar	8,130,000	8,130,000

5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	5	10	35	40	45	50	55	60	70	80	85	91	111,571,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - Sosialisasi Sapa UMKM Layani Temui Konsumen (SULTAN) ke	24,391,000	24,391,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	oleh UPT		Kab/Kota		
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - Pendampingan UMKM	83,280,000	83,280,000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - Monitoring dan Evaluasi Pasca Pendampingan	3,900,000	3,900,000

6.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	2	5	10	15	20	30	40	50	60	70	80	85	487,168,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	3,752,000	3,752,000
2.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	86,416,000	86,416,000
3.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2,144,000	2,144,000
4.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	1,608,000	1,608,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
5.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rancana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	3,216,000	3,216,000
6.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	101,320,000	101,320,000
7.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	27,920,000	27,920,000
8.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	117,392,000	117,392,000
9.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	11,216,000	11,216,000
10.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	3,792,000	3,792,000
11.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum / Penasehat Hukum	7,200,000	7,200,000
12.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	34,440,000	34,440,000
13.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	82,464,000	82,464,000
14.	DR.3165.QCD.U21 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	4,288,000	4,288,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
7.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	360,555,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B - Koordinasi/ Konsultasi/ Pengumpulan Informasi/ Investigasi dalam rangka Penyusunan Analisis dan Penyelesaian Perkara Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan	200,800,000	200,800,000
2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C - Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan di Jawa Tengah	15,060,000	15,060,000
3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	E - Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM di Bangka Belitung	10,120,000	10,120,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B - Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan	97,565,000	97,565,000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - Perencanaan / FGD Hasil Analisa Penyusunan Analisis dan Penyelesaian Perkara Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan	1,775,000	1,775,000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	D - Forum Koordinasi Intelijen di Bali	12,960,000	12,960,000
7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - Perencanaan/ Evaluasi / Pelaporan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	1,250,000	1,250,000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	21,025,000	21,025,000

8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT													4.7	415,559,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput bola Registrasi Pangan Olahan	72,439,000	72,439,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi Sarana Produksi dan Dsitribusi Obat dan Makanan (IP CPPOB, CPOTB, CPKB, CDOB, Makloon dan Importir)	79,500,000	79,500,000
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - Perjalanan Narasumber Pusat dalam rangka Kegiatan Sertifikasi	8,620,000	8,620,000
4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - Perjalanan Dinas dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Petugas Sertifikasi	78,980,000	78,980,000
5.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	E - Perjalanan Petugas ke Lintas Sektor	3,400,000	3,400,000
6.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	F - Bimtek CPPOB untuk UMKM Pangan Olahan	172,620,000	172,620,000

9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM													88.26	214,750,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan				
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
33.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
34.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
	02 - Nilai AKIP UPT BPOM			83.72	214,750,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
19.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
23.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	15,796,707,000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	P - Sewa Mesin Fotocopy	24,000,000	24,000,000
2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	B - Pemantapan Pengelolaan dan Pelaporan Barang Milik Negara untuk Tingkat Satuan Wilayah Kerja Pekanbaru	2,660,000	2,660,000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,421,957,000	8,421,957,000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - Perawatan Gedung Kantor	472,401,000	472,401,000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - Pakaian Dinas Pegawai	195,600,000	195,600,000
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - Keperluan Pokok Perkantoran	430,490,000	430,490,000
7.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN	A - Penggelolaan Rutin BMN	5,340,000	5,340,000
8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	300,590,000	300,590,000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	9,980,000	9,980,000
10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - Pemeliharaan Sarana Gedung	298,412,000	298,412,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - Langganan Pemakaian Daya dan Jasa	1,366,320,000	1,366,320,000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - Kegiatan Perkantoran	1,062,600,000	1,062,600,000
17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - Langganan Internet	250,032,000	250,032,000
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J - Pemeliharaan Alat Laboratorium	1,559,841,000	1,559,841,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		dan Makanan				
	21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
	22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - Penanggulangan Limbah	62,604,000	62,604,000
	23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
	24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
	25.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K - Perjalanan Koordinasi Pimpinan dan Pegawai	700,238,000	700,238,000
	26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
	27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
	28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500
	30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
	31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
	32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
	33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
	34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
	35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
	36.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
	37.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
		data dan komunikasi			
38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500
40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
44.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	5,167,000	1,291,750
45.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - Sewa Kendaraan	20,140,000	20,140,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
46.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
47.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
48.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
49.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
50.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000
51.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	199,896,000	199,896,000
52.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
53.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	188,856,000	188,856,000
04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM				2.9	214,750,000

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	J - Peningkatan Kapasitas SDM menuju Pelayanan Prima	147,742,000	36,935,500
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025	7,618,000	1,904,500
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - Kegiatan Pengawasan Intern Inspektorat	1,920,000	480,000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	F - Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	17,700,000	4,425,000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	28,415,000	7,103,750
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	11,330,000	2,832,500
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	I - Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	26,220,000	6,555,000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Workshop Penguatan Anti Korupsi	5,167,000	1,291,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	L - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Keterpaduan Layanan Digital di Lingkungan BPOM	7,920,000	1,980,000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	M - Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	6,580,000	1,645,000
11.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	93,000,000	23,250,000
12.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	80,000,000	20,000,000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	A - Penyusunan RKA-K/L/TOR/Data Dukung Alokasi Anggaran dan Desk RKA-K/L Pagu Anggaran	27,532,000	6,883,000
14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	B - Penyusunan Laporan Keuangan	23,090,000	5,772,500
15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	C - Monitoring dan Evaluasi	30,776,000	7,694,000
16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Monitoring Evaluasi	4,000,000	1,000,000
17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan	E - Surveilan QMS ISO 9001:2015 BPOM	1,700,000	425,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan	Makanan			
18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	F - Pelatihan dan Sertifikasi Lead Auditor	6,160,000	1,540,000
19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	G - Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	44,240,000	11,060,000
20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	H - Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	18,840,000	4,710,000
21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Tata Usaha	28,520,000	7,130,000
22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	K - Penggelolaan BMN	25,420,000	6,355,000
23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	L - Penyusunan Laporan Keuangan Unit Akuntansi dan Pelaporan Pembantu Akuntansi Wilayah (UAPPAW) Semester I TA 2024	11,585,000	2,896,250
24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	M - Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	13,920,000	3,480,000
25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	N - Bimtek Refreshment ISO 19011:2081 Pedoman Audit Sistem Manajemen Bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM	7,050,000	1,762,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	O - Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan	13,990,000	3,497,500
27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	P - Konsultasi ke Badan POM	18,670,000	4,667,500
28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Q - Bimbingan Teknis ISO 45001:2018	40,140,000	10,035,000
29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	R - Pembinaan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional	23,408,000	5,852,000
30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	S - Pengelolaan Kepegawaian	31,886,000	7,971,500
31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	T - Workshop Penyelenggaraan Kearsipan	5,460,000	1,365,000
32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder	25,270,000	6,317,500
33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - Pembinaan Balai	18,564,000	4,641,000
34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di	5,167,000	1,291,750

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Makanan		Lingkungan Badan POM		

Total	38,158,871,000

Pekanbaru, 12 February 2025

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

ALEX SANDER

WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com
Balai Besar POM di Pekanbaru
bpom.pekanbaru
bpom.pekanbaru
082172653337
@bpom.pekanbaru
Laporan Interim 2025

3. Data Dukung Perhitungan Realisasi

a) Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
April		86,25	99,21	96,15	100,00	94,74	97,53
Mei		86,25	97,88	77,54	94,44	96,08	91,49
Juni		86,25	99,87	84,92	100,00	98,94	95,93

- Sampel Obat

Bulan	Jumlah sampel yang disampling	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A1	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kategori Sampel	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A2	Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kelas Terapi	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	A3	A Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%)
April	54,00	54,00	100,00	54,00	54,00	100,00	54,00	54,00	100,00	30,00
Mei	105,00	105,00	100,00	105,00	105,00	100,00	105,00	105,00	100,00	30,00
Juni	154,00	154,00	100,00	154,00	154,00	100,00	154,00	154,00	100,00	30,00

Jumlah sampel yang sesuai Renlak waktu	jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud	B1	Jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan	jumlah target sampel untuk dievaluasi penandaan sampai dengan periode yang dimaksud	B2	B Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %)
54,00	54,00	100,00	54,00	54,00	100,00	20,00
105,00	105,00	100,00	105,00	105,00	100,00	20,00
154,00	154,00	100,00	154,00	154,00	100,00	20,00

Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud	C1	C Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%)	Jumlah sampel dengan kesimpulan sesuai ketentuan pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D1	Jumlah sampel yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	D2	D Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20 %)	jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling sampai dengan periode yang dimaksud	jumlah laporan yang harus dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud	E1	E Kesesuaian Pelaporan Montoring Penarikan (Bobot:10%)	% Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
54,00	56,00	96,43	19,29	52,00	52,00	100,00	52,00	52,00	100,00	20,00	1,00	1,00	100,00	10,00	99,21
65,00	65,00	100,00	20,00	105,00	105,00	100,00	85,00	105,00	80,95	18,10	1,00	1,00	100,00	10,00	97,88
152,00	152,00	100,00	20,00	123,00	123,00	100,00	152,00	154,00	98,70	19,87	2,00	2,00	100,00	10,00	99,87

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

- Sampel OBA

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan
April	38,00	38,00	100,00	64,00	64,00	100,00	100,00
Mei	72,00	72,00	100,00	88,00	112,00	78,57	89,29
Juni	110,00	110,00	100,00	166,00	166,00	100,00	100,00

Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
38,00	38,00	100,00	38,00	38,00	100,00	38,00	38,00	100,00	10,00	13,00	76,92	96,15
48,00	72,00	66,67	48,00	72,00	66,67	48,00	72,00	66,67	13,00	15,00	86,67	77,54
86,00	110,00	78,18	86,00	110,00	78,18	86,00	110,00	78,18	15,00	20,00	75,00	84,92

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

- Sampel SK

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji
April	11,00	11,00	100,00	18,00	18,00	100,00	100,00	11,00	11,00
Mei	20,00	20,00	100,00	24,00	24,00	100,00	100,00	20,00	20,00
Juni	29,00	29,00	100,00	38,00	38,00	100,00	100,00	30,00	30,00

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00
100,00	20,00	20,00	100,00	20,00	20,00	100,00	2,00	3,00	66,67	94,44
100,00	30,00	30,00	100,00	30,00	30,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00

- Sampel Kosmetik

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling
April	73,00	68,00	107,35	120,00	120,00	100,00	103,68	73,00	73,00	100,00
Mei	141,00	133,00	106,02	216,00	216,00	100,00	103,01	141,00	141,00	100,00
Juni	206,00	198,00	104,04	311,00	311,00	100,00	102,02	206,00	206,00	100,00

Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai	Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
73,00	73,00	100,00	73,00	73,00	100,00	11,00	18,00	61,11	94,74
133,00	141,00	94,33	138,00	141,00	97,87	18,00	23,00	78,26	96,08
204,00	206,00	99,03	203,00	206,00	98,54	23,00	25,00	92,00	98,94

b) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM

Bulan	Target Indikator (%)	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM pada tahun berjalan	jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE Farmakovigilans oleh UPT BPOM	Realisasi (%)
April	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!

Mei	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!
Juni	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!

c) Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Bulan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
April	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Mei	85,00	100,86	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,17
Juni	85,00	98,54	95,95	95,95	100,00	95,95	100,00	97,68

- Kesesuaian Target Sampel

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak	A1 (%)	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2 (%)	Kesesuaian Target Sampel (%)
April	74,00	74,00	100,00	116,00	116,00	100,00	100,00
Mei	141,00	138,00	102,17	215,00	216,00	99,54	100,86
Juni	222,00	219,00	101,37	313,00	327,00	95,72	98,54

- Kesesuaian Parameter Uji

Bulan	Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diuji	Kesesuaian Parameter Uji (%)
April	74,00	74,00	100,00
Mei	141,00	141,00	100,00
Juni	213,00	222,00	95,95

- Ketepatan Pengam. Keputusan

Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (%)
April	74,00	74,00	100,00
Mei	141,00	141,00	100,00
Juni	213,00	222,00	95,95

- Ketepatan Waktu Pengambilan

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak	jumlah sampel yang diperiksa	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (%)

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak	jumlah sampel yang diperiksa	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (%)
April	74,00	74,00	100,00
Mei	141,00	141,00	100,00
Juni	222,00	222,00	100,00

- Ketepatan Waktu Pelaporan

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling	jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (%)
April	74,00	74,00	100,00
Mei	141,00	141,00	100,00
Juni	213,00	222,00	95,95

- Tindak Lanjut sesuai Pedoman

Bulan	Jumlah sampel yang ditindaklanjuti	total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (%)
April	74,00	74,00	100,00
Mei	141,00	141,00	100,00

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Juni	222,00	222,00	100,00

d) Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
April	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Mei	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

- Target Sampel

Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling* *Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan Renlak UPT	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling** **Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	% Pemenuhan Target Sampel PIRT
April	26,00	26,00	48,00	48,00	100,00
Mei	38,00	38,00	60,00	60,00	100,00
Juni	38,00	38,00	60,00	60,00	100,00

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

- Parameter Uji

Bulan	Jumlah sampel sesuai	Total Sampel PIRT	% Kesesuaian Parameter Uji
April	26,00	26,00	100,00
Mei	38,00	38,00	100,00
Juni	38,00	38,00	100,00

- Ketepatan Pengambilan Kesimpulan

Bulan	Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling	Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji	% Ketepatan pengambilan kesimpulan
April	26,00	26,00	100,00
Mei	38,00	38,00	100,00
Juni	38,00	38,00	100,00

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

- Ketepatan Waktu Sampling

Bulan	Jumlah sampel diambil	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pengambilan sampel
April	26,00	26,00	100,00
Mei	38,00	38,00	100,00
Juni	38,00	38,00	100,00

- Ketepatan Waktu Pelaporan

Bulan	Jumlah sampel tepat waktu	Total Sampel PIRT	% Ketepatan waktu pelaporan
April	26,00	26,00	100,00
Mei	38,00	38,00	100,00
Juni	38,00	38,00	100,00

- Tindak Lanjut

Bulan	Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti	Total jumlah sampel yang TMS	% Tindak lanjut sampel PIRT
April	9,00	9,00	100,00
Mei	9,00	9,00	100,00

Juni	9,00	9,00	100,00

e) Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)
April	45,00	57,35	100,00	78,68
Mei	50,00	57,80	100,00	78,90
Juni	55,00	62,42	100,00	81,21

- Pelaku Usaha

Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
April	39,00	68,00	57,35
Mei	63,00	109,00	57,80
Juni	93,00	149,00	62,42

- Lintas Sektor

Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor
April	1,00	1,00	100,00
Mei	1,00	1,00	100,00
Juni	3,00	3,00	100,00

f) Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Indikator	% Sarprod Obat	% Sarprod OBA	% Sarprod SK	% Sarprod Kosmetik	% Sarprod SF
April	87,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Mei	87,00	0,00	100,00	0,00	0,00	25,00
Juni	87,00	0,00	100,00	0,00	100,00	100,00

g) Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
April	90,00	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100,00	100,00

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

Mei	90,00	17,00	17,00	100,00	17,00	17,00	100,00	17,00	17,00	100,00	100,00
Juni	90,00	27,00	27,00	100,00	27,00	27,00	100,00	27,00	27,00	100,00	100,00

h) Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
April	97,25	100,00	100,00	0,00	100,00	75,00
Mei	97,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	97,25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

i) Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
April	85	46	46	20,00	46	46	70,00	46	46	10,00	100,00
Mei	85	57	57	20,00	57	57	70,00	57	57	10,00	100,00
Juni	85	70	70	20,00	70	70	70,00	70	70	10,00	100,00

j) Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
April	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	99,75	99,95

Mei	95,4	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Juni	95,4	100,00	100,00	104,33	107,41	100,00	102,35

- Persentase Iklan Obat

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Pemenuhan jumlah target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Ketepatan waktu pelaporan	% Iklan Obat
April	87	87	87	100,00	87	87	100,00	100,00
Mei	107	107	107	100,00	107	107	100,00	100,00
Juni	128	128	128	100,00	128	128	100,00	100,00

- Persentase Iklan Kosmetik

Bulan	Target	Capaian jumlah iklan media cetak	Jumlah target media cetak	% Capaian media cetak	Capaian jumlah iklan media luar ruang	Jumlah target media luar ruang	% Capaian media luar ruang	Capaian jumlah iklan media online	Jumlah target media online	% Capaian media online	Capaian jumlah iklan media elektronik
April	112	24	24	100,00	3	3	100,00	54	54	100,00	31
Mei	138	24	24	100,00	3	3	100,00	71	71	100,00	40
Juni	173	25	24	100,00	5	5	100,00	95	95	100,00	48

Jumlah target media elektronik	% Capaian media elektronik	% Capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target	Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT	Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian pelaporan ke Operator Pusat	% Ketepatan Waktu Pelaporan	% Iklan Kos
31	100,00	100,00	112	112	100,00	112	112	100,00	100,00	100,00
40	100,00	100,00	138	138	100,00	138	138	100,00	100,00	100,00
48	100,00	100,00	173	173	100,00	173	173	100,00	100,00	100,00

- Persentase Iklan OBA

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	Jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan OBA
April	42	42	42	100,00	42	42	100,00	42	42	100,00	100,00
Mei	54	54	54	100,00	54	54	100,00	54	54	100,00	100,00
Juni	65	76	65	116,92	76	76	100,00	73	76	96,05	104,33

- Persentase Iklan SK

Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sd periode pelaporan	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi sd periode pelaporan	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan Suplemen Kesehatan
April	13	13	13	100,00	13	13	100,00	13	13	100,00	100,00
Mei	15	15	15	100,00	15	15	100,00	15	15	100,00	100,00
Juni	18	20	18	111,11	20	18	111,11	20	20	100,00	107,41

- Persentase Iklan PO

Bulan	Target	Jumlah Iklan yang diawasi	Realisasi	Nilai Pemenuhan Target Iklan	Jumlah iklan yang diawasi (Media Cetak 12,5%)	Proporsi Realisasi Media Cetak	Realisasi Media Cetak	Jumlah iklan yang diawasi (Media Online 37,5%)	Proporsi Realisasi Media Online	Realisasi Media Online
April	93	94	1	40,00	13	13,83%	1	35	37,23%	0,99
Mei	116	128	1	40,00	16	12,50%	1	48	37,50%	1,00
Juni	138	152	1	40,00	19	12,50%	1	57	37,50%	1,00

Jumlah iklan yang diawasi (Media Penyiaran 25%)	Proporsi Realisasi Media Penyiaran	Realisasi Media Penyiaran	Jumlah iklan yang diawasi (Media Luar Ruang 25%)	Proporsi Realisasi Media Luar Ruang	Realisasi Media Luar Ruang	Kesesuaian Proporsi Media Iklan	Jumlah Iklan Tepat Waktu	Ketepatan Waktu Pelaporan Iklan	% Iklan PO
23	24,47%	0,98	23	24,47%	0,98	19,75	94	40,00	99,75
32	25,00%	1,00	32	25,00%	1,00	20,00	128	40,00	100,00
38	25,00%	1,00	38	25,00%	1,00	20,00	152	40,00	100,00

k) Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Bulan	Target	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Keseluruhan yang berada di wilayah UPT	% Cakupan Sarprod Fortif
April	60	0	5	0,00
Mei	60	2	5	40,00
Juni	60	3	5	60,00

l) Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pengawalan	Realisasi
April	27	25,00	2,00	2,00	2,00	2,00	33,00
Mei	42,5	25,00	10,00	25,00	2,00	2,00	64,00
Juni	55	25,00	10,00	25,00	4,00	2,00	66,00

m) Jumlah Desa Pangan Aman

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
April	30	25,00	4,00	2,00	2,00	2	35,00
Mei	45	25,00	4,00	2,00	2,00	2	35,00
Juni	50	25,00	5,00	2,00	2,00	2	36,00

n) Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Pengawalan	Realisasi
April	50	17,00	4,00	2,00	2,00	2,00	27,00
Mei	50	27,00	23,00	22,00	2,00	2,00	76,00
Juni	90	27,00	23,00	22,00	16,00	2,00	90,00

o) Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan_atau IP-CPPOB

Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi
April	51,67	35,00	90,00	30,00	51,67

Mei	66,67	70,00	90,00	30,00	63,33
Juni	71,67	75,00	90,00	40,00	68,33

- UMKM Pangan Olahan

Bulan	KIE/Sosialisasi Keamanan Pangan	Penetapan UMK pangan olahan target	Bimtek CPPOB	Fasilitasi Pendampingan Penerapan CPPOB	Monev dan Pelaporan	Progress	Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP-CPPOB	Jumlah UMK Pangan Olahan yang didampingi pada Tahun Berjalan
April	5,00	10,00		20,00		35,00	6	6
Mei	5,00	10,00	30,00	25,00		70,00	6	6
Juni	5,00	10,00	30,00	30,00		75,00	6	6

- UMKM OBA

Bulan	Penetapan target UMKM obat tradisional	Bimbingan teknis UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator	Sertifikasi	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Progress	Jumlah rekomendasi Sertifikat CPOTB bertahap	Jumlah UMKM OBA yang didampingi pada Tahun Berjalan
April	10,00	20,00	40,00	20,00		90,00		
Mei	10,00	20,00	40,00	20,00		90,00		
Juni	10,00	20,00	40,00	20,00		90,00	1	1

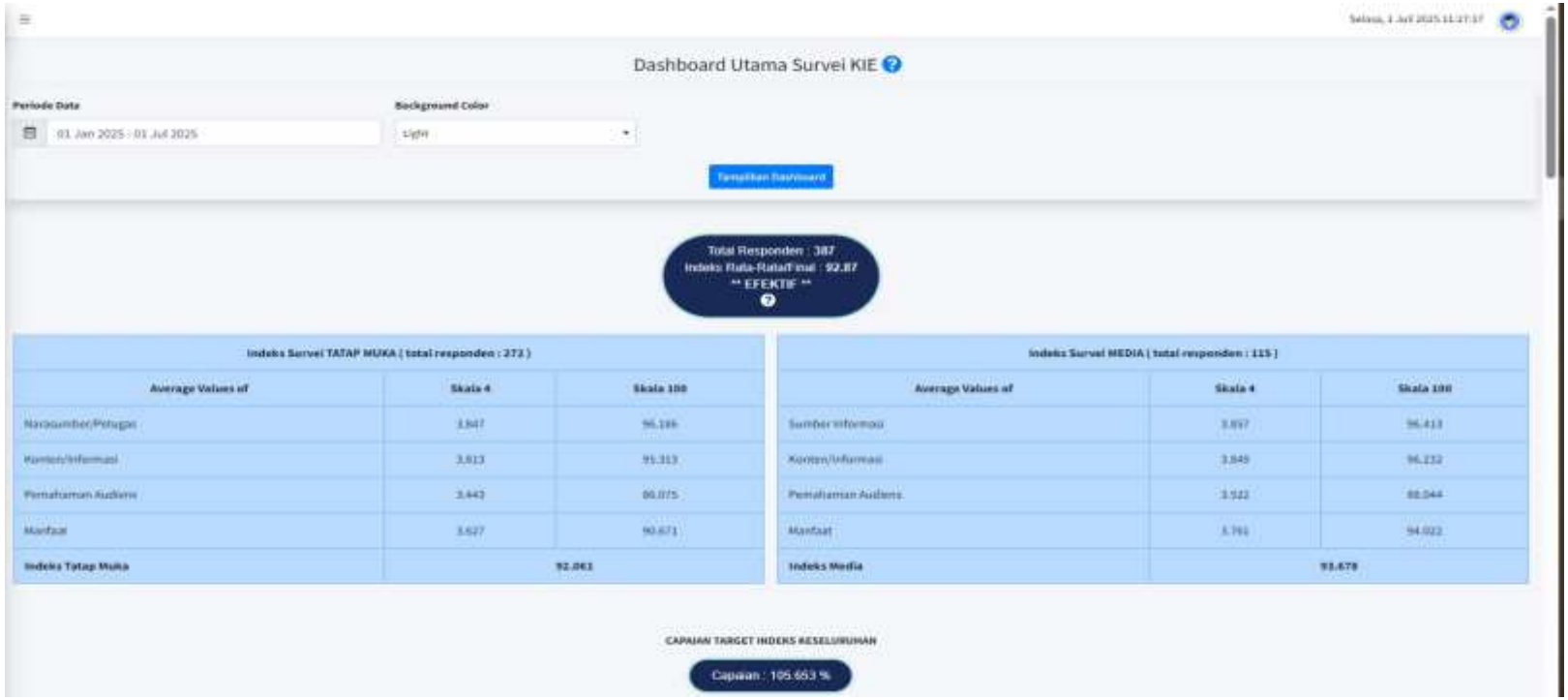
- UMKM KOSMETIK

Bulan	Penetapan target UMKM Kosmetik	Bimbingan teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Sertifikasi	Monev dan Pelaporan	Progress	Jumlah rekomendasi SPA CPKB	Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan
April	10,00	20,00				30,00		
Mei	10,00	20,00				30,00		
Juni	10,00	20,00	10,00			40,00		

p) Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara
April	4	1	0	1	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,00
Mei	4	1	1	1	0,3	1	0	0,55	0	0	0	0	0	0	17,00
Juni	4	1	0	1	0,15	1	0	0,55	0	0	0	1	0	1	34,00

q) Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT



Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data: 01 Jan 2025 - 01 Jul 2025

Background Color: Light

Tampilkan Dashboard

Total Responden : 387
Indeks Rata-RataFinal : 92.87
** EFEKTIF **

Indeks Survei TATAP MUKA (total responden : 272)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Narasumber/Petugas	3.847	96.186
Konten/Informasi	3.813	95.313
Pemahaman Audiens	3.443	86.075
Manfaat	3.627	90.671
Indeks Tatap Muka	92.061	

Indeks Survei MEDIA (total responden : 115)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Sumber Informasi	3.857	96.413
Konten/Informasi	3.849	96.232
Pemahaman Audiens	3.522	88.044
Manfaat	3.761	94.022
Indeks Media	93.678	

CAPAIAN TARGET INDEKS KESELURUHAN

Capaian : 105.653 %

@bpom.pekanbaru 082172653337 bpom.pekanbaru bpom.pekanbaru Balai Besar POM di Pekanbaru WBS : 08117584111.gratifikasi.bbpompku@gmail.com

r) Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar

-2-

Lampiran
Nota Dinas Direktur Siber Obat dan Ma
Nomor : PR.09.02.63.07.25.350
Tanggal : 07 Juli 2025

DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI BESAR POM SAMPAI DENGAN BULAN JUNI TAHUN ANGGARAN 202

No.	Balai Besar POM di	Fungsi												Nilai Kinerja					
		Patroli Siber						Profiling Siber											
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B1	B2	B3	B4	B5	B6
1.	Aceh													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bandar Lampung													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bandung													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Banjarbaru													100,00%	75,00%	66,67%	75,00%	80,00%	83,33%
5.	Denpasar													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Gorontalo													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Jakarta													100,00%	100,00%	100,00%	87,50%	90,00%	91,67%
8.	Jayapura													100,00%	100,00%	83,33%	87,50%	90,00%	91,67%
9.	Kupang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Makassar													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Manado													100,00%	75,00%	83,33%	87,50%	90,00%	91,67%
12.	Mataram													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Medan													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
14.	Padang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
15.	Palangkaraya													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16.	Palembang													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17.	Pekanbaru													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

s) Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan BBPOM di Pekanbaru Sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

LAPORAN RINGKAS PEMENUHAN
STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja : Balai Besar POM di Pekanbaru
Triwulan/Tahun : 2/2025
Tanggal Penilaian : 23 Juni 2025
Nama Tim Penilai : 1. Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.
2. Aan Risma Uli N., S.Si., Apt., M.Si.

Hasil Penilaian :

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	78.9	77.0	74	104.1
2.	Staandar Peralatan	83.9			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	80.0			
4.	Standar Metode Terverifikasi	47.9			

Kendala Pemenuhan
Anggaran pembelian sampel untuk verifikasi MA terbatas.

Rencana Tindak Lanjut :
Melaksanakan verifikasi MA sesuai sampel yang masuk.

Tim Penilai PPPOMN

1 Farida Kurniawati, S.F., M.Sc., Apt.

2 Aan Risma Uli N, S.Si., Apt., M.Si.

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Alex Sander, S.Farm, Apt.,M.H



BADAN POM